

LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
LOKASI SMP N 4 WATES
Jl. Terbahsari No. 3 Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun oleh:

SHIANE ARTHA JUWITA

(14205241045)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
LOKASI SMP N 4 WATES
Jl. Terbahsari No. 3 Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun oleh:

SHIANE ARTHA JUWITA

(14205241045)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018 di SMP N 4 Wates, yang beralamat di Jl. Terbahsari No. 3 Wates, Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

NAMA : SHIANE ARTHA JUWITA

NIM : 14205241045

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA JAWA

Sebagai pertanggungjawaban telah disusun laporan individu PLT SMP N 4 Wates Tahun Akademik 2017/2018 di Jl. Terbahsari No. 3 Wates, Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kulon Progo, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing



Sri Hertanti Wulan, S. Pd., M. Hum.

Bethy Mahara Setyawati, S.P.

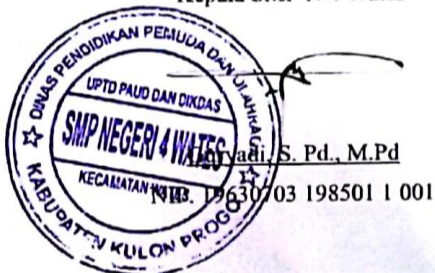
NIP. 19840720 201012 2 005

NIP. 19800403 200312 2 005

Menyetujui,

Kepala SMP N 4 Wates

Koordinator PLT SMP N 4 Wates



Sri Hertanti Wulan, S. Pd., M.Pd

NIP. 19630703 198501 1 001



Drs. Agus Sutik Dwi Artanta

NIP. 19680907 199802 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam raya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan PLT yang telah diselenggarakan mulai 15 September s.d 15 November 2017 yang berlokasi di SMP Negeri 4 Wates.

Saya selaku mahasiswa PLT mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik material maupun spiritual. Ucapan terima kasih tersebut kami ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PLT,
3. Ibu Sri Hertanti Wulan, S. Pd., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi,
4. Bapak Guryadi, S.Pd, M.M, selaku Kepala SMP Negeri 4 Wates yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 4 Wates.
5. Bapak Drs. Agus Sutik Dwi Artanta selaku koordinator PLT SMP Negeri 4 Wates yang banyak memberikan bimbingan.
6. Ibu Bethy Mahara Setyawati, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama kegiatan PLT dan senantiasa memberikan kritik, saran, serta masukan,
7. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati yang selalu bersedia membantu kami,
8. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan kami,
9. Teman-teman tercinta, mahasiswa PLT UNY yang melaksanakan praktik di SMP N 4 Wates (Ari Setyaningsih, Diana Anggraini, Ervina Pitasari, Fendi Dwiantono, Ivans Defri, Khusnatun Khasanah Taofiqi, Pony Salimah N., Rizka Azizatul L., Trian Anugrah, dan Yuniar Putra Dian P.)
11. Adik-adik yang sedang menempuh perjalanan studi di SMP N 4 Wates, kelas VII VIII dan IX terkhusus untuk adik-adik kelas VIII F, VIII E, VIII D, VII A, VII B, dan VII E terimakasih karena selama dua bulan kemarin sudah bekerja sama dengan baik. Semangat, ya!

10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun, saya menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu saya menerima kritik dan saran yang membangun demi mencapai tujuan bersama.

Kulon Progo, 13 November 2017

Mahasiswa PLT UNY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan	7
1. Perumusan Kegiatan PLT	7
2. Rancangan Kegiatan PLT	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT	11
B. Pelaksanaan PLT	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT.....	20
D. Refleksi	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
LAMPIRAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Progam Kerja PLT
- Lampiran 2 Laporan Harian Pelaksanaan PLT
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 4 Hasil Observasi Sekolah
- Lampiran 5 Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 6 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 7 RPP
- Lampiran 8 Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
- Lampiran 9 Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 10 Presensi Kehadiran Siswa
- Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMP N 4 WATES, WATES, KULON PROGO, YOGYAKARTA
PERIODE 15 September s.d 15 November 2017**

ABSTRAK

Oleh :

Shiane Artha Juwita

NIM. 14205241045

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu teoretis yang telah diterima di bangku perkuliahan. Pelaksanaan kegiatan PLT ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori selama perkuliahan tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual secara nyata di lapangan. Kegiatan PLT dilaksanakan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah. Hasil dari pembelajaran tersebut digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara profesional.

Kegiatan PLT dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai pembelajaran langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP Negeri 4 Wates. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017. Pelaksanaan PLT ini dilakukan dengan mengajar terbimbing di dalam kelas dan kegiatan non mengajar. Kegiatan mengajar meliputi kegiatan pengajaran terbimbing dengan guru pembimbing sebanyak 4 kali pertemuan dan mandiri 4 kali pertemuan dengan RPP yang berbeda. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk lima kelas yaitu dari kelas VII A, VII B, VII E, VIII D, VIII E, dan VIII F. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain diskusi kelompok, *performance*, eksperimen, presentasi, *picture and picture*, dan penugasan. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik terlalu ramai. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik. Kegiatan non mengajar meliputi pendampingan-kegiatan di sekolah misalnya pendampingan tugas mandiri, latihan tonti, pendampingan mading, pendampingan futsal dan sebagainya.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan kedisiplinan akan sangat mendukung terlaksananya program-program PLT dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PLT ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci : *PLT SMP N 4 WATES KULON PROGO, Shiane Artha Juwita*

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional adalah sekolah, yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PLT.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler, mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta wajib untuk melaksanakan program tersebut. Program ini dilaksanakan di sekolah-sekolah dengan menghadapi peserta didik secara langsung pada saat di kelas maupun di luar kelas. Diharapkan dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program tersebut merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok. Kegiatan tersebut juga berfungsi sebagai sarana pelatihan dalam menghadapi masalah-masalah kependidikan yang ada di sekolah secara langsung dan supaya bisa mengatasi permasalahan tersebut dengan baik dan menjadikan pengalaman, sehingga untuk menghadapi permasalahan yang selanjutnya dapat lebih baik.

A. ANALISIS SITUASI

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi bangunan SMP N 4 Wates masih dalam keadaan baik dan kokoh. Fasilitas yang disediakan sudah cukup lengkap, diantaranya terdapat mushola, kamar mandi, laboratorium, tempat parkir, kantin, perpustakaan, ruang keterampilan, dan sebagainya. Bangunan sekolah terdiri dari 17 ruang

kelas, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, mushola, ruang agama kristen, ruang agama katolik, ruang OSIS, ruang BK, ruang UKS, ruang keterampilan yang berjumlah 2 (dua), perpustakaan, ruang guru, ruang TU, ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, kantin, koperasi siswa, gudang, dapur dan toilet yang sudah memadai.

a. Observasi Fisik

Lokasi SMP N 4 Wates cukup strategis karena terletak di pusat kota, dekat dengan alun-alun Wates serta pusat pemerintahan. Keadaan gedung sudah baik, akan tetapi terdapat beberapa bagian yang rusak seperti atap dan kamar mandi. Ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai secara umum. Guru dan karyawan bersikap ramah, di SMP N 4 Wates ada pembiasaan senyum, salam, sapa, dan baik kepada siswa serta ada pula wujud penanaman cinta tanah air yaitu sebelum pembelajaran dimulai seluruh peserta didik dan pegawai yang ada di SMP N 4 Wates menyanyikan lagu Indonesia Raya. Namun, hal-hal tersebut membutuhkan waktu dan perhatian lebih untuk mencapai kesesuaian peserta didik. Sarana penunjang lainnya sudah cukup memadai akan tetapi belum terawat dengan baik, misalnya ruang keterampilan. Hal ini disebabkan karena ruang keterampilan terbagi menjadi dua bagian dan belum digunakan secara maksimal, yang mana salah satu ruang keterampilan juga digunakan sebagai ruang kelas.

b. Observasi Tata Kerja

Struktur organisasi hampir seluruhnya sudah tersedia, lembaga memiliki program kerja yang terencana untuk lebih memajukan sekolah. Pelaksanaan tata kerja berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Antara guru dan karyawan terjalin komunikasi yang baik sehingga dapat mendukung pelaksanaan program kerja yang terencana dan tentunya menghasilkan hasil yang baik pula untuk kesejahteraan bersama. Evaluasi program kerja sekolah dilaksanakan melalui rapat rutin setiap hari Senin setelah dilaksanakannya upacara bendera. Hasil prestasi yang dicapai SMP N 4 Wates meliputi beberapa pencapaian kejuaraan, seperti pada bidang budaya, olahraga, keagamaan, dan akademik.

2. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

SMP N 4 Wates terdiri dari 17 kelas. Masing- masing angkatan terdiri dari 5 kelas untuk kelas VII dengan jumlah siswa 160 masing- masing 77 siswa laki- laki dan 83 siswi perempuan. 6 kelas untuk kelas VIII dengan jumlah 163 siswa, 83 siswa laki-laki dan 80 siswi perempuan. 6 kelas untuk kelas IX dengan jumlah 162 siswa. Masing-masing yaitu 74 siswa laki-laki dan 88 siswi perempuan.

Pada umumnya siswa siswi SMP N 4 Wates berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Selain itu juga sekolah menerapkan program keagamaan dimana 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, untuk yang beragama Islam akan melaksanakan tadarus Al-Quran dan yang non muslim berada di ruang ibadah, yang terdiri dari ruang ibadah agama kristen dan katolik.

b. Potensi Guru

Kualitas dan kuantitas guru sudah memenuhi syarat dan sebagian besar sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing- masing. Hampir semua guru di sekolah tersebut sudah menempuh jenjang S1 dan sebagian ada yang sudah menempuh jenjang S2. Tenaga pendidik atau guru merupakan pembimbing bagi peserta didik yang secara aktif mengajarkan mata pelajaran. Potensi guru di SMP N 4 Wates sudah sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh pemerintah. Dimana seorang guru SMP atau SMA diwajibkan memiliki tingkat pendidikan sekurang- kurangnya adalah strata 1. SMP 4 Wates memiliki 36 guru dan 8 karyawan. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian masih berproses untuk sertifikasi.

Adapun kegiatan di luar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar maupun workshop. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, OSN, maupun O2SN.

c. Potensi karyawan

Kuantitas karyawan belum memenuhi akan tetapi telah terkelola dengan baik. Jumlah karyawan yang ada sebanyak 8 orang, 5 orang sudah PNS, dan 3 orang masih honorer.

3. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi sekolah yang terdapat di SMP N 4 Wates adalah OSIS SMP N 4 Wates. Organisasi ini sudah mempunyai ruang khusus dan mempunyai program- program yang terstruktur. Fasilitas yang tersedia di ruangan OSIS antara lain: meja dan kursi. Adapun program tahun dari OSIS yaitu PORSENI dan HUT PATWA, sedangkan program bulanan rutin yaitu HARI KRIDA yang dilaksanakan setiap tanggal 5. HARI KRIDA merupakan kegiatan dimana pada hari itu tidak ada pembelajaran yang berlangsung melainkan diganti dengan bersih-bersih seluruh ruangan dan di setiap sudut sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 4 Wates dibagi menjadi tiga macam yaitu ekstrakurikuler rutin, ekstrakurikuler insidental, dan ekstrakurikuler wajib. Adapun yang termasuk ekstrakurikuler rutin antara lain:

a. Tenis Meja

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Selasa siang setelah selesai pembelajaran,

b. Sepak Bola

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Rabu sore. Ekstrakurikuler sepak bola paling banyak peminatnya diantara ekstrakurikuler yang lain. Akan tetapi karena keterbatasan pelatih maka peserta ekstrakurikuler ini dibatasi. Sehingga banyak siswa yang sebenarnya sangat ingin memasuki ekstra ini namun belum dapat mengikuti.

c. Bola basket

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Rabu siang setelah selesai pembelajaran, dengan dibimbing Pembina yaitu guru olahraga.

d. TPA

Ekstrakurikuler ini wajib untuk kelas VII dan dilaksanakan setiap hari Kamis setelah selesai pembelajaran. Sedangkan untuk kelas VIII ada yang sebagian membimbing ekstra TPA dan ada . Untuk pembina TPA kelas VII berasal dari guru SMP N 4 Wates.

e. Mading

Ekstrakurikuler mading dibina oleh guru SMP N 4 Wates dan dilaksanakan pada hari Rabu setelah pembelajaran sekolah selesai.

f. Pramuka

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Jumat setelah pembelajaran sekolah, ekstra tersebut diwajibkan untuk kelas VII dan VIII. Setiap minggunya ekstra ini berganti materi.

g. OSN

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Senin setelah pembelajaran selesai dan biasanya dilaksanakan di laboratorium dengan guru Pembina guru mata pelajaran IPA yang ada di SMP N 4 Wates.

h. PBB

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Selasa setelah pembelajaran selesai, Pembina didatangkan dari luar sekolah.

i. Seni Lukis

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Selasa, dengan Pembina guru seni budaya yang ada di SMP N 4 Wates.

j. Basket

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Rabu setelah pembelajaran di kelas selesai, dengan Pembina guru olahraga dari SMP N 4 Wates.

k. Angklung

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Selasa setelah pembelajaran di kelas selesai, dengan Pembina beberapa guru di SMP N 4 Wates.

Adapun ekstrakurikuler yang masuk dalam ekstrakurikuler insidental yaitu Drumband. Ekstrakurikuler ini berjalan hanya ketika akan ada moment-moment tertentu seperti peringatan HUT RI dan untuk keperluan lomba. Adapun untuk pelatih berasal dari guru dan alumni SMP N 4 Wates. Selain itu ada ekstrakurikuler yang wajib harus diikuti oleh peserta didik yaitu pramuka dan TPA. Peserta didik yang wajib mengikuti pramuka dan TPA adalah murid kelas VII dan kelas VIII terkecuali untuk siswa yang beragama selain Islam pada saat TPA bisa kunjungan ke perpustakaan maupun mengerjakan tugas mandiri.

4. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas KBM yang tersedia antara lain kursi, meja, kipas angin, papan tulis (white board dan black board), LCD, hanya satu ruang kelas yang belum ada yaitu kelas VIII F, hal tersebut dikarenakan ruang tersebut menyatu dengan ruang keterampilan sehingga apabila membutuhkan LCD harus meminjam dari TU terlebih dahulu. Ruang lainnya seperti Lab. fisika, Lab. Biologi, dan Lab. Komputer juga sudah terdapat LCD

Komputer yang terhubung dengan internet tersedia di perpustakaan, sedangkan area hotspot sekolah dapat diakses di semua titik sekolah, namun untuk jaringan hotspot belum bisa terakses secara maksimal dikarenakan jangkauannya luas.

Fasilitas bimbingan belajar diadakan setiap hari Senin- Kamis setelah KBM untuk siswa kelas IX. Materi yang diberikan adalah materi untuk persiapan UAN dan TPA untuk siswa-siswi kelas VII yang beragama Islam. Siswa tidak dipungut biaya apapun dalam bimbingan belajar ini.

Fasilitas dalam bentuk bangunan terdiri antara lain:

a. Perpustakaan

Perpustakaan dalam kondisi baik di mana terdapat ruangan untuk membaca dan ruang yang menjadi tempat penyimpanan buku berupa rak-rak buku. Namun koleksi perlu masih perlu ditambah, terutama mata pelajaran tertentu seperti bahasa Jawa. Perpustakaan kurang begitu luas dikarenakan ada sekat antara rak buku dan tempat membaca, dan masih terdapat banyak buku-buku lama sedangkan banyak juga buku baru yang datang. Apabila tersekat seperti itu juga kurang mudah untuk mengawasi siswa.

b. Laboratorium

Fasilitas laboratorium ada 4 yaitu laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa. Dimana masing- masing memiliki potensi dalam pemberdayagunaannya.

c. Ruang Bimbingan Konseling

Secara administrasi dan manajemen layanan BK sudah tertata dengan baik dan terstruktur. Ruang BK terdapat sofa untuk tamu, komputer, meja dan kursi. Akan tetapi ruangnya kurang pencahayaan. Penanggungjawab program BK adalah guru BK.

d. Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMP N 4 Wates belum berjalan dengan baik karena sering ditutup, hal itu dikarenakan belum ada penjaga kopsis pokok sedangkan selama ini yang menjaga satpam.

e. Tempat ibadah

Tempat ibadah yang tersedia di SMP N 4 Wates sudah cukup bagus, dan fasilitasnya sudah cukup lengkap.

f. UKS

UKS yang tersedia di SMP 4 Wates terbagi menjadi 2 ruangan yaitu UKS untuk siswa dan untuk guru. Sedangkan UKS untuk siswa terdiri dari UKS untuk siswa laki- laki dan UKS untuk siswi perempuan. Namun persediaan obat masih terbatas. Ruang UKS juga tersusun rapi, terdapat juga sofa sebagai ruang tunggu.

B. RUMUSAN PROGRAM KERJA KEGIATAN PLT

1. Perumusan Program PLT

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT maka diketahui kondisi kelas sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program PLT. Pembelajaran di dalam kelas kurang melibatkan siswa secara aktif. Siswa aktif dalam tanya jawab atau diskusi kelas, namun kurang mengikutsertakan diri dalam mengerjakan sesuatu. Sehingga diperlukan metode mengajar yang dapat melibatkan siswa terlibat aktif dalam belajar. Berdasarkan pedoman ini, praktikan merumuskan program mengajar dengan metode *games*, analisis video, jigsaw, dan

observasi. Diharapkan siswa dapat aktif terlibat pembelajaran, merasa senang belajar, dan menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri yang besar.

2. Rancangan Kegiatan PLT

Mahasiswa praktik harus melaksanakan observasi pra-PLT sebelum pelaksanaan PLT dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PLT mahasiswa praktik tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PLT baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PLT, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pra PLT

1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran termuat dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan sesuai dengan yang tercantum dalam aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi guru tersebut meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional, dan (4) kompetensi sosial. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktik menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Sehingga bisa dikatakan bahwa pengajaran mikro merupakan sarana untuk berlatih mengajar dan merupakan syarat untuk menempuh Praktik Lapangan

Terbimbing (PLT).

b. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PLT . Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang akan dijadikan tempat PLT . Hal – hal yang diamati dalam kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran (K13, silabus, dan RPP), proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak atau keluwesan, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) serta perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas).

c. Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain silabus kelas VIII, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

d. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PLT. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PLT. Pembekalan sebelum pelaksanaan PLT diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PLT) di Auditorium UNY pada tanggal 11 September 2017.

e. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PLT wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PLT. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PLT sampai penarikan mahasiswa PLT oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada

mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan PLT .

g. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT dari SMP N 4 Wates, dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PLT UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktik mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PLT akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PLT yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktik harus melaksanakan observasi pra-PLT sebelum pelaksanaan PLT dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PLT mahasiswa praktik tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PLT baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PLT, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*)

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktik menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Pengajaran mikro mahasiswa praktik dibimbing oleh Ibu Sri Hertanti Wulan, S.Pd., M.Hum.

b. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PLT. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah yang akan dijadikan tempat PLT. Hal-hal yang diamati dalam Kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran (K13, silabus, dan RPP), Proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak/keluwes, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas). Observasi ini dilaksanakan di beberapa kelas bersama Ibu Bethy Mahara Setyawati S.Pd, observasi ini dilakukan di beberapa kelas dikarenakan bersamaan dengan perkenalan dengan siswa serta dapat mengetahui bagaimana karakteristik serta kondisi masing-masing kelas.

c. Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), Buku Paket Siswa Tama, Video Pembelajaran, soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

B. Pelaksanaan PLT

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PLT mulai tanggal mulai hari Jumat, 15 September 2017 bersamaan dengan kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah). Selama praktik mengajar, mahasiswa praktik dibimbing oleh Ibu Bethy Mahara Setyawati S.Pd. Adapun kelas yang menjadi objek PLT adalah kelas VII A, VII B, VII E, VIII D, VIII E, dan VIII F. Kelas-kelas tersebut sudah dibagi dengan teman mahasiswa satu prodi yang lain, dan dibagi antara kelas VII dan VIII supaya bisa mendapat tambahan pengalaman mengajar diantara kedua tingkat kelas.

Adapun jadwal agenda mengajar adalah sebagai berikut :

No.	Hari / Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
-----	----------------	---------	-------	--------

1.	Senin, 25 September 2017	8-9	VIII F	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan, - Pengertian unggah-ungguh - Siswa menemukan kata-kata <i>krama inggil</i> dalam tabel <i>scrabble</i> kemudian kata-kata tersebut dijadikan kalimat serta percakapan. - Siswa maju ke depan kemudian dikoreksi secara bersama.
2.	Selasa, 26 September 2017	1-2	VIII E	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan, - Pengertian unggah-ungguh - Siswa menemukan kata-kata <i>krama inggil</i> dalam tabel <i>scrabble</i> kemudian kata-kata tersebut dijadikan kalimat serta percakapan. Siswa maju ke depan kemudian dikoreksi secara bersama.
3	Selasa, 26 September 2017	3-4	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan, - Pengertian unggah-ungguh - Siswa menemukan kata-kata <i>krama inggil</i> dalam tabel <i>scrabble</i> kemudian kata-kata tersebut dijadikan kalimat serta percakapan. Siswa maju ke depan kemudian dikoreksi secara bersama.

4	Rabu, September 2017	27	7-8	VII E	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan, - Pengertian unggah-ungguh - Siswa membuat percakapan sesuai gambar yang sudah ditampilkan - Siswa maju ke depan dan dikoreksi bersama.
5	Kamis, September 2017	28	7-8	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan, - Pengertian unggah-ungguh - Siswa membuat percakapan sesuai gambar yang sudah ditampilkan - Siswa maju ke depan dan dikoreksi bersama.
6	Jumat, September 2017	29	1-2	VII B	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan, - Pengertian unggah-ungguh - Siswa membuat percakapan sesuai gambar yang sudah ditampilkan - Siswa maju ke depan dan dikoreksi bersama.
7	Senin, Oktober 2017	09	8-9	VIII F	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang pawarta - Permainan terkait dengan pawarta - Media berupa video pawarta - Siswa dapat membuat pawarta - Siswa menganalisis pawarta sesuai dengan unsur-unsurnya

8	Selasa, Oktober 2017	10	1-2	VIII E	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang pawarta - Permainan terkait dengan pawarta - Media berupa video pawarta - Siswa dapat membuat pawarta - Siswa menganalisis pawarta sesuai dengan unsur-unsurnya
9	Selasa, Oktober 2017	10	3-4	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang pawarta - Permainan terkait dengan pawarta - Media berupa video pawarta - Siswa dapat membuat pawarta - Siswa menganalisis pawarta sesuai dengan unsur-unsurnya
11	Rabu, September 2017	11	7-8	VII E	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang cerita pengalaman - Permainan tentang cerita pengalaman - Siswa bertukar cerita pengalaman - Siswa dapat menceritakan cerita pengalaman teman
10	Kamis, Oktober 2017	12	7-8	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang cerita pengalaman - Permainan tentang cerita pengalaman - Siswa bertukar cerita pengalaman - Siswa dapat menceritakan cerita pengalaman teman

11	Jumat, Oktober 2017	13	1-2	VII B	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang cerita pengalaman - Permainan tentang cerita pengalaman - Siswa bertukar cerita pengalaman - Siswa dapat menceritakan cerita pengalaman teman
12	Senin, Oktober 2017	16	8-9	VIII F	<ul style="list-style-type: none"> - Materi lanjutan pawarta (menanggapi pawarta) - Siswa dapat menanggapi pawarta - Siswa dapat meringkas pawarta dengan menulis - Siswa maju ke depan dapat menyampaikan ringkasan pawarta
13	Selasa, Oktober 2017	17	1-2	VIII E	<ul style="list-style-type: none"> - Materi lanjutan pawarta (menanggapi pawarta) - Siswa dapat menanggapi pawarta - Siswa dapat meringkas pawarta dengan menulis - Siswa maju ke depan dapat menyampaikan ringkasan pawarta
14	Selasa, Oktober 2017	17	3-4	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> - Materi lanjutan pawarta (menanggapi pawarta) - Siswa dapat menanggapi pawarta - Siswa dapat meringkas pawarta dengan menulis - Siswa maju ke depan dapat menyampaikan ringkasan pawarta

15	Rabu, 18 Oktober 2017	VIII E	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan materi lanjutan cerita pengalaman - Siswa bermain <i>snowball</i> menceritakan cerita pengalaman sesuai gambar yang sudah ditampilkan - Siswa dapat membuat cerita pengalaman sesuai pengalaman pribadi - Siswa yang berani maju menceritakan pengalaman mendapat poin
16	Kamis, 19 Oktober 2017	VII A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan materi lanjutan cerita pengalaman - Siswa bermain <i>snowball</i> menceritakan cerita pengalaman sesuai gambar yang sudah ditampilkan - Siswa dapat membuat cerita pengalaman sesuai pengalaman pribadi - Siswa yang berani maju menceritakan pengalaman mendapat poin
17	Jumat, 20 Oktober 2017	VII B	1-2	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan materi lanjutan cerita pengalaman - Siswa bermain <i>snowball</i> menceritakan cerita pengalaman sesuai gambar yang sudah ditampilkan - Siswa dapat membuat cerita pengalaman sesuai pengalaman pribadi - Siswa yang berani maju menceritakan pengalaman mendapat poin

18	Senin, Oktober 2017	23	VIII F	8-9	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang materi baru cerkak - Permainan tentang teka teki unsur cerkak untuk mendapatkan poin - Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur 18 intrinsik cerkak - Siswa dapat menjelaskan unsur intrinsik cerkak - Siswa dapat menganalisis cerkak sesuai unsur-unsurnya
19	Selasa, Oktober 2017	24	VIII E	1-2	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang materi baru cerkak - Permainan tentang teka teki unsur cerkak untuk mendapatkan poin - Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur intrinsik cerkak - Siswa dapat menjelaskan unsur intrinsik cerkak - Siswa dapat menganalisis cerkak sesuai unsur-unsurnya
20	Kamis, Oktober 2017	26	VII A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang materi baru cangkriman - Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis cangkriman - Permainan berupa pertanyaan untuk menebak cangkriman, bagi yang bisa menjawab mendapat poin - Siswa dapat membuat cangkriman secara individu sesuai jenisnya

21	Jumat, Oktober 2017	27	VII B	1-2	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang materi baru cangkriman - Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis cangkriman - Permainan berupa pertanyaan untuk menebak cangkriman, bagi yang bisa menjawab mendapat poin - Siswa dapat membuat cangkriman secara individu sesuai jenisnya
22	Senin, Oktober 2017	30	VIII F	8-9	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian 1 (Materi Unggah ungguh dan pawarta)
23	Selasa, Oktober 2017	31	VIII E	1-2	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian 1 (Materi Unggah ungguh dan pawarta)
24	Selasa, Oktober 2017	31	VIII D	3-4	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian 1 (Materi Unggah ungguh dan pawarta)
25	Kamis, November 2017	02	VII A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian 1 (Materi Unggah ungguh dan cerita pengalaman)
26	Jumat, November 2017	03	VII B	1-2	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian 1 (Materi Unggah ungguh dan cerita pengalaman)
27	Senin, November 2017	06	VIII F	8-9	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan materi cerkak - Siswa dapat membuat cerkak - Quiz tentang cerkak untuk mendapat poin - Siswa dapat membaca cerkak sesuai dengan tata caranya

28	Selasa, November 2017	07	VIII E	1-2	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan materi cerkak - Siswa dapat membuat cerkak - Quiz tentang cerkak untuk mendapat poin - Siswa dapat membaca cerkak sesuai dengan tata caranya
29	Selasa, November	07	VIII D	3-4	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan materi cerkak - Siswa dapat membuat cerkak - Quiz tentang cerkak untuk mendapat poin - Siswa dapat membaca cerkak sesuai dengan tata caranya
30	Kamis, November 2017	09	VII A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang materi parikan - Siswa dapat memahami ciri- ciri parikan - Siswa dapat membuat parikan - Quiz parikan untuk mendapat tambahan poin
31	Jumat, November 2017	10	VII B	1-2	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang materi parikan - Siswa dapat memahami ciri- ciri parikan - Siswa dapat membuat parikan - Quiz parikan untuk mendapat tambahan poin

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

a. Analisis Program Pelaksanaan PLT

PLT bertujuan untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang terlatih dengan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai serta pola

tingkah laku yang diperlukan bagi profesi kejuruan. Guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Selama pelaksanaan PLT, praktik telah banyak memperoleh pengalaman yang sangat berharga. Semua itu tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari guru pembimbing. Melalui kegiatan praktik dapat mengerti bagaimana cara berinteraksi dan mengatasi peserta didik, bagaimana menerapkan metode mengajar agar peserta didik mudah dalam memahami materi, pengelolaan kelas, memanfaatkan waktu, mampu mengendalikan diri saat menghadapi segala situasi yang terjadi dilapangan atau dikelas, dan membawa diri ke tingkat kedewasaan dalam berfikir dan bertindak.

Praktik dapat memperoleh pengalaman faktual tentang kewajiban-kewajiban seorang tenaga pengajar. Hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang tenaga pengajar adalah mengambil pengalaman dan pelajaran yang sangat bermanfaat sebagai bekal untuk mengembangkan diri di masa yang akan datang.

Selama melaksanakan PLT di SMP Negeri 4 Wates, mahasiswa merasa tidak terlalu banyak masalah yang dihadapi. Hal ini dikarenakan siswa cukup baik dan antusias dalam mengikuti pelajaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang baik pula. Siswa terlihat mudah untuk diarahkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga materi yang diberikan pun dapat diterima dengan baik oleh siswa.

b. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan program ini terdapat beberapa hambatan yaitu sebagai berikut:

- i. Siswa kelas VII yang merupakan transisi / perpindahan dari masa SD ke SMP sedikit susah diarahkan, kebiasaan ramai di kelas meskipun ada guru dan faktor zonasi
- ii. Siswa kelas VIII sering ramai sendiri dan juga banyak siswa laki-laki yang sering bernyanyi di dalam kelas, sehingga membuat suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu siswa lain yang sedang berkonsentrasi untuk belajar
- iii. Banyak saran dari siswa dalam mengajar kurang tegas dan kurang keras suaranya karena dikalahkan oleh keramaian siswa di dalam kelas.
- iv. Para siswa kurang tertib dalam mengerjakan tugas, sehingga dalam pengumpulan tugas juga kurang disiplin.

c. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan program ini terdapat beberapa hambatan yaitu sebagai berikut:

- i. Siswa kelas VII yang merupakan transisi / perpindahan dari masa SD ke SMP sedikit susah diarahkan, kebiasaan ramai di kelas meskipun ada guru
- ii. Siswa kelas VIII sering ramai sendiri dan juga banyak siswa laki-laki yang sering bernyanyi di dalam kelas, sehingga membuat suasana kelas menjadi gaduh
- iii. Banyak saran dari siswa dalam mengajar kurang tegas dan kurang keras suaranya karena dikalahkan oleh keramaian siswa di dalam kelas.

d. Solusi dalam Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan program ini terdapat beberapa solusi dalam menghadapi hambatan di atas yaitu sebagai berikut :

- i. Ketika pembelajaran di kelas VII menggunakan media berupa gambar- gambar atau video yang menarik, sehingga siswa memperhatikan pelajaran dengan senang dan mereka ramai dalam hal pelajaran.
- ii. Ketika pembelajaran di kelas VIII menggunakan media atau metode belajar yang menggunakan permainan dan tambahan poin. Sehingga pelajaran menjadi menyenangkan, siswa menjadi antusias dan dapat menyerap pelajaran dengan baik.
- iii. Pembelajaran dibuat semenyenangkan mungkin sehingga siswa akan memperhatikan ketika guru menjelaskan
- iv. Memberitahukan pada siswa bahwa nilai pada PR akan dimasukkan daftar nilai siswa.
- v. Siswa dibuat penasaran akan pembelajaran, sehingga siswa dapat menunggu-nunggu dan antusias

D. Refleksi

Selama kegiatan PLT berlangsung terdapat hal-hal positif dan negatif yang didapatkan, hal-hal positif tersebut diantaranya yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengajar siswa yang selama ini hanya mempelajari secara teori di perkuliahan, serta mengaplikasikan penggunaan

metode mengajar dan media pembelajaran sesuai kurikulum yang diterapkan di SMP N 4 Wates. Sedangkan hal negatif yang terdapat dalam refleksi ini adalah cara penyampaian pembelajaran yang masih kurang tegas dan kurang kerasnya suara ketika menyampaikan pelajaran sehingga banyak siswa yang bertanya kembali apa yang tadi telah dijelaskan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PLT merupakan serangkaian kegiatan dengan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai wujud atau praktik dan pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan PLT sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), diharap para calon pendidik mendapat pengalaman yang berharga dan menjadi tenaga yang menjunjung profesionalisme guru. Kegiatan PLT sangat membantu mahasiswa untuk belajar, memperoleh pengalaman mengajar secara nyata di lapangan, untuk mempersiapkan diri nantinya ketika menjadi guru.

Kegiatan PLT di SMP N 4 Wates dilaksanakan pada 15 September 2017 sampai 15 November 2017 di kelas VII A, VII B, VII E, VIII D, VIII E dan VIII F dengan jumlah pertemuan sebanyak 4 kali tiap kelas (terkecuali untuk kelas VII E karena dibagi duaorang) ditambah Ulangan Harian 1. Pelaksanaan PLT berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

B. Saran

Pelaksanaan PLT berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

- 1. Pihak Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)**
 - a. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa di lapangan tidak kaku.
 - b. Kepedulian LPPMP terhadap mahasiswa PLT terutama pemberian informasi harus ditingkatkan sehingga lokasi PLT yang jauh dapat memperoleh informasi dengan akurat dan tanpa menempuh bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan.
 - c. Perlu monitoring oleh pihak LPPMP ke sekolah-sekolah, supaya kegiatan

yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

- d. Perlu kejelasan lebih lanjut terkait hal-hal yang berkaitan dengan laporan yang akan disusun serta bimbingan yang nyata

2. Pihak Sekolah

- a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
- b. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PLT, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Perlu diadakan monitoring dan presensi dari pihak sekolah sehingga mahasiswa terkontrol dan dapat tertib dalam melaksanakan kegiatan PLT.
- d. Lebih sigap terhadap siswanya yang melanggar aturan-aturan yang berlaku.
- e. Peningkatan pengadaan media pembelajaran

3. Mahasiswa

- a. Selalu menjalin komunikasi yang lebih intensif dan kekeluargaan dengan sekolah.
- b. Mahasiswa PLT harus dapat menciptakan suasana kekeluargaan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PLT dapat berjalan lancar.
- c. Mahasiswa tim PLT yang akan datang disarankan untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan tapi juga menguasai metode yang sesuai kurikulum dan menarik serta penggunaan media yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan.

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT
TAHUN 2017
Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH	: SMP N 4 WATES	NAMA MAHASISWA	: SHIANE ARTHA JUWITA
ALAMAT SEKOLAH	: Jalan Terbahsari 03, Wates, KP	NO. MAHASISWA	: 14205241045
GURU PEMBIMBING	: Bethy Mahara Setyawati, S. Pd.	FAK /JUR/ PRODI	: FBS/PBD/P.B. JAWA
WAKTU PELAKSANAAN PPL	: 15 September - 15 November 2017	DOSEN PEMBIMBING	: Sri Hertanti Wulan, S. Pd., M.Hum.

No.	Program/ Kegiatan PPL										Total Jam		
		September			Oktober					November			
		III	IV	V	I	II	III	IV	V	I		II	III
A.	Program Mengajar												
1	Observasi Pembelajaran	2	6										8
2	Pembuatan RPP												
	a. Mencari materi pembelajaran		2	1	2	1	1	2					8
	b. Penyusunan RPP		1.5	1.5	2	2	2						10
	c. Konsultasi dengan guru pembimbing		1	1	1	1							4
	d. Revisi RPP		1	1	1	1							4
3	Pembuatan Media Pembelajaran		3	2	2	2	2						11
4	Pelaksanaan pembelajaran (8F, 8E, 8D, 7A, 7B, 7E)			8		8	8	8			8		40
5	Pelaksanaan pembelajaran tambahan (9A s/d 9F)							6.5					6.5
6	Penilaian Tugas					2		3					5
7	Pelaksanaan Evaluasi												
	a. Pembuatan soal Ulangan Harian						2	2					4
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing							1					1
	c. Revisi							1					1

d. Pelaksanaan									6	6			12
e. Penilaian									2	2			4
Total jam kegiatan mengajar													118.5

No.	Program/ Kegiatan PPL												Total Jam
		September			Oktober					November			
		III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	
B.	Program Non-Mengajar												
1	Penerjunan	1.5											1.5
2	Upacara												
	a. Upacara Bendera		1		1	1	1	1			1	1	9
	b. Upacara Pelantikan OSIS			1									1
	c. Upacara Hari Kesaktian Pancasila						1						1
	d. Upacara Peringatan Ulang Tahun Kulon Progo						1						1
	e. Upacara Hari Pahlawan									1.5			1.5
3	Piket Pagi dengan guru piket			1		1	1	1		1	1		7
4	Rapat												
	a. Rapat internal kelompok PPL	1					1			1		1	4
5	Pendampingan jam tugas mandiri/ Ekstrakurikuler		5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	45
6	Pengawasan PTS				25								25
7	Salam pagi		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	1	1.5	2.5	2.5	22.5
8	Pengawasan lingkungan bebas sampah					5	5	5	2	3	5	5	30
9	Membantu Administrasi Perpustakaan												
	a. Penataan buku			1	1								2
	b. Pengecapan bantuan buku K-13					10							10
	c. Pelabelan bantuan buku K-13						10						10
	d. Pemberian identitas buku K-13							10					10
10	Pembuatan pola seragam batik					8	8	8					24
11	Membantu Administrasi Bank Sampah												
	a. Peninjauan administrasi bank sampah SMP N 4 Wates						2						2
	b. Pembuatan administrasi bank sampah							2					2
	c. Pendampingan pelaksanaan bank sampah							1	1	1	1	1	5

12	Pendampingan futsal			4.5				2.5					7
13	Pendampingan Lomba Macapat										5		5
14	Pendampingan Pramuka		1.5	1.5				1.5	1.5		1.5		7.5
15	Perpisahan											8	8
16	Penyusunan Laporan PLT									5	5	5	15
Total jam kegiatan non-mengajar													256
TOTAL KESELURUHAN JAM													374.5

Kulon Progo, 15 September 2017

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Guryadi, S. Pd., M.Pd.
NIP. 19630703 198501 1 001

Sri Hertanti Wulan, S. Pd., Hum.
NIP. 19840720 201012 2 005

Bethy Mahara S., S. Pd.
NIP. 19800403 200312 2 005

Shiane Artha Juwita
NIM. 14205241045




LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


CATATAN HARIAN PLT


TAHUN: 2017


NAMA MAHASISWA : Shiane Artha Juwita
NO. MAHASISWA : 14205241045
FAK/JUR/PR.STUDI : PBS/Pend. Bahasa Daerah/Pend. Bahasa Jawa


NAMA SEKOLAH : SMP N 4 WATES
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Terbangi No.03 Wates, Kulon Progo


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	07.00 - 10.00	Observasi	Kegiatan penerjuman yang seharusnya dilaksanakan pada hari ini digantikan dengan observasi ruang yang ada di sekolah, misal mushola, laboratorium, ruang ke- simpulan, dsb. Di SMPN 4 Wates terdapat 17 kelas	
2.	Senin, 18 September 2017	06.30 - 08.00	Persiapan upacara dan upacara	Persiapan upacara yaitu dengan menyiapkan mikrofon serta membeli busur upacara di jalan (2 buah), piaratu upacara diikuti sebanyak ± 400 siswa, seluruh guru dan karyawan yang ada di SMPN 4 Wates.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.30-10.00	Penerjanaan PLT	Penerjanaan dilaksanakan di laboratorium fisika dengan jumlah perwalian 2 orang dari SMP N 4 Wates, mahasiswa PLT 9 orang dan 1 dosen dari UNY.	
		10.30-11.30	Rapat kelompok	Rapat kelompok membahas silabus keprofesionalan: 1. Pemahaman program dan ketentuannya 2. Rencana kegiatan	
		11.30-12.10 13.20-14.00	Observasi kelas VIII F	Observasi kelas dengan jumlah siswa 27 orang, serta materi pada saat itu unggah ungguh, kelas tersebut konduktif.	
		14.00-15.00	Observasi pendampingan elstra	observasi elstra pada hari itu menghasilkan ada 3 elstra pada hari senin yaitu OSN, KIR, dan Batik.	
3.	Selasa, 19 September 2017	06.30-07.00	Menyambut siswa	Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates, kegiatan yaitu berbakti dengan siswa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.00 - 08.35	observasi kelas VIII E	yang datang dan merekapkan 5S.	
		09.30 - 11.30	Mengemas kurma	observasi di kelas VIII E dengan jumlah siswa 27 orang, materi pada saat itu unggak-unggak dan kelas kondusif. Mengemas kurma oleh oleh dari bapak kepala sekolah untuk dibagikan kepada siswa, guru, & karyawan sejumlah 50 lebih bungkus.	
		14.00 - 15.30	Pendampingan latihan upacara pelantikan ketua OSIS	Kegiatan dilaksanakan di halaman depan sekolah, diikuti oleh OSIS lama dan OSIS baru yang berjumlah sekitar 50 lebih.	
4.	Rabu, 20 September 2017	06.30 - 07.00	Menyambut siswa	Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates, kegiatan yaitu berjabat tangan dengan siswa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
5.	Jumat, 22 September 2017	09.00-12.30	Membuat tempelan limbah di toilet (desain, print, tempel)	Tempelan yang dibuat berupa limbah di toilet, seperti harus ber-doa dulu sebelum masuk toilet, jumlah tempelan sekitar 20 lebih untuk ditempel di toilet guru dan siswa.	
		14.00-15.30	Pendampingan elstra	Mendampingi elstra mading di kelas dengan jumlah siswa yang hadir 15 orang.	
		06.30-07.00	Menyambut siswa	Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates, kegiatan yaitu berjabat tangan dengan siswa yang datang dan menuliskan 5S.	
		07.00-08.35	Obsekuensi kelas VIII	Suasana kelas kondusif, jumlah siswa 32 anak. Materi yang diajarkan yaitu bab implikasi budaya.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.35-10.15 09.15-10.10	Observasi kelas VII C	terhadap orang lain. Siswa berjumlah 32 orang, kegiatan penbe- lajaran berlangsung konduktif dengan materi tindakan tanduk terhadap orang lain.	
		10.20-12.20	Membuat RPP kelas VII & VIII	Materi yang dibuat di RPP yaitu tentang unggas unggul	
		13.00-14.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP untuk membenarkan materi dan sreweai untuk menyaji dengan guru pembimbing	
		14.00-15.30	Pendampingan ekstra Pranulita	Peserta ekstra yaitu seba- rulah siswa kelas VII dan VIII dengan materi permainan	
		19.00-20.00	Revisi RPP	merevisi RPP yang sudah dikonsultasikan dengan menamban suatu hal me- nanti dalam pembelajaran supaya menamban semangat siswa.	

			Kategori Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
6. Senin, 25 September 2017	06.30-08.00 09.00-10.30 11.45-12.25 + 13.20-14.00 14.00-15.00	Persiapan upacara dan upacara Mencari materi untuk pembelajaran Mengajar di kelas VIII F Pendampingan kelas VIII F	Pada persiapan upacara menyiapkan perlengkapan seperti Peralatan sound system, piano dan piano. Upacara berlangsung dengan lancar khidmat, yang diikuti oleh seluruh guru, siswa, karyawan serta mahasiswa PT. Materi yang dicari yaitu tentang kuwarta dan cerita pengalaman. Ditemukan di internet dan LKS. Materi pada saat pembelajaran yaitu ungkapan ungkapan untuk menambah semangat siswa mengajak siswa untuk melakukan brain gym. Pendampingan dilaksanakan di dalam kelas dengan melakukan bimbingan belajar terhadap siswa akan materi yang belum dipahami.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
7.	Selasa, 26 September 2017	15:30 - 18:00	Pendampingan futsal	Kegiatan dilaksanakan di SMA 2 Wates, SMPN 4 Wates melawan SMPN 1 Pangat dengan skor 2:0	
		06:30 - 07:00	mengunjungi siswa	Kegiatan dilaksanakan di SMPN 4 Wates, kegiatan tersebut merupakan Penerapan SS dengan berbagai tugas lab.	
		07:00 - 08:35	mengajar kelas VIII E	Materi pembelajaran unguah - unguah, jumlah lab siswa 27. Untuk menambahi kemampuan belajar di awal pembelajaran ditunjukkan brain gym.	
		08:35 - 09:15 09:30 - 10:10	mengajar kelas VIII D	materi pembelajaran unguah - unguah, jumlah siswa 26. Untuk menambahi kemampuan belajar siswa menggunakan siswa untuk menunjukkan brain gym.	

2.	Rabu, 27 September 2017	10.30 - 12.00	Mencari materi	Mencari materi fisika di LKS dan internet (youtube).
		12.30 - 14.00	Pengelompokan buku perpustakaan	Buku yang dikelompokkan yaitu sesuai dengan mata pelajaran dan dirapikan.
		14.00 - 15.00	Pembimbingan ekstrakurikuler PBB	Kegiatan dilaksanakan di lapangan basket SMPN 4 Wates dengan jumlah siswa yang ikut 50.
		15.30 - 18.00	Pendampingan futsal	Kegiatan dilaksanakan di SMA 2 Wates, SMPN 4 Wates melawan SMPN 2 Pengasih dengan skor 5:4
		06.30 - 07.00	menyambut siswa	Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates, kegiatan yaitu menyambut tangan dengan siswa yg datang dan menerapkan 5S.

9.	Kamis, 28 September 2017	08.30 - 10.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas VIII tentang pavorita
		11.00 - 12.30	Pembuatan Media Pembelajaran kelas VIII	Media berupa website berita dan video yang dicari hari sebelumnya, serta menyusun materi berupa unsur berita
		14.00 - 15.00	Pendampingan elita mading	Kegiatan dilaksanakan di kelas dengan jumlah siswa ± 15 orang.
		06.30 - 07.00	menyambut siswa	Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates, kegiatan yaitu berjabat tangan dengan siswa yang datang dan mengucapkan B.S.
		07.30 - 09.00	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas VIII tentang cerita pengalaman.
		09.00 - 11.30	Menyiapkan soal UTS/PTS	Soal yang dipersiapkan untuk UTS/PTS, memilih soal sesuai dengan materi pelajaran dan mengedit.



10. Jumad, 29 September 2017	11.30 - 12.10 13.05 - 13.45	Mengajar di kelas VII A	Mengajar di kelas VII A dengan materi ungkuk ungkuk, jumlah siswa yang hadir 32.
	13.45 - 14.00	Pitikan di kelas VII A	Menunggu siswa menulis dan meringkas bacaan di buku literasi.
	14.00 - 15.00	Pendampingan ekstra TPA	Menunggu siswa membos dan meringkas bacaan di buku literasi.
	15.00 - 16.00	Membersihkan papan penulisan jadwal guru	Membersihkan papan untuk ditulis kembali jadwal mengajar guru
	07.00 - 08.35	Mengajar kelas VII B	Mengajar di kelas VII B dengan materi ungkuk ungkuk, jumlah siswa yang hadir 32.
	09.00 - 11.30	Persiapan soal PTS	menitah dan mengelip seluruh soal sesuai dengan mata pelajaran dan kelas per ruangan (menghitung).
13.00 - 15.00	Penempelan nomor peserta PTS.	menempel nomor peserta PTS di ruang-ruang	


11-	Minggu, 01 Oktober 2017	07:00-08:30	Persiapan + upacara Peringatan Pancasila	yang digunakan untuk PTS. Menyiapkan perlengkapan untuk upacara serta mengikuti upacara keselamatan Pancasila yang diikuti seluruh siswa, guru karyawan dan mahasiswa PLT.
		08:30-11:00	Pengajaran Rutin di-luarja Patwa	Kegiatan dilaksanakan di mushola Patwa dengan tema "Perbedaan yang ser-ser", diikuti oleh guru karyawan dan mahasiswa PLT UNY.
		12:30-15:00	Persiapan Lab Fisika	Menyiapkan lab fisika untuk seminar guru, kegiatan yaitu membersihkan dan memasang banner.
12-	Senin, 02 Oktober 2017	07:00-11:00	Mengawasi UTS/PTS	Mengawasi PTS di ruang ujian menggunakan media foto jaban dengan jarak 30 meter masing-masing 30 menit.
		11:00-15:00	Pembaruan jadwal mengajar guru	Kegiatan dilaksanakan di basecamp PLT UNY


		18.00-20.00	Membuat media pembelajaran	dengan memperbarui jadwal baru di papan.
13.	Selasa, 03 October 2017	07.00-11.00	Mengawasi PTS/LTS	Mengawasi media pembelajaran untuk kelas VII dengan materi Periza Pengalaman.
		12.00-15.00	Kerja bakti	Mengawasi PTS di ruang ruang ujian, tiga mata pelajaran dengan jeda istirahat 30 menit.
14.	Rabu, 04 October 2017			Kerja bakti merapikan ruang guru, menilah barang yang masih bisa digunakan / tidak. Kegiatan diikuti oleh seluruh guru dan mahasiswa PTL UN7.
		07.00-11.00	Mengawasi PTS/LTS	Mengawasi PTS di ruang ruang ujian, dua mata pelajaran dengan jeda istirahat masing-masing 30 menit.
		11.00-12.00	Menata buku	Kegiatan dilaksanakan di perpustakaan dengan menata buku yg sudah tidak ter

CJ

		12-30-15-00	Kerja Bahk	Pakai (kurikulum lama), meneruskan kerja Bahk hari kemarin, membersihkan laboratorium dan menata ruang ketampilan serta menyiapkan bekal yang sudah telah terpakai.
15.	Kamis, 05 Oktober 2017	07-00-11-00	Mengawasi PTS/LTS	Mengawasi PTS di ruang ruang ujian, dua mata pelajaran dengan jeda 30 menit.
		11-00-12-00	Menata buku	Kegiatan meneruskan hari kemarin dengan menata buku yang sudah tidak terpakai (kurikulum lama).
		12-30-15-00	Membuat pola Bahk	Kegiatan dilaksanakan di perpustakaan dengan membuat pola Bahk seragam guru, pada hari tersebut menghasilkan pola padolain 4 lebih lembar.
16.	Jumat, 06 Oktober 2017	07-00-11-30	Mengawasi PTS/LTS	Mengawasi PTS di ruang-ruang ujian, 3 mata pelajaran dengan jeda istirahat masing-masing 20 menit.



17.	Senin, 09 Oktober 2017	11.45 - 12.15	Konsultasi RPP	Mengkonsultasikan RPP kepada guru pembimbing terkait RPP yang akan diajarkan minggu selanjutnya kelas VII & VIII	
		12.30 - 15.00	Membuat pola batik	Kegiatan dilaksanakan di perpustakaan dengan membuat pola batik se-ragam guru, pada hari tersebut menghasilkan pola pada kain 5 lembar lebih.	
		19.00 - 20.00	Revisi RPP	merevisi RPP kelas VII dan VIII dengan menambahkan materi.	
		06.30 - 08.00	Persiapan + upacara	Upacara dilaksanakan di halaman setelah SMP N 4 Wates dengan diikuti oleh seluruh siswa guru, karyawan dan mahasiswa PLT UNY. Terdapat dua pengumuman yaitu tentang deklarasi sumbu dan pengumuman juara lomba memasak ideal aelia.	

	08.00 - 08.30	Deklarasi Sampah	Kejutan dibelikan di dekat lapangan kelas VII A Water, kegiatan yaitu penandatanganan deklarasi sampah oleh siswa (penalita) guru, karyawan.	
	09.15 - 09.30	Pengawasan lokasi setelah bebas sampah	Pengawasan dilakukan di dekat pinggir masjid menjauhi lokasi dumpsite tidak boleh membuang sampah ke lingkungan sekitar.	
	11.45 - 12.25 13.20 - 14.00	Mengajar kelas VIII F	Mengajar kelas VIII F dengan materi Paragraf	
	14.00 - 15.00	Pendampingan tugas mandiri kelas VIII F	Siswa yang belum mem- ahami materi pembela- jaran diperbolehkan bertanya, pada saat The beberapa siswa ber- latih menulis alinea guru dan unguah- ungguh.	

18.	Selasa, 10 October 2017	06.30 - 07.00	Menyambut siswa	Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates dengan berjabat tangan dengan siswa yang datang dan menyerahkan ES.
		07.00 - 08.35	Mengajar kelas VIII E	Mengajar kelas VIII E dengan materi pauarta jumlah siswa yang hadir 27.
		08.35 - 09.15 09.30 - 10.10	Mengajar kelas VIII D	Mengajar kelas VIII D dengan materi pauarta jumlah siswa yang hadir 26
		10.30 - 12.00	Mengecap buku K 13 (Matematika & Penjas)	Buku yang dicap merupakan buku paket versi terbaru, jumlah buku yang dicap 400+
		13.00 - 14.00	Mencari materi pauarta untuk kelas VIII	Materi yang dicari yaitu materi lanjutan dari perkuliahan sebelumnya.
		14.00 - 15.30	Penyusunan RPP	mamjusun RPP kelas VIII untuk materi pauarta

19.	Rabu, 11 October 2017	06-30 - 07:00	Mengambut siswa	<p>pertemuan selanjutnya.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates, ber jabat tangan dengan siswa yang datang dan menerapkan 5S.</p>
		09:30 - 11:30	Mengecap buku	<p>Buku paket yang dicap ± 400 buku mata pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Inggris.</p>
		12-10 - 13:05	Pengawasan bebas sampah	<p>Mengawasi siswa untuk dilarang membuang sampah ke lingkungan sekolah, kegiatan dilakukan di dekat pintu masuk area sekolah</p>
		11:30 - 12:10 13:05 - 13:45	Mengajar kelas VII E	<p>Mengajar kelas VII E dengan materi cerita pengalaman. jumlah siswa yang hadir 32.</p>
		13:45 - 14:00	Literasi kelas VII E	<p>Menunggu dan mengawasi siswa untuk membaca & meringkas buku yang telah dibaca</p>

20.	Kamis, 12 Oktober 2017	14.00 - 15.00	Pendampingan tugas mandiri kelas VII E	Seluruh siswa didampingi apabila ada materi yang kurang di pahami dan siswa dibimbing untuk mengerjakan PR.
		06.30 - 07.00	Menyambut siswa	Kegiatan dihaluskan di hall SMP N 1 Wates, sebelum tunggung dengan siswa dan monerapion 55.
		07.00 - 08.00	Plot absensi siswa	Mendata siswa yang tidak masuk dengan berkeliling di setiap kelas, kemudian data di rekap dalam buku yang sudah disediakan
		08.00 - 09.00	Mencari materi bahan ajar lanjutan kelas VII	Materi yang dicari yaitu lanjutan dari materi sebelumnya yaitu Perke Pengalanan.
		09.30 - 11.30	Mengolek buku	Buku yang dicari merupakan buku paket Mata pelajaran Prilbaraya & jumlah 161 buku.
		11.30 - 12.10 13.05 - 13.45	Mengajar kelas VII A	Kelas yang diajar VII A dengan jumlah siswa yg

20.	Kamis, 12 Oktober 2017	14.00-15.00	Pendampingan tugas mandiri kelas VII E	Seluruh siswa didampingi apabila ada materi yang kurang di pahami dan siswa dibimbing untuk mengerjakan PR.
		06.30-07.00	Menyambut siswa	Kegiatan diawali sambutan di hall SMP N 1 Wates, sebelum tanggap dengan siswa dan penerimaan SS.
		07.00-08.00	Piket absensi siswa	Mendata siswa yang tidak masuk dengan berkeliling di setiap kelas, kemudian data di rekap dalam buku yang sudah disediakan.
		08.00-09.00	Mencari materi bahan ajar lanjutan kelas VII	Materi yang dicari yaitu lanjutan dari materi sebelumnya yaitu Orde Pengalasan.
		09.30-11.30	Mengorep buku	Buku yang dicari merupakan buku paket matematika per babnya & jumlah 16 buku.
11.30-12.10 13.05-13.45	Mengajar kelas VII A	Kelas yang diajar VII A dengan jumlah siswa 45.		



21	Jumat, 13 Oktober 2017	13.45 - 14.00	Literasi kelas VII A	<p>hadir 32 orang, materi cerita pengalaman. Menunggu dan menguasai kelas VII A untuk melakukan literasi, membaca serta meringkas buku yang dibaca.</p> <p>Menyusun RPP kelas VII dengan materi konflik cerita pengalaman.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates, berjabat tangan dengan siswa yang datang dan menerima 5S.</p> <p>Mengajar kelas VII B dengan materi cerita pengalaman, jumlah siswa yang hadir 32 orang.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di halaman depan sekolah, petugas upacara 08-08 - Upacara menggalakan Bahasa Jawa.</p>
		14.00 - 16.00	Penyusunan RPP	
		06.30 - 07.00	Menyambut siswa	
		07.00 - 08.35	Mengajar kelas VII B	
		08.30 - 11.00	Pendampingan latihan upacara hari jadi Kulon Progo ke GB	



22.	Minggu, 15 Oktober 2017	06.30 - 08.30	Persiapan upacara & Pelaksanaan upacara hari jadi Kalbar Prop le 66	Menyiapkan perlengkapan upacara berupa mic, sound, piano dsb. Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT UNJ. Pada saat upacara menggunakan busana adat Jawa.
23.	Senin, 16 Oktober 2017	06.30 - 08.00	Persiapan upacara & pelaksanaan upacara	Upacara dilaksanakan di halaman depan sekolah diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan & mahasiswa PLT. Sebelum upacara menyiapkan perlengkapan.
		08.30 - 09.30	Revisi RPP	Revisi RPP yang sudah dikonsultasikan sebelumnya jumlah RPP yang direvisi 2 buah.
		10.00 - 11.30	Membuat media	Media yang dibuat yaitu untuk pertemuan selanjutnya.
		11.45 - 12.25 13.20 - 14.00	Mengajar kelas VIII F	Mengajar kelas VIII F dengan materi lanjutan paurta

		14.00-15.00	Pendampingan tugas mandiri	Pendampingan tugas mandiri di kelas VIII F, dengan mendampingi siswa yang mengerjakan PR dan menyiapkan materi yang belum dipahaminya
24.	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30-07.00	Menyambut siswa	Mengajar di kelas di hall SMP N 4 Wates, berjajar tangan dengan siswa yang datang dan menerapkan 5S.
		07.00-08.35	Mengajar kelas VIII E	Mengajar kelas VIII E dengan materi lanjutan parawata
		08.35-09.15 09.30-10.00	Mengajar kelas VIII D	Mengajar kelas VIII D dengan materi lanjutan parawata.
		10.00-11.30	Mengecek buku di perpustakaan	Buku yang dicap perpustakaan buku Paket mata pelajaran B. Indonesia dengan jumlah 150 lebih
		12.00-15.00	Membuat pola batik	Membuat pola batik pada kain putih, jumlah yang

25.	Rabu, 18 Oktober 2017	15.30-16.30	Rapat kelompok	dihasilkan sebanyak 4 lembar lembar kbt - Rapat kelompok menghasilkan: 1. Jadwal pemberian basecamp
		06.30-07.00	Menyambut siswa	Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates, yaitu berjabat tangan dengan siswa yang datang dan merapikan 5S.
		07.30-08.00	Meneliti materi kelas VIII tentang cerkak	Meneliti materi di LKS dan internet untuk menyiapkan berbagai pendapat
		09.00-12.00	Pelabelan buku	Melabel buku paket yang sudah dicap, jumlah buku yang dicap 480 buah
		13.00-15.00	Membuat cerkak	Membuat cerkak yang digunakan untuk materi Pembelajaran Kelas VIII
		19.00-21.00	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk kelas VIII tentang cerkak.




26.	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30 - 07.00	Menyambut siswa	Kegiatan dilak. serabandi hall SMP N 4 Wates, Surja dal. tungan dengan siswa yang datang dan menyerah kan 5S
		07.00 - 08.00	Piket absensi siswa	Mandate siswa yang tidak masuk dengan berketiling di setiap kelas kemudian data dirahap dalam buku yang sudah disediakan.
		08.30 - 10.00	Mencari materi	Materi yang dicari merupakan penghiriman untuk kelas VII.
		10.00 - 11.30	Penyusunan RPP	RPP yang disusun merupakan RPP kelas VII dengan materi penghiriman.
		11.30 - 12.10 13.05 - 13.45	Mengajar kelas VII A	Kelas VII A diajar dengan materi cerita pengalaman yang merupakan materi lanjutan.
		13.45 - 14.00	Literasi kelas VII A	memunggu literasi kelas VII A. siswa membaca & meringkas bacaan yang sudah dibaca.

27. Jumat, 20 October 2017	20.00 - 22.00	Membuat media	Media yang dibuat berupa unsur cerita yang dibuat permainan. Membuat pertunjukan yang berkaitan dengan cerita main untuk menambah poin
	07.00 - 08.35	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B dengan materi cerita pengalaman. Lanjutkan
	09.00 - 10.30	Membuat draft poin	Draft poin yang dibuat untuk menambah semangat siswa, poin akan didapat ketika siswa aktif. Untuk mempermudah, pada draft tersebut ditandai dengan bintang pada nama siswa.
	10.30 - 11.30	Konsultasi RPP	RPP yang dibuat kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing kelas VII dan VIII

28.	Sabtu, 21 Oktober 2017	15.00-16.30	Melampunasi membuat media	Membuat bingkay untuk dikumpulkan pada draft foto.	
		19.00-20.00	Membuat warna untuk kelas IX	Membuat warna untuk materi kelas IX (penbelajaran tambahan) tentang alqara Jawa	
29.	Senin, 23 Oktober 2017	06.30-08.00	persiapan upacara upacara	Upacara dilaksanakan di halaman SMP N 4 Wates diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PLT USTJ	
		08.50-09.30	Pelajaran tambahan kelas IX B	penbelajaran tambahan tentang alqara Jawa (mengubah tulisan latin ke dalam alqara Jawa)	
		09.45-10.25			
		10.25-11.05	pelajaran tambahan kelas IX C	penbelajaran tambahan tentang alqara Jawa (mengubah tulisan latin menjadi alqara Jawa).	
		11.45-11.25	mengajar kelas VII f	mengajar kelas VII f tentang corak	
		13.20-14.00			

30	Selasa, 21 Oktober 2017	14.00 - 15.00	Pendampingan tugas mandiri kelas VII F	Mendampingi siswa yang mengalami kesulitan materi terutama materi pelajaran bahasa Jawa
		06.30 - 07.00	menyambut siswa	Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates, dengan berjabat tangan dan pemberian 5S.
		07.00 - 08.35	mengajar kelas VII E	mengajar kelas VII E dengan materi ebtah, siswa kelas 26.
		08.35 - 09.15 09.30 - 10.10	mengajar kelas VII D	mengajar kelas VII D dengan materi ebtah siswa kelas 26.
		10.30 - 12.00	membuat soal ulangan harian	membuat soal latihan soal yang ditugaskan sebanyak 20 pilihan ganda
		13.30 - 16.00	pendampingan futsal	Kegiatan dilaksanakan di lapangan futsal untuk pertandingan juara 1-2 melawan SMP N 4 Galur.




31.	Rabu, 25 October 2017	06.30 - 07.00	menyambut siswa	<p>Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates, dengan berjabat tangan dan pemeriksaan SS. menyebarkan soal untuk ulangan harian dengan menambahkan 10 soal pilihan ganda dan 3 uraian.</p> <p>meneri materi lanjutan untuk cetak, membuat tabel dengan tepi mendampingi elista mading di kelas dengan jumlah siswa yang hadir ± 18.</p>	
		08.00 - 10.00	Membuat soal Ulangan harian		
		11.00 - 12.00	Meneri materi		
		14.00 - 15.00	pendampingan elista		
32.	Kamis, 26 October 2017	06.30 - 07.00	menyambut siswa	<p>Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates, dengan berjabat tangan dan pemeriksaan SS.</p> <p>Bertukar kelas untuk mendata siswa yang telah masuk sekolah kemudian di rekap pada buku yang sudah disediakan</p>	
		07.00 - 08.00	pihak presensi siswa		

33	Jumat, 27 Oktober 2017	08.30 - 11.00	Mengedit soal ulangan kuis & lembar jawab	Mengedit dan membenarkan format soal ulangan harian dan lembar jawab.
		11.30 - 12.10	Mengajar kelas VIIA	Mengajar kelas VIIA
		13.05 - 13.45		dengan materi campri- man, semua siswa hadir
		13.45 - 14.00	menevaluasi literasi kelas VII A	mendampingi siswa lite- rasi untuk membaca & meringkas buku yang telah dibaca.
		06.30 - 07.00	menyambut siswa	Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Wates dengan berjabat tangan dan pemberian SS terhadap siswa.
		07.00 - 08.35	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B dengan materi campri- man, siswa hadir semua




34.	Sabtu, 28 October 2017	10.00 - 11.00	Konsultasi soal ulangan harian	Konsultasi di lapangan di depan basket dengan guru pembimbing
		14.00 - 15.30	Pendampingan distrik Pramuka	mendampingi siswa kelas VII dan VIII distrik Pramuka. Kegiatan di lapangan di Ruang kelas & di lapangan.
		07.30 - 15.30	Mengawat lapangan	Mengawat lapangan basket dengan inisiatif sendiri dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY.
35.	Senin, 30 October 2017	20.00 - 21.00	Mencari materi parton	Mencari materi parton untuk kelas VII di UG, PPAK, dsb.
		06.30 - 08.00	upacara dan persiapan upacara	Persiapan upacara yaitu dengan mempersiapkan perlakuan untuk upacara dan melaksanakan upacara


		08.30-09.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP kelas VIII tentang cara membaca cerkak	
		10.00-11.00	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk kelas VII tentang partikel	
		11.45-13.05	Ulangan harian kelas VIII F	Ulangan harian diteliti oleh seluruh siswa kelas VIII F, beripian dengan linear dan kondusif	
		14.00-15.00	Pendampingan tugas mandiri kelas VIII F	Mendampingi siswa kelas VIII F dalam mengerjakan tugas/ada materi yg belum dipahami	
		19.30-21.30	Mengoreksi jawaban ulangan harian kelas VIII F	mengoreksi jawaban ulangan harian kelas VIII F, rata-rata tuntas	


36.	Selasa, 31 October 2017	06.30-07.00	Menyambut siswa	Kegiatan dilaksanakan di hall SMP N 4 Uluwatu dengan berjabat tangan dan pemberian 5S terhadap siswa.	
		07.00-08.35	Ulangan harian kelas VIII E	Ulangan harian berjalan lancar dan kondusif. Siswa hadir lengkap.	
		08.35-09.55	Ulangan harian kelas VIII D	Ulangan harian berjalan lancar dan kondusif. Siswa mengikuti ulangan pada hari ini juga.	
		10.30-12.30	Mengoreksi hasil ulangan harian	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas VIII E dan VIII D.	
		13.30-14.30	Memasukkan nilai	Nilai yang dimasukkan sesuai hasil ulangan harian, jumlah siswa yang dimasukkan nilainya yaitu 79 kelas VIII.	


37.	Rabu, 01 November 2017	06.30 - 07.00	Menyambut siswa	Menyambut siswa yang datang di hall SMP 4 Wates dengan berjabat tangan dan menyerapin 5S.
		08.00 - 10.00	Menyusun laporan	Menyusun laporan PTL memperoleh deskripsi BAB I.
		10.00 - 11.00	mendokumentasikan teman	Mendokumentasikan teman yang menyapa di kelas VII C.
		14.00 - 15.00	Pendampingan ekstra Madinat	Pendampingan ekstra madinat di kelas, siswa yang hadir 15 dengan membuat lembar protokol
38.	Kamis, 02 Nover 2017	06.30 - 07.00	Menyambut siswa	Menyambut siswa yang datang di hall SMP 4 Wates dengan berjabat tangan dan menyerapin 5S.




		07.00-08.00	Piket presensi siswa	Kegiatan dilakukakan dengan berkeliling kelas, mencatat siapa saja siswa yang tidak masuk dan di rekap pada buku piket.	
		08.30-09.30	Menyusun laporan	Menyusun laporan meneruskan tempo hari-	
		11.30-12.50	Ulangan harian	Ulangan harian di kelas VII A. seluruh siswa mengikuti dengan suasana yang kurang kondusif karena sudah siang.	
		13.45-14.00	Literasi kelas VII A	menampingi siswa kelas VII A yang literasi, yaitu membacakan dan meringkas bacaan pada buku yang telah dibaca.	
		14.15-15.15	Koreksi	mengoreksi kelas VII A (hasil ulangan harian).	

39	Jumat, 03 November 2017	06:30-07:00 07:00-08:35 09:30-10:30 11:30-13:00	menyambut siswa ulangan harian Koreksi Memasukkan nilai	menyambut siswa yang datang dan ber- jabat tangan serta menertakan 5S. ulangan harian di kelas VII B, siswa ikut pada hari itu namun suasana lu- rang kondusif karena ada beberapa siswa yang tidak belajar. mengkoreksi hasil ulangan kelas VII B Memasukkan nilai ulangan harian kelas VII A dan kelas VII B, rata-rata tuntas.	
40	Minggu, 05 November 2017	08:00-10:30	Menyusun laporan	menyusun laporan mengeruskan tempo hari	


41.	Senin, 06 November 2017	06.30-08.00 11.25-12.25 13.20-14.00 14.00-15.00	persiapan & upacara mengajar kelas VIII F Pendampingan tugas mandiri	persiapan upacara upacara yaitu menyiapkan peralatan yang dibutuhkan saat upacara dan melaksanakan upacara di halaman SMPN 4 Ulat di ikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PT. Mengajar tentang cara membaca surlah dengan baik & tepat Pendampingan tugas mandiri kelas VIII F dengan siswa yang kesulitan dalam memahami materi	
42.	Selasa, 07 November 2017	06.30-07.00	menyambut siswa	menyambut siswa yang datang dengan berjabat tangan dan menerapkan 5S.	

43.	Raleu, 08 November 2017	07.00-08.35	Mengajar kelas VIII E	Mengajar materi lanjutan cerkahi yaitu membaca cerkahi dengan tepat	
		08.35-09.15 09.30-10.10	mengajar kelas VIII D	mengajar kelas VIII dengan materi lanjutan cerkahi membaca cerkahi dengan tepat.	
		11.00-12.30	menyusun laporan	menyusun laporan bab II (meneliti dan memam berkhususnya) serta lampir bab III.	
		06.30-07.00	menyambut siswa	menyambut siswa yang datang dengan berjabat tangan dan menerapkan 5S.	
		08.30-13.30	pendampingan lomba masepat	Lomba ditahsilkan di jurusan Dharmas Pengasih, perwujudan dari SNPN 4 Wates Bora	

44.	Kamis, 09 November 2017	14.00 - 15.00	Persiapan hari libur dan perpisahan PLT UNJ	Tulus mencapai final. Persiapan yaitu rapat dengan oris (sre PDD) menghasilkan rencana yaitu, membawa kama sre PDD 4 buah dan persiapan yang lain ditahankan dan dituliskan (proptidst)	
		06.30 - 07.00	mengambut siswa	mengambut siswa yang datang dengan bejabat tangan dan menerapkan SS.	
		09.00 - 11.00	Pengumpulan dokumen- tasi	Dokumentasi untuk laporan ditumpulkan supaya memudahkan pelaporan khususnya dalam penyusunan laporan	
		13.30 - 14.30	menyusun lampiran	Lampiran yang disu- sun diantaranya dokumen- tasi namun ada bebe- rapa kegiatan yang	

45.	Jumat, 10 November 2017	06.30-08.00	persiapan dan upacara hari pahlawan	tidak didokumentasikan dikarena tidak meny- lunbar.	
		08.00-09.10	mengajar kelas VII B	upacara dilaksanakan di lapangan basket SMP N 4 Wates dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PLT UNJ.	menyaji kelas VII B materi perikean
		10.00-13.30	persiapan hari krida dan pertandingan PLT UNJ	membuat properti foto booth dan panggung, seperti kata semangat Ubah siswa.	
		14.00-15.30	Pendampingan ekstrakurikuler Pranula	Pendampingan dilaks- anakan saat ekstrakurikuler Pranula. Siswa yang ikut yaitu kelas VII dan VIII materi membuat yel-yel	

46.	Senin, 13 November 2017	06.30 - 08.00	Persiapan dan upacara	PILM Persiapan peralatan yang diperlukan untuk upacara dan upacara sehari-hari senin.
		10.00 - 12.00	mempersiapkan hari libur dan perpisahan PLT UNY	mempersiapkan keperluan penting seperti tenda, panggung, papan foto booth, konsumsi dsb (checking).
		13.00 - 15.00	menyusun laporan	laporan yang disusun meliputi tabulahan tampilan.
47.	Selasa, 14 November 2017	06.30 - 07.00	menyambut siswa	menyambut siswa yang datang dengan berbenteng tangan dan merapatkan SS.
		11.00 - 11.30	bertemu dengan guru pembimbing	memintakan ttd RPP dan mengkonfirmasi hasil terimakasih.
		12.30 - 13.00	Persiapan hari libur dan perpisahan PLT UNY	mendirikan tenda, panggung, menyusun photobooth, dan membersihkan area area

28.	Rabu, 15 November 2017	06.00 - 07.30	Persiapan acara	cek sound, briefing dan bagi tugas antara OSIS dan Mahasiswa.	
		08.30 - 09.00	Senam	Senam diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan. Mendatangin Unstrukur dari luar sekolah	
		09.30 - 12.00	Acara	Sambutan dari ketua PLT (Mahasiswa) SMP 4 Wates, penarikan oleh DPL Kelompok dan kepala sekolah. Rensi dari masing-masing anggotan dan Mahasiswa PLT UNY	
		13.30 - 14.00	Menilai kebersihan kelas	kegiatan tersebut di lombakan sehingga siswa antusias dan menaruh.	



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 4 Wates
 Alamat Sekolah : Jalan Terbahsan Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : So. Herkanti Wulan, M.Hum
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Bahasa Jawa / FBS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	29 - 09 - 2017	2	Konsultasi Media & RPP		
2.	06 - 10 - 2017	2	Konsultasi cara mengatasi siswa		
3.	20 - 10 - 2017	2	Konsultasi Ulangan harian		
4.	03 - 11 - 2017	2	Konsultasi laporan PLT		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi)
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga



Ketua Kelompok PLT

Irian Amugrah
NIM. 14312241050



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 WATES NAMA MHS. : SHIANE ARTHA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Terbahsari No. 03 Kulon Progo NOMOR MHS. : 14205241045
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD/ P. B.
JAWA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan sekolah tergolong baik, dan layak pakai.	Baik
2	Potensi siswa	Potensi siswa dapat terlihat ketika mengikuti ekstra dan kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.	Baik
3	Potensi guru	Potensi guru SMP N 4 Wates disiplin, baik dan rajin	Baik
4	Potensi karyawan	Karyawan rajin dan hadir tepat waktu	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Komputer, LCD, whiteboard, papan tulis dan spidol. Untuk LCD ada kelas (8 F) yang belum ada LCD dikarenakan kelas menyatu dengan ruang keterampilan	Baik
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan baik dan nyaman untuk belajar, namun ruangan perpustakaannya kurang efektif	Baik
7	Laboratorium dan ruang keterampilan	Lab. Komputer, Lab. Biologi, Lab. Fisika, Lab. Bahasa, ruang keterampilan dua. Semuanya digunakan sesuai porsi dan	Baik

		kegunaan masing-masing.	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan karir, sosial, dan kesehatan siswa. Bimbingan dilakukan dengan pembelajaran di kelas dan dilakukan di luar kelas.	Baik
9	Bimbingan belajar	Siswa yang bermasalah dalam belajar diarahkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan	Baik
10	Ekstrakurikuler (pramuka, OSN, basket, mading, dsb)	Di laksanakan sesuai jadwal dan terkoordinir dengan baik.	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi : OSIS Fasilitas : lengkap dan terdapat ruang OSIS	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruangan UKS dan fasilitas cukup memadai	Baik
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Teratur dan sistem, terdapat data-data dinding tentang pengorganisasian sekolah	Baik
14	Karya Ilmiah oleh Guru		
15	Koperasi siswa	Sering ditutup karena yang menjaga pokok belum ada, selama ini yang menjaga satpam. Apabila ada keperluan ke kopsis paling tidak harus mencari satpam terlebih dahulu.	Baik
16	Tempat ibadah	Mushola dan fasilitas beribadah lain sangat memadai	Baik
17	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah bersih dan taman terawat rapi, fasilitas pendukung kamar mandi baik	Baik
18	Lain-lain : Taman	Taman: taman berada di tengah lingkungan sekolah terawat	Baik

		dengan baik, ditambah dengan adanya pot-pot yang ditanami tumbuhan seperti bunga.	
--	--	---	--

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.**

Yogyakarta, 15 September 2017

Koordinator PLT SMP N 4 Wates



Drs. Agus Sutik Dwi Artanta

NIP. 19680907 199802 1 002

Mahasiswa



Shiane Artha Juwita

NIM. 14205241045



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas
Negeri
Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : SHIANE ARTHA JUWITA

PUKUL : 07.00-11.00

NO. MAHASISWA : 14205241045

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 4 WATES

TGL. OBSERVASI : 15 September 2017

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD/ P. B. JAWA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013 kelas 7 dan 8 sedangkan kelas masih menggunakan KTSP
	2. Silabus	Silabus yang dibuat lengkap dan sudah mencantumkan pendidikan karakter.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	RPP yang dibuat oleh guru lengkap dan sudah mencantumkan pendidikan karakter. Pada kegiatan inti sudah mencakup Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Menyaji untuk K13 dan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi untuk KTSP.
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	1. Membuka pelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran siswa dan apersepsi. 2. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih antusias untuk belajar 3. Apersepsi tentang pembelajaran, menggunakan permainan dan lagu gubahan 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
	2. Penyajian materi	Penyajian materi sesuai dengan materi 1. Penyajian materi sesuai dengan buku yang menjadi acuan 2. Penyajian materi baik, hal ini terlihat ketika pembelajaran peserta didik sudah terlihat menguasai materi pembelajaran

	<p>3. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang diajarkan</p> <p>4. Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan</p>
3. Metode pembelajaran	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Inquiri
4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa saat pembelajaran yaitu menggunakan bahasa Indonesia terkadang menggunakan bahasa jawa atau bahasa daerah agar perbincangan dengan siswa terlihat akrab.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu efektif sesuai dengan waktu yang dibuat pada RPP
6. Gerak	Guru tidak hanya diam ditempat tetapi berpindah mengawasi setiap siswa. Dan langsung mendatangi siswa yang kurang bisa melakukan latihan yang diberikan oleh guru.
7. Cara memotivasi siswa	Memberikan stimulus mengenai ketrampilan yang harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan mengajukan pertanyaan yang dapat memotivasi siswa
8. Teknik bertanya	<p>1. Guru bertanya kepada siswa secara umum maupun menunjuk salah satu siswa tentang materi yang sedang dibahas.</p> <p>2. Guru memancing siswa agar bertanya mengenai apa yang dipelajarinya</p>
9. Teknik penguasaan kelas	<p>1. Guru sudah baik, selalu ada penegasan yang baik yang diberikan kepada peserta didik dan kadang-kadang diselingi dengan cerita.</p> <p>2. Guru tidak hanya duduk tetapi berpindah tempat memantau siswa yang sedang melakukan gerakan yang dipraktikkan.</p>
10. Penggunaan media	Guru sudah menggunakan media laptop dan LCD dengan maksimal, serta menggunakan media lain yang bisa menyenangkan dan membuat pembelajaran semakin menarik

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi tidak hanya saat akhir pembelajaran melainkan saat kegiatan atau proses pembelajaran berlangsung. Guru mengevaluasi gerakan yang dipraktikkan oleh siswa.
	12. Menutup pelajaran	Ketika menutup pembelajaran guru melakukan evaluasi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan selama proses pembelajaran.
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa selalu menyimak dan memperhatikan tapi terkadang berbicara dengan teman dan ijin keluar kelas dengan alasan pergi ke kamar kecil.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	1. Perilaku siswa diluar kelas cukup sopan, selalu menyapa guru, menjabat tangan dan menghormati orang lain dan teman sejawat 2. perilaku siswa yang terlihat ketika berada diluar kelas adalah kebanyakan siswa pergi ke kantin, bermain bola ketika istirahat dan ada siswa hanya berbincang-bincang dengan temannya.

Yogyakarta, 15 September 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Bethy Mahara Setyawati, S.Pd
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa



Shiane Artha Juwita
NIM. 14205241045

JADWAL PELAJARAN SMP N 4 WATES
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KELAS	WAKTU	JAN	KELAS																	
			VI					VII					VIII							
			A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E			
S E N I	06.30 - 07.30	1	JAKARA																	
	07.30 - 08.10	2	8	7	30	27	478	1	25	3	2	28	4	13	1	25	25	11	4	
	08.10 - 08.50	3	8	7	30	27	478	1	25	3	2	28	4	13	1	25	25	11	4	
	08.50 - 09.30	4	8	22	7	10	5	1	13	28	2	1	19	11	21	25	14	27	11	
	09.30 - 09.45		ISTIRAHAT																	
	09.45 - 10.25	5	25	29	7	10	8	20	13	28	2	1	12	11	21	25	14	27	11	
	10.25 - 11.05	6	7	10	2	30	1	20	13	28	478	12	25	25	21	5	14	11		
	11.05 - 11.45	7	7	10	2	30	20	1	13	28	478	12	19	20	21	5	14	11		
	11.45 - 12.25	8	14	30	25	22	11	1	13	14	1	21	19	20	21	5	14	11		
	12.25 - 13.20		Istirahat, sholat makan pembiasaan tidur siang layanan konseling layanan TI kunjungan perpustakaan diatur Reksibel oleh guru jam ke 8																	
13.20 - 14.00	9	14	30	25	22	11	1	13	14	1	21	19	20	21	5	14	11			
14.00 - 15.30	10	Ekstra kurikulum OSN KIR Bala Drumband bag yang beragama islam diakhiri ibadah sholat ashar										Tugas Mandiri, Perbaikan Pengayaan, diakhiri ibadah sholat ashar								
B E L A S A	07.00 - 07.15		Tadarus																	
	07.15 - 07.55	1	30	8	10	25	20	1	1	13	20	21	2	25	13	3	27	17	25	
	07.55 - 08.35	2	30	8	10	25	20	1	1	13	20	21	2	25	13	3	27	17	25	
	08.35 - 09.15	3	20	8	4	5	27	20	5	2	21	19	1	14	25	13	11	17		
	09.15 - 09.30		ISTIRAHAT																	
	09.30 - 10.10	4	25	27	8	5	478	20	3	4	21	19	1	14	25	13	11	17		
	10.10 - 10.50	5	22	10	8	2	7	1	20	5	478	19	9	27	19	14	25	5	11	
	10.50 - 11.30	6	22	10	8	2	7	1	20	5	478	19	9	27	19	14	25	5	11	
	11.30 - 12.10	7	10	14	27	20	25	9	12	30	478	2	28	3	19	13	17	5	7	
	12.10 - 13.05		Istirahat, sholat makan pembiasaan tidur siang layanan konseling layanan TI kunjungan perpustakaan diatur Reksibel oleh guru jam ke 8																	
13.05 - 13.45	8	10	14	27	20	25	9	12	30	2	478	20	3	19	13	17	5	7		
13.45 - 14.00		Literasi																		
14.00 - 15.30	9	Ekstra kurikulum Tenis meja, PBB Seni Lukis, Anggur bag yang beragama islam diakhiri ibadah sholat ashar										Tugas Mandiri, Perbaikan Pengayaan, diakhiri ibadah sholat ashar								
B U K I T	07.00 - 07.15		Tadarus																	
	07.15 - 07.55	1	25	27	22	478	8	1	30	21	19	28	2	5	14	13	378	17	25	
	07.55 - 08.35	2	25	27	22	2	8	30	12	21	19	28	9	5	14	13	378	17	378	
	08.35 - 09.15	3	25	30	5	2	8	29	21	28	19	7	9	15	5	14	378	25	378	
	09.15 - 09.30		ISTIRAHAT																	
	09.30 - 10.10	4	27	30	5	8	10	29	21	28	30	7	478	3	5	14	378	25	11	
	10.10 - 10.50	5	27	25	5	8	10	21	7	3	2	12	15	30	13	19	25	378	5	
	10.50 - 11.30	6	27	25	10	8	29	21	7	30	2	12	15	30	13	19	25	378	5	
	11.30 - 12.10	7	10	4	30	25	21	15	29	7	12	2	28	25	25	19	13	11	5	
	12.10 - 13.05		Istirahat, sholat makan pembiasaan tidur siang layanan konseling layanan TI kunjungan perpustakaan diatur Reksibel oleh guru jam ke 8																	
13.05 - 13.45	8	10	14	30	25	21	15	29	7	12	2	28	20	25	19	13	11	5		
13.45 - 14.00		Literasi																		
14.00 - 15.30	9	Ekstra kurikulum Basket, Sepak Bola, Tari, PMR, Mading, bag yang beragama islam diakhiri ibadah sholat ashar										Tugas Mandiri, Perbaikan Pengayaan, diakhiri ibadah sholat ashar								

WAKTU	JAM	KELAS																	
		VII					VIII					IX							
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	
07.00 - 07.15		Pembelajaran																	
07.15 - 07.55	1	30	6	2	10	22	19	12	28	14	16	8	14	1	13	10	21		
07.55 - 08.35	2	30	25	2	10	22	19	12	28	14	16	8	14	1	13	10	21		
08.35 - 09.15	3	22	25	2	4/34	29	19	12	28	14	16	8	14	1	13	10	21		
09.15 - 09.30		ISTIRAHAT																	
09.30 - 10.10	4	22	10	27	4/34	29	36	9	12	1	10	12	26	1	21	14			
10.10 - 10.50	5	4	14	22	27	30	36	14	2	28	1	15	11	28	21	21			
10.50 - 11.30	6	4	14	22	27	30	36	14	2	28	1	15	11	28	21	21			
11.30 - 12.10	7	21	22	25	30	36	29	2	1	3	14	4/34	11	2	14	26			
12.10 - 13.05		Istirahat, sholat, makan, pembiasaan, tidur siang, layanan konseling, layanan TI, kunjungan perpustakaan, diakhiri ibadah sholat ashar																	
13.05 - 13.45	8	21	22	25	30	36	29	2	1	3	14	4/34	11	2	14	26			
13.45 - 14.00		Literasi																	
14.00 - 15.30	9	Ekstra kurikuler: TPA, Seni Baca Alquran, Pemahaman Alkitab bagi yang beragama islam diakhiri ibadah sholat ashar												Tugas Mandiri, Perbaikan, Pengayaan, diakhiri ibadah sholat ashar					
Senam/jalan sehat/jumlah senam																			
05.50 - 07.30	1																		
07.30 - 08.10	2	10	21	25	6	36	1	19	2	4	7	14	28	11	7	5			
08.10 - 08.50	3	6	21	25	27	36	1	19	2	4	7	14	28	11	7	5			
08.50 - 09.30	4	6	4	21	2	36	7	19	12	4	16	28	11	27	26	14			
09.30 - 09.45		ISTIRAHAT																	
09.45 - 10.25	5	6	4	21	25	10	7	2	19	12	14	28	13	11	27	26			
10.25 - 11.05	6	14	6	4	25	27	36	2	19	1	28	12	13	1	3	26			
11.05 - 11.45	7	14	6	4	10	27	36	2	19	1	28	12	13	1	13	17			
11.45 - 12.40		Istirahat, sholat, makan, pembiasaan, tidur siang, layanan konseling, layanan TI, kunjungan perpustakaan																	
12.40 - 13.20	8	14	25	10	7	30	14	29	7	28	12	19	27	3	13	11			
13.20 - 14.00	9	4	25	10	7	30	14	29	7	28	12	19	27	3	13	11			
14.00 - 15.30	10	Ekstra kurikuler Pramuka diakhiri ibadah sholat ashar bagi yang beragama islam												Tugas Mandiri, Perbaikan, Pengayaan, diakhiri ibadah sholat ashar					

KODE GURU	NAMA GURU	KODE GURU	NAMA GURU
1	Guryadi, S Pd M Pd	25	Ti Nurwati, S Pd
2	Drs Triyatho	27	Setyo Wahana, S Pd
3	Drs Kartun	22	Wahni, S Pd
4	Wasiyem, S Pd	23	Kurni, S Pd
5	Nur Salim, S Pd	24	Sugan, S Pd
6	Bambang Budiyanto	26	Ambar, S Pd
7	Sn Subani Anggo Rahayu, S Pd	28	Gurni, S Pd
8	Supardi, S Pd	29	Ety, S Pd
9	Surah, S Pd	30	Gede, S Pd
10	Rizki Udiansih, S Pd	31	Ida, S Pd
11	Wanshem, S Pd	32	Chik, S Pd
12	Endang Susilwah, S Pd	33	Marni, S Pd
13	Nugrahini Dwi Wuryantona, S Pd	34	Indra, S Pd
14	Iwuk Nur Lestari, S Pd	35	Nyathini, S Pd
15	Drs Agus Sutik Dwiartanta, M Pd	36	Susana, S Pd
16	Suwarb, S Pd	37	Dra Bintar
17	Sn Suharni, S Pd		Sespi, S Pd
18	Agus Budiarta, S Pd		Munir, S Pd
19	Gendro Widayati, S Pd		

Kepala SMPN 4 Wates

 Guryadi, S Pd

 NIP 196307031985011001

** Kunjungan ke perpustakaan

Wates, 15 Juli 2017

 Watsyem, S Pd

 NIP 197207081995122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 4 WATES
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VII/Gasal
Materi Pokok	: Unggah-Ungguh
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	3.1.1. Peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap teks lisan unggah-ungguh dengan tepat 3.1.2. Peserta didik dapat menerapkan unggah-ungguh dan <i>undha usuk</i> sesuai dengan tataran bahasa Jawa dengan tepat.

		3.1.3 Peserta didik dapat membuat teks lisan sederhana sesuai unggah ungguh dengan tataran bahasa Jawa dengan tepat.
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mengamati peserta didik dapat memahami fungsi teks lisan unggah ungguh dengan terhadap teks lisan unggah ungguh dengan tepat
2. Peserta didik dapat menerapkan unggah ungguh dan *undha usuk* sesuai dengan tataran bahasa Jawa dengan tepat
3. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyusun teks lisan sederhana sesuai unggah ungguh dengan tataran bahasa Jawa dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1) Pangertosan Unggah Ungguh

Unggah-ungguh inggih menika tata krama, saged ugi ateges ekspresi badan utawi pasuryan ingkang medal saking kualitas moralipun tiyang. Saengga unggah- ungguh menika wonten gegayutanipun kaliyan moral. Tiyang ingkang boten gadhah unggah-ungguh menika nedhahaken bilih kualitas moralipun kirang sae. Tanpa wontenipun unggah- ungguh tiyang- tiyang samenika badhe kicalan laku ingkang sae ing pagesangan menika. Unggah- ungguh menika dados energi positif ingkang saged ndadosaken pribadhi ingkang langkung sae. Unggah- ungguh menika ugi kalebet nilai-nilai luhur wonten ing budaya jawa. Pramila tiyang jawi menika kedah ngertos unggah-ungguh saha kedah ngetrepaken wonten ing pagesangan. Tuladhanipun unggah-ungguh inggih menika ngginaaken basa krama menawi matur kaliyan tiyang sepuh, pamit kaliyan tiyang sepuh menawi badhe kesah saking griya, nalika mlampah ing sangajengipun tiyang sanes kedah paring kurmat utawi matur ndherek langkung, lan sapanunggalanipun.

2) Ngoko lugu

Ngoko lugu menika sedaya tetembunganipun ginakaken tembung ngoko sedaya.

Basa ngoko lugu menika dipunginakaken kangge wicantenan kaliyan tiyang ingkang sampun tepang rumaket, tiyang ingkang kalenggahanipun sami utawi kalenggahanipun langkung andhap. Kados ta:

- Dhateng tiyang inngkang sampun kulina lan rumaket
- Dhateng ingkang saprenah enem
- Menawi ngunandika
- Lare ingkang dereng saged gineman ganep

Tuladha ngoko lugu :

- Kae jpuken genter neng omahku!
- Ayo ndang mangkat, selak awan!

3) Ngoko alus

Ngoko alus menika ukara ingkang dipuncambor kalihan tembung-tembung krama, ginanipun kangge ngormati tiyang sanes ingkang saweg wicantenan. Kados ta:

- Tiyang ingkang langkung sepuh dhateng tiyang enem ingkang langkung inggil drajatipun
- Garwa putri dhateng garwa kakungipun
- Priyayi dhateng priyayi ingkang sampun raket

Tuladha ngoko alus :

- Arep tindak neng ndi Mbak?
- Bapak mengko kondur jam setengah papat

4) Krama lugu

Krama lugu menika tetembunganiun madya utawi krama sedaya, ananging wonten tembung-tembung ingkang dereng baku. Basa krama lugu dipunginakaken kangge wicantenan antawisipun tiyang sepuh dhateng tiyang ingkang langkung nem ananging kedah dipunkormati, tiyang nem dhateng tiyang ingkang langkung sepuh ananging boten patos ngajeni. Kados ta:

- Marang kanca ingkang sami drajatipun lan ngajeni
- Garwanipun priyayi dhateng ingkang kakung

- Priyayi dhateng sedulur utawi dhateng ingkang drajatipun sangandhapipun

Tuladha basa krama lugu:

- Niki titipan saking Budhe Sri
- Wau dalu tilem jam pinten?

5) Krama alus

Krama alus menika sedaya tetembunganipun ginakaken basa krama inggil, ater-ater lan panambangipun ugi mekaten. Basa kramaalus dipunginakaken kangge wicantenan kalihan tiyang ingkang dipunkormati sanget. Kados ta:

- Putra kalihan tiyang sepuh
- Batur dhateng bendaranipun
- Murid dhateng guru
- Kanca ingkang dereng kulina

Tuladhanipun krama alus :

- Nyuwun pangapunten, menapa leres menika dalemipun Pak Sugeng?
- Ibu tindak dhateng bale RT sareng kalihan Budhe Siti

E. Alokasi Waktu

2 X 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Wacana Teks Lisan Percakapan Unggah Ungguh Bahasa Jawa, gambar unggah ungguh, tabel *Scrabble*
2. Alat : Laptop, LCD Proyektor, Spidol, Papan tulis
3. Sumber Belajar : LKS

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam serta berdoa. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama menggunakan bahasa Jawa, berikut doanya <i>Mangga kanca-kanca kita wiwiti wucalan basa Jawi ing dinten menika kenthil dedonga miturut agami lan kapitadosanipun piyambak-piyambak. Dedonga kawiwitan. Dedonga cekap.</i>2. Guru melakukan presensi terhadap peserta didik.3. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara melakukan <i>brain gym</i> atau yang biasa disebut dengan senam otak yang berfungsi untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat.	15 menit



4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau indikator yang akan dicapai.
5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus

INTI	Mengamati	1. Peserta didik mengamati penggunaan bahasa Jawa sesuai dengan unggah ungguh dalam wacana yang disajikan
	Menanya	1. Peserta didik menanyakan bagaimana penggunaan bahasa Jawa

		<p>dengan tepat sesuai dengan <i>undha usuk basa</i> Jawa.</p> <p>2. Peserta didik menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa.</p>	50 menit
	Mengeksplorasi	<p>1. Peserta didik bersama kelompoknya membuat contoh percakapan menggunakan unggah-ungguh secara tepat sesuai dengan tatarannya melalui gambar yang disajikan.</p>	
	Mendiskusikan	<p>1. Peserta didik melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa dalam wacana yang disajikan.</p>	
	Mengkomunikasikan	<p>1. Peserta didik sesuai kelompok masing-masing maju kedepan</p>	

		<p>kelas mempraktekkan percakapan sesuai tataran unggah-ungguh Jawa dengan gambar yang disajikan.</p> <p>2. Melalui tabel <i>scrabble</i> peserta didik dapat menemukan <i>tembung karma inggil</i> yang kemudian ditulis di papan tulis yang kemudian dibuat kalimat sederhana sesuai <i>undha usuk basa</i> yang sesuai dengan tatarannya.</p>	
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Kesimpulan dari materi dan penulisan kata atau <i>tembung</i> Jawa dengan tepat. 	15 menit	

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap Saat Berdiskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik pada saat berlangsungnya kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tekun dan tidak antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun dan cukup antusias 4. Tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Sangat Tekun dan sangat antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak toleran 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai : 100

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Diksi / pemilihan kata	Dapat menentukan diksi yang tepat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Unggah-ungguh	Dapat menyebutkan unggah-ungguh	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesesuaian Isi	Dapat menentukan unggah-ungguh dalam budaya jawa.	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			10

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

3. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menyimak wacana tentang unggah-ungguh	Bacaan bahasa jawa
2	Menjawab pertanyaan seputar isi wacana tentang unggah-ungguh.	Lisan
3	Menjelaskan hal-hal yang termasuk nilai-nilai luhur dalam budaya jawa	Lisan

4	Menjelaskan fungsi unggah ungguh yang sesuai dalam budaya Jawa	Lisan
---	--	-------

J. Lampiran



Gambar 1

Merupakan gambar yang ditunjukkan untuk peserta didik yang dibuat percakapan bahasa Jawa, bagaimana unggah ungguh yang tepat ketika akan bertanya kepada guru.

Gambar 1 diperuntukkan untuk kelompok 1, maka kelompok 1 harus membuat percakapan yang sesuai dengan gambar 1.



Gambar 2

Merupakan gambar yang ditunjukkan untuk peserta didik yang dibuat percakapan bahasa Jawa, bagaimana unggah ungguh yang tepat ketika akan mengembalikan

Gambar 2 diperuntukkan untuk kelompok 2, maka kelompok 2 harus membuat percakapan yang sesuai dengan gambar 2.



Gambar 3

Merupakan gambar yang ditunjukkan untuk peserta didik yang dibuat percakapan bahasa Jawa, bagaimana unggah ungguh yang tepat ketika akan berpamitan kepada orang tua.

Gambar 3 diperuntukkan untuk kelompok 3, maka kelompok 3 harus membuat percakapan yang sesuai dengan gambar 3.



Gambar 4

Merupakan gambar yang ditunjukkan untuk peserta didik yang dibuat percakapan bahasa Jawa, bagaimana unggah ungguh yang tepat ketika terlambat memasuki kelas.

Gambar 4 diperuntukkan untuk kelompok 4, maka kelompok 4 harus membuat percakapan yang sesuai dengan gambar 4.

Golekana tetembungan krama alus neng ugisor iki!

A	U	F	J	L	V	B	T	N	X	S	R	W	Q	A	B
D	P	M	B	U	L	I	W	I	E	A	W	P	A	E	V
H	A	Y	V	N	I	O	Z	Q	N	R	O	M	Z	K	C
A	R	T	D	Z	Q	P	Y	N	E	D	N	T	A	O	E
H	I	U	E	Y	D	W	M	U	R	S	A	E	T	N	K
A	N	R	W	P	L	Z	W	U	A	G	L	K	R	D	D
R	C	B	C	M	U	B	C	K	S	D	A	N	P	U	A
I	P	T	R	Z	N	G	E	N	D	I	K	A	E	R	L
L	R	B	Y	I	O	T	C	H	D	F	N	P	R	T	E
A	M	Q	T	E	V	L	B	P	U	T	S	L	K	Y	M
U	X	I	V	N	U	M	P	M	U	N	D	H	U	T	B
T	H	U	P	I	I	A	Z	K	B	Y	U	N	J	T	O
W	J	D	F	T	N	C	M	Y	A	E	S	A	R	C	T
E	G	B	N	D	H	E	R	D	S	R	Q	C	B	N	E
N	G	A	S	T	A	X	C	V	J	A	A	O	P	N	U
W	A	N	T	U	C	V	B	H	S	T	M	N	E	T	N
D	F	G	H	K	A	G	U	N	G	A	N	S	I	N	T
X	B	M	I	R	E	N	G	L	U	N	R	G	D	P	A

Gambar 5

Gambar tersebut merupakan tabel permainan *Scrabble* yang digunakan untuk permainan mencari kata-kata bahasa Jawa Krama.

Yogyakarta, 18 September 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Bethy Mahara Setyawati, S.Pd
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa



Shiane Artha Juwita
NIM. 14205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP 4 WATES
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII/Gasal
Materi Pokok : Cerita Pengalaman
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.2 Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman	3.2.4 Peserta didik dapat mengamati cerita pengalaman teman dengan tepat

		<p>3.2.5 Peserta didik dapat membuat cerita pengalaman menggunakan bahasa Jawa dengan tepat</p> <p>3.2.6 Peserta didik dapat menuliskan cerita pengalaman sesuai ejaan bahasa Jawa dengan tepat</p> <p>3.2.7 Peserta didik dapat menceritakan pengalaman pribadi menggunakan bahasa Jawa dengan tepat</p>
--	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mengamati peserta didik dapat mengamati cerita pengalaman teman menggunakan bahasa Jawa dengan tepat
2. Peserta didik dapat membuat cerita pengalaman menggunakan bahasa Jawa dengan tepat
3. Peserta didik dapat menuliskan cerita pengalaman sesuai ejaan bahasa Jawa dengan tepat
4. Peserta didik dapat menceritakan pengalaman pribadi menggunakan bahasa Jawa dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

1. Pangertosan Cita Pengalaman

Cita pengalaman inggih menika satunggaling cariyos ingkang dipunlampahi tiyang lan saged *berkesan* dhumateng tiyang kasebut. Cita pengalaman menika saestu kadadosan lan boten *imajinasi*. Wonten kathah jinising cita pengalaman, inggih menika:

a. Cita pengalaman lucu

Cita pengalaman menika langkung asring dipuncariyosaken dhumateng tiyang kathah, cita menika damel guyu lan seneng tiyang sanes. Tuladhanipun cita menawi kesandhung watu lajeng nubruk lembu.

b. Cita pengalaman aneh

Crita pengalaman menika gayut kaliyan bab-bab ingkang arang kadaosan, kadosta kepanggih memedi. Pengalaman menika dipunsebut aneh amargi boten sedaya tiyang saged ngalami kadadosan menika.

c. Crita pengalaman sedhih

Crita pengalaman menika asring dipunlampahi tiyang. crita menika damel manah kraos boten kepenak. Crita menika saged damel muwun, tuladhanipun kados ta menawi wonten musibah, tiyang ingkang nglampahi menika boten saged *menghindar* saking kadadosan menika amargi sampun dipungarisaken Gusti Allah.

d. Crita Pengalaman Seneng

Crita pengalaman menika paling asring kadadosan. Crita menika damel manah kraos gumbira, seneng. Tuladhanipun menawi pikantuk bebungah menapa saged dados juara wonten satunggaling lomba.

2. Ancas saha Fungsi Crita Pengalaman

Crita pengalaman menika gadhah ancas saha fungsi, inggih menika:

- a. motivasi
- b. saged mendhet hikmah
- c. supados lega
- d. nambah pengetahuan
- e. saged langkung sae menawi badhe nglampahi menapa kemawon

3. Tuladha Crita Pengalaman

Menyang Pasar

Ing sawijining dina aku ngancani blanja ibuku menyang pasar. Wektu kui ngepasi dina Minggu, dadi aku prei. Aku karo ibu menyang pasar numpak andong. Wis rada suwe anggonku nyegat andong. Nalika ana andong liwat aku banjur ngawe-awe. Kira-kira limalas menit andonge wis tekan ngarep pasar, aku banjur mudhun.

Dina iki ibu blanja akeh banget amarga sesuk arep kepanggonan arisan PKK. Ibu ngendika, tamu arep disuguhi soto. Pisanan sing dijujug yaiku panggonan dodolan daging. Sawise oleh banjur goleki panggonan sing dodol bumbon. Ora lali uga tuku jeruk kanggo buahe. Wah jebule menyang pasar iku nyenegake bisa ngerti meneka wernane dagangan lan uga ngerti carane bakul-bakul kang nawakake dagangane. Barang-barang ing pasar mau regane uga murah-murah.

E. Alokasi Waktu

2 X 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah memahami, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Snowball Throwing*.

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar untuk membuat Cerita pengalaman berbahasa Jawa
Gambar yang digunakan untuk membuat permainan yang berkaitan dengan cerita pengalaman
2. Alat : Laptop, LCD Proyektor, Spidol, Papan tulis
3. Sumber Belajar : Setyawati, Bethy Mahara. 2017. *Pengamping Materi Puspita Basa Kangge SMP/MTs Kelas VII Semester Ganjil*, Yogyakarta, Duta Aksara

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--	--------------------	---------------

<p>Pendahuluan</p>		<p>1. Salam, Berdoa dan Presensi. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama menggunakan bahasa Jawa, berikut doanya</p> <p><i>Mangga kanca-kanca kita wiwiti wucalan basa Jawi ing dinten menika kenthil dedonga miturut agami lan kapitadosanipun piyambak-piyambak. Dedonga kawiwitan. Dedonga cekap.</i></p> <p>2. Guru menyiapkan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran secara fisik dan psikis.</p> <p>Untuk mengingat pelajaran pada minggu yang lalu dan memulai pembelajaran guru melakukan salah satu permainan yaitu menggunakan gambar yang ditampilkan kemudian peserta didik diminta untuk membuat cerita pengalaman secara bergilir atau bersambung, misal seorang peserta didik mengungkapkan satu kata maka peserta didik yang seterusnya membuat pernyataan yang berhubungan dengan kata atau kalimat sebelumnya. Permainan</p>	<p>20 menit</p>
--------------------	--	---	-----------------

		<p>tersebut biasa disebut dengan <i>Snowball</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik sesuai manfaat aplikasi materi yang akan diajarkan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus 	
Kegiatan Inti	Mengamati	Peserta didik mengamati cerita pengalaman teman yang diceritakan	50 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan membuat cerita pengalaman	
	Menalar	Mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan saat mengamati, dan bercerita tentang pengalaman pribadi	
	Mengkomunikasikan	Peserta didik dapat tampil ke depan kelas untuk menceritakan pengalaman kepada teman-teman dengan tepat dan menarik.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan kesimpulan dari materi 2. Guru memberi reward atau penghargaan kepada kelompok atau 	10 menit

		peserta didik yang memiliki kinerja baik	
--	--	--	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Diksi / pemilihan kata	Dapat menentukan diksi yang tepat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	unggah-ungguh	Dapat menceritakan kembali cerita pengalaman dari teman	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesesuaian Isi	Dapat menyimak cerita pengalaman teman dengan tepat	1. Sangat kurang 2. Kurang

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			10

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Mengamati cerita pengalaman teman	Langsung

2	Membuat cerita pengalaman	Soal Uraian
3	Menulis cerita pengalaman dengan tepat sesuai ejaan	Soal Uraian
3	Menceritakan pengalaman di depan kelas	Langsung

J. Lampiran

Nantinya pada slide akan ditampilkan gambar seperti berikut untuk permainan *Snowball* membuat cerita pengalaman berbahasa Jawa. Permainan ini mudah sekali yaitu melalui gambar yang ditampilkan peserta didik diminta untuk mengungkapkan pendapatnya dengan satu kata ataupun beberapa kata secara berurutan dan berhubungan menggunakan bahasa Jawa dengan tepat dan baik, sehingga seluruh peserta didik dapat membuat suatu cerita pengalaman yang utuh seolah-olah peserta didik melakukan pengalaman tersebut.



Gambar 1

Sumber : <http://bulandolar.com/wp-content/uploads/2016/08/orang-kecelakaan-lucu-naik-motor.jpg>

Gambar 2



Sumber :

<https://www.portalwisata.com/wp-content/uploads/2016/05/atraksi-gajah-di-magelang.jpg>

Gambar 3



Sumber : <http://sman4dps.sch.id/home/images/Photo/hut%20hari%20ketiga%201.JPG>

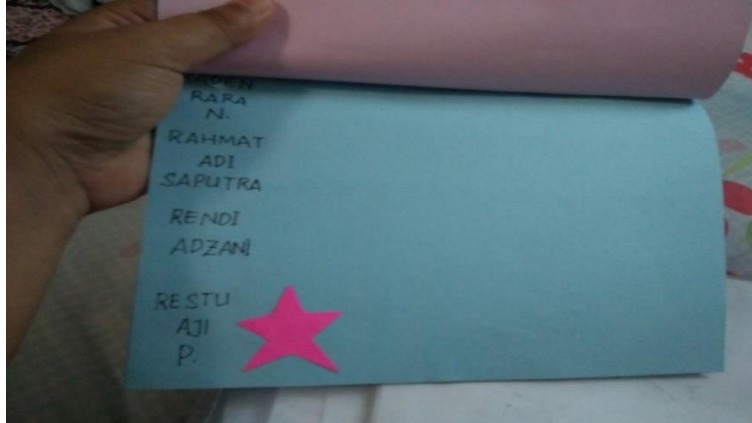


Foto : Shiane

Draft poin yang sudah bertuliskan nama peserta didik, apabila peserta didik aktif dalam pembelajaran maka akan mendapatkan bintang seperti yang sudah tertera pada gambar di atas. Sehingga untuk mengenali peserta didik yang aktif menjadi lebih mudah serta dalam penambahan nilai juga lebih mudah.

Draft poin di atas terbuat dari kertas HVS warna, apabila bintang yang ditempelkan terbuat dari kertas origami warna warni yang dibentuk pola bintang kemudian digunting.

Dalam pembelajaran kali ini, draft poin dimanfaatkan untuk memancing peserta didik agar berani maju ke depan menceritakan pengalamannya. Sehingga dapat memunculkan semangat belajar dan berguna sebagai penanda keaktifan peserta didik.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Bethy Mahara Setyawati', written over a horizontal line.

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Shiane Artha Juwita', written in a cursive style.

Shiane Artha Juwita
NIM. 14205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP 4 WATES
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VII/Gasal
Materi Pokok	: Cerita Pengalaman
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.2 Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman	3.2.1 Peserta didik dapat menyebutkan tujuan dan fungsi menceritakan pengalaman menggunakan bahasa Jawa dengan tepat 3.2.2 Peserta didik dapat memahami bagaimana cara menceritakan cerita pengalaman dengan tepat

		3.2.3 Peserta didik dapat menyimpulkan cerita pengalaman dari teman dengan tepat
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mengamati peserta didik dapat menyebutkan fungsi dan tujuan menceritakan cerita pengalaman menggunakan bahasa Jawa dengan tepat
2. Peserta didik dapat memahami cara bercerita mengenai cerita pengalaman menggunakan bahasa Jawa dengan tepat
3. Peserta didik dapat menyimpulkan cerita pengalaman dari teman dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

1. Pangertosan Crita Pengalaman

Crita pengalaman inggih menika satunggaling cariyos ingkang dipunlampahi tiyang lan saged *berkesan* dhumateng tiyang kasebut. Crita pengalaman menika tansah dipunemut-emut lan saged dipunpendhet hikmah uga pelajaranipun, supados menawi nglampahi malih boten kaget dan saged nyamektakaken menapa mawon ingkang saged nyebabaken perangan menika kadadosan. Crita pengalaman menika saestu kadadosan lan boten *imajinasi*.

Wonten kathah jinising crita pengalaman, inggih menika:

a. Crita pengalaman lucu

Crita pengalaman menika langkung asring dipuncariyosaken dhumateng tiyang kathah, crita menika damel guyu lan seneng tiyang sanes. Tuladhanipun crita menawi kesandhung watu lajeng nubruk lembu.

b. Crita pengalaman aneh

Crita pengalaman menika gayut kaliyan bab-bab ingkang arang kadaosan, kadosta kepanggih memedi. Pengalaman menika dipunsebut aneh amargi boten sedaya tiyang saged ngalami kadadosan menika.

c. Crita pengalaman sedhih

Crita pengalaman menika asring dipunlampahi tiyang. crita menika damel manah kraos boten kepenak. Crita menika saged damel muwun, tuladhanipun kados ta menawi

wonten musibah, tiyang ingkang nglampahi menika boten saged *menghindar* saking kadadosan menika amargi sampun dipungarisaken Gusti Allah.

d. Crita Pengalaman Seneng

Crita pengalaman menika paling asring kadadosan. Crita menika damel manah kraos gumbira, seneng. Tuladhanipun menawi pikantuk bebungah menapa saged dados juara wonten satunggaling lomba.

2. Ancas saha Fungsi Crita Pengalaman

Crita pengalaman menika gadhah ancas saha fungsi, inggih menika:

- a. motivasi, inggih menika menawi nyariosaken crita pengalaman dhumateng tiyang sanes kados ta pengalaman nalika sadanguning ngrajut sukses, mula tiyang sanes saged niru caranipun.
- b. saged mendhet hikmah, inggih menika menawi tiyang crita bab pengalamanipun ingkang bibar dhawah saking pit motor amargi boten ngatos-atos menapa ngliwati dalam ingkang risak, tiyang ingkang midhangetaken saged mundhut hikmah supados langkung ngatos-atos malih.
- c. supados lega, inggih menika tumrap tiyang ingkang saweg nyariosaken crita pengalaman. Menawi saweg gadhah perkawis ingkang abot ing penggalih saged lega nalika nyariosaken
- d. nambah pengetahuan
- e. saged langkung sae menawi badhe nglampahi menapa kemawon

3. Tuladha Crita Pengalaman

Menyang Pasar

Ing sawijining dina aku ngancani blanja ibuku menyang pasar. Wektu kui ngepasi dina Minggu, dadi aku prei. Aku karo ibu menyang pasar numpak andong. Jarak pasar ska omahku ora pati adoh. Wis rada suwe anggonku nyegat andong neng ngarep omah. Nalika ana andong liwat aku banjur ngawe-awe, banjur andonge mandheg. Kira-kira limalas menit andonge wis tekan ngarep pasar. aku baniur mudhun.

werna-werna jinise ana brambang, bawang putih, godhong jeruk, godhong sereh, mrica, miri lan sapanunggalane. Ora lali uga tuku jeruk kanggo buahe. Wah jebule menyang pasar iku nyenengake bisa ngerti meneka wernane dagangan lan uga ngerti carane bakul-bakul kang nawakake dagangane. Barang-barang ing pasar mau regane uga murah-murah. Menawa Ibu ngajak menyang pasar meneh lan ngepasi dina Minggu mesthi aku bakal melu.

E. Alokasi Waktu

2 X 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah memahami, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning*.

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Wacana Cerita pengalaman berbahasa Jawa
Wacana tersebut nantinya akan dibacakan oleh salah satu peserta didik kemudian dibahas bersama.
2. Alat : Laptop, LCD Proyektor, Spidol, Papan tulis
3. Sumber Belajar : Setyawati, Bethy Mahara. 2017. *Pengamping Materi Puspita Basa Kangge SMP/MTs Kelas VII Semester Ganjil*, Yogyakarta, Duta Aksara

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>1. Salam, Berdoa dan Presensi</p> <p><i>Mangga kanca-kanca kita wiwiti wucalan basa Jawi ing dinten menika kenthil dedonga miturut agami lan kapitadosanipun piyambak-piyambak. Dedonga kawiwitan. Dedonga cekap.</i></p> <p>2. Guru menyiapkan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran secara fisik dan psikis, untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik melakukan kegiatan berupa permainan yang diberi nama “APA YA??”</p> <p>Permainan ini digunakan untuk memancing peserta didik agar menceritakan pengalaman dengan acak dan singkat dengan cara menulis kertas yang digulung, kertas tersebut ada yang kosong dan tidak. Jika peserta didik yang mendapat kertas bertuliskan pertanyaan “<i>apa pengalamannya yang paling berkesan?</i>” peserta didik tersebut wajib memberitahu kepada temannya apa pengalaman yang mengesankan</p>	20 menit

		<p>tersebut. Apabila peserta didik yang mendapat kertas kosong tidak wajib menceritakan atau memberitahukannya kepada peserta didik lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik sesuai manfaat aplikasi materi yang akan diajarkan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus 	
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami cara menceritakan pengalaman pribadi 2. Mengamati cerita pengalaman yang disajikan 	50 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan dan fungsi menceritakan pengalaman	
	Menalar	Mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan saat mengamati, dan bercerita tentang pengalaman pribadi	
	Mengkomunikasikan	Peserta didik bersama kelompok saling menceritakan pengalaman yang kemudian dirangkum oleh masing-masing peserta didik.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan kesimpulan dari materi 	10 menit

		2. Guru memberi reward atau penghargaan kepada kelompok atau peserta didik yang memiliki kinerja baik	
--	--	---	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Diksi / pemilihan kata	Dapat menentukan diksi yang tepat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	unggah-ungguh	Dapat menceritakan kembali cerita pengalaman dari teman	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesesuaian Isi	Dapat menyimak cerita pengalaman teman dengan tepat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
Skor maksimal			10

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

2. Penilaian Pengetahuan

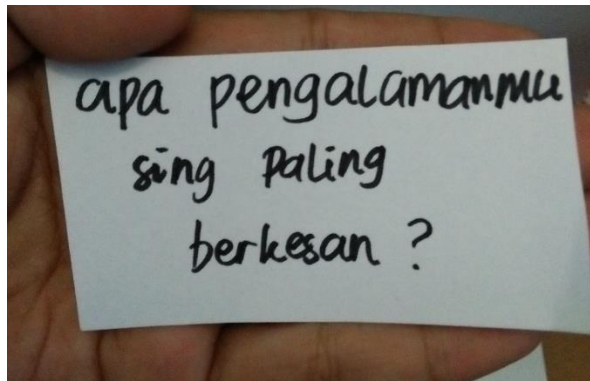
- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Tujuan dan fungsi menceritakan cerita pengalaman	Soal uraian
2	Menyimak cerita pengalaman peserta didik lain	Langsung
3	Menceritakan kembali cerita pengalaman peserta didik lain dengan tepat	Soal uraian

I. Lampiran



Mula-mula untuk permainan peserta didik dibagikan kertas seperti ini yang digulung dan dibagikan secara acak, di dalam kertas-kertas tersebut ada yang ditulis dan ada yang tidak.



Kertas yang dibuka dan ada tulisannya, maka peserta didik wajib bercerita di depan kelas tentang pengalamannya.

Yogyakarta, 04 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Bethy Mahara Setyawati".

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Shiane Artha Juwita".

Shiane Artha Juwita
NIM. 14205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMP N 4 WATES
Kelas / Semester	:	VII / 1
Tahun Pelajaran	:	2017 / 2018
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jawa
Materi Pokok	:	Cangkriman
Alokasi Waktu	:	2 X 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	3.3. Memahami cangkriman	1. Peserta didik dapat mengerti makna cangkriman dengan tepat 2. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk - bentuk cangkriman dengan tepat

		<p>3. Peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai moral yang ada dalam teks cangkriman yang tersaji.</p> <p>4. Peserta didik dapat membuat cangkriman dengan sesuai bentuk dan bahasa yang santun dengan tepat</p>
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui memahami cangkriman peserta didik dapat mengerti bagaimana cara menggunakan cangkriman dengan tepat
2. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman dengan tepat
3. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat isi dan nilai-nilai yang terkandung dalam cangkriman yang tersaji.
4. Peserta didik dapat membuat cangkriman sesuai bentuk dan bahasa yang santun dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

CANGKRIMAN

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang maksude.

Wujude cangkriman

- a. Cangkriman kang awujud tembung wacahan

Tuladha:

- tongyong rengreng
Bedhekane :gotong royong bareng-bareng
- pekrimeme:
Bedhekane : apek pari rame-rame
- wemahrongga
Bedhekane: gawe omah karo tangga
(nilai moral : gotong-royong)

b. Cangkriman Irib-iriban

Tuladha:

- Sega sakepel dirubung tinggi

Bedhekan : salak

- Pitik walik saba meja

Bedhekan : sulak

(nilai : panglipur)

c. Cangkriman Blenderan/Plesedan

Tuladha:

- Bakule krambil dikepruki

Bedhekan : sing dikepruke krambile

- Tulisan Arab macane saka ngendi?

Bedhekan : Alas

- Bakule tempe ditaleni

Bedhekan : sing ditaleni tempene

(nilai : panglipur)

d. Cangkriman Awujud tembang

Tuladha:

Pocung

Bapak pocung yen enom klambine gadhung

Yen wis rada tuwa

Si pocung klambine kuning

Tuwa pisan si pocung klambine abang

Bedhekan: mlinjo

(nilai : panglipur)

Tuladha cangkriman ing pacelathon :

Surti	:	“kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha <i>siklasrengreng</i> ”
-------	---	--

Rina	:	“kuwi ki apa? Aku ora dhong!”
------	---	-------------------------------

Leni	: “eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”
Juni	: “ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, ayo resik kelas bareng-bareng.”
Surti	: “naah... gene kowe pinter...”
Juni	: “aja lali, <i>pitik walik saba mejane</i> dicepakke.”
Leni	: “apa maneh kuwi?”
Surti	: “kae lho... sing cemanthel tembok!”
Rina	: “wah, aku dhong saiki! tegese sulak ta?”
Surti	: “lhaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”
Kabeh	: “ayooooo....”

E. Alokasi Waktu

Pertemuan pertama : 2 X 40 menit.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL*

3. Metode

Meliputi : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media Pembelajaran

1. Wacana Cangkriman : Wacana tersebut berisi contoh-contoh cangkriman dan bentuknya yang sudah cukup jelas
2. Alat : Papan tulis, Spidol, LCD, Proyektor

H. Sumber Belajar

1. Setyawati, Bethy Mahara. 2017. *Pengamping Materi Puspita Basa Kangge SMP/MTs Kelas VII Semester Ganjil*, Yogyakarta, Duta Aksara
2. *Pepak Basa Jawa*

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama menggunakan bahasa Jawa, berikut doanya <i>Mangga kanca-kanca kita wiwiti wucalan basa Jawi ing dinten menika kenth dedonga miturut agami lan kapitadosanipun piyambak- piyambak. Dedonga kawiwitan. Dedonga cekap.</i> 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara mengajak peserta didik untuk menebak cangkriman yang sudah umum diketahui banyak orang. Misalnya : <i>Pitik walik saba kebon : nanas Burnas kopen : bubur panas kokopen</i> 3. Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara 	10 menit

		<p>kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati contoh-contoh teks cangkriman	60 menit
	Menanyakan	Menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks cangkriman, termasuk jenis-jenis cangkriman dan batangan cangkriman	
	Menalar	Melakukan diskusi untuk mencoba mencari batangan cangkriman dan mengelompokkan cangkriman ke dalam masing-masing jenis cangkriman	
	Eksperimen/ eksplorasi	<p>Peserta didik mencoba membuat cangkriman sesuai dengan bentuknya dan menggunakan bahasa yang santun</p> <p>Peserta didik yang bisa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan ataupun membuat cangkriman mendapat tambahan nilai poin</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>1. <i>Pindhang kutut</i> <i>Wangsulan : sapi mblandhang lukune katut</i></p> <p>2. <i>Ling cik tu tu ling ling yu</i></p>	

		<p><i>Wangsulan : maling mancik watu, watune nggoling malinge mlayu</i></p> <p>3. <i>Wujude kaya kebo, ulese kaya kebo, lakune kaya kebo, nanging dudu kebo</i></p> <p><i>Wangsulan : gudel</i></p> <p>4. <i>Ana 5 endoke gajah, ilang 1 dadi pira</i></p> <p><i>Wangsulan : gajah ora ngendhok</i></p> <p>5. <i>Duwe rambut ora duwe endhas</i></p> <p><i>Wangsulan : jagung</i></p> <p>6. <i>Gowang pelot</i></p> <p><i>Wangsulan : Jagone ana lawang cempene mencolot</i></p> <p>7. <i>Gajah ngidak endhog ora pecah</i></p> <p><i>Wangsulan : sing ora pecah gajahe</i></p>	
	Mengkomunikasikan	Peserta didik dapat maju ke depan membacakan cangkriman yang telah dibuat dengan tepat	
	Penutup	<p>Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok atau peserta didik yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Menutup kegiatan dengan salam</p>	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

1. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 1
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

2. Penilaian Sikap Saat diskusi

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif

			4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja Perkenalan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			15

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 15

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

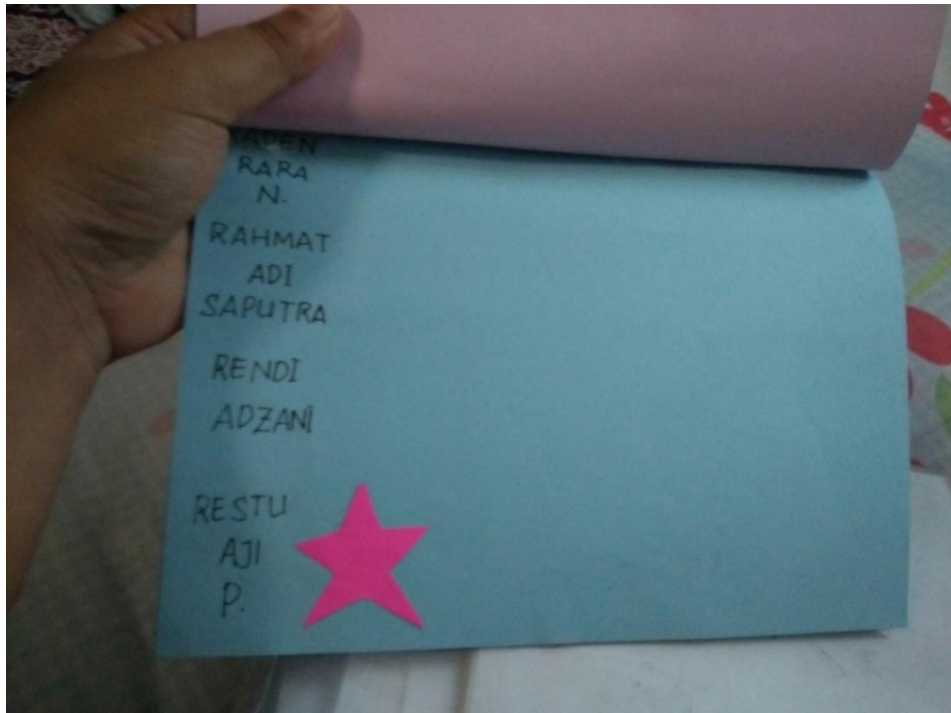
SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	7	6	40	11	73
2	13	7	47	12	80
3	20	8	53	13	87
4	27	9	60	14	93
5	33	10	67	15	100

4. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjawab cangkriman sesuai dengan bentuknya	Soal Uraian
2	Peserta didik dapat menjawab soal cangkriman dan menyebutkan bentuknya	Lisan (Poin)
3	Peserta didik dapat membuat cangkriman sesuai dengan bentuknya	Soal Uraian
4	Peserta didik dapat maju ke depan kelas membacakan cangkriman yang sudah dibuat	Lisan (Poin)

K. Lampiran



Draft poin yang sudah bertuliskan nama peserta didik, apabila peserta didik aktif dalam pembelajaran maka akan mendapatkan bintang seperti yang sudah tertera pada gambar di atas. Sehingga untuk mengenali peserta didik yang aktif menjadi lebih mudah serta dalam penambahan nilai juga lebih mudah.

Draft poin di atas terbuat dari kertas HVS warna, apabila bintang yang ditempelkan terbuat dari kertas origami warna warni yang dibentuk pola bintang kemudian digunting. Dalam pembelajaran kali ini peserta didik yang dapat menjawab cangkriman dengan benar akan mendapatkan poin.

Yogyakarta, 18 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

Shiane Artha Juwita
NIM. 14205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 4 WATES
Kelas / Semester : VII / 1
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Parikan
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	3.3. Memahami cangkriman dan parikan.	3.3.1 Peserta didik dapat mengerti makna parikan

		3.3.2 Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk parikan dengan tepat
		3.3.3 Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat.
		3.3.4 Peserta didik dapat membuat parikan dengan tepat

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui mengamati peserta didik dapat mengerti makna parikan dengan tepat
2. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk parikan dengan tepat
3. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat
4. Peserta didik dapat membuat parikan sesuai dengan bahasa yang santun dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

PARIKAN

1. Teges parikan

Parikan yaiku, unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.

2. Wujud parikan:

a. Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2

- 1) Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi
- 2) Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.
- 3) Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.

b. Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2

- 1) Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung.

- 2) Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.
 - 3) Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.
- c. Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2
- 1) Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.
 - 2) Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.
 - 3) Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.
- d. Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2
- 1) Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.
 - 2) Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.
 - 3) Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.
 - 4) Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu.
- e. Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2
- 1) Gawe cao angka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.
 - 2) Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra peserta didik, aja wedi ing rekasa.
 - 3) kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.

5. Paugeran utawa pathokan parikan

- a. Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
- b. Parikan kang kedadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
- c. Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.

Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

E. Alokasi Waktu

2 X 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL*

3. Metode

Meliputi : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media Pembelajaran

1. Wacana Cangkringan : Wacana tersebut berisi contoh-contoh parikan dan bentuknya yang sudah cukup jelas
2. Alat : Papan tulis, Spidol, LCD, Proyektor

H. Sumber Belajar

1. Setyawati, Bethy Mahara. 2017. *Pengamping Materi Puspita Basa Kangge SMP/MTs Kelas VII Semester Ganjil*, Yogyakarta, Duta Aksara
2. *Pepak Basa Jawa*
3. *Internet*

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</p> <p>Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama menggunakan bahasa Jawa, berikut doanya</p> <p><i>Mangga kanca-kanca kita wiwiti wucalan basa Jawi ing dinten menika kenthil dedonga miturut agami lan kapitadosanipun piyambak-piyambak. Dedonga kawiwitan. Dedonga cekap.</i></p> <p>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>Guru membuat permainan yang berkaitan dengan materi pelajaran, permainan ini dinamakan “Golekana Aku”</p> <p>Guru menampilkan teks parikan rumpang, dengan jawaban acak disampingnya. Peserta didik yang dapat menjawab terlebih dahulu dengan tepat akan mendapat poin bintang yang telah disediakan.</p> <p>Contoh teks parikan rumpang:</p> <p><i>Wedang bubuk, tanpa</i></p> <p><i>Aja, enggal tuwa</i></p>	15 menit

		<p>Pilihan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kara - Swara - Gula - Kuthuk - Ngamuk - Mathuk <p>3. Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati / Eksplorasi	Mengamati contoh-contoh teks parikan	55 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Menanyakan tentang ciri parikan dan wujud parikan	
	Menalar/ Elaborasi	Melakukan diskusi untuk mencari pesan moral dalam parikan	
	Eksperimen/ eksplorasi	Peserta didik mencari/ menemukan parikan, ciri-ciri dan pesan moral parikan yang ada dalam tembang	
	Membuat	Peserta didik dapat membuat parikan	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas membuat parikan.</p> <p>Menutup kegiatan dengan salam</p>	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 1
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

2. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak tekun dan kurang antusias2. Kurang tekun dan kurang antusias3. Cukup tekun tetapi kurang antusias4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi

2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95

5	25	10	50	15	75	20	100
---	----	----	----	----	----	----	-----

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja Perkenalan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			15

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 15

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	7	6	40	11	73
2	13	7	47	12	80
3	20	8	53	13	87
4	27	9	60	14	93
5	33	10	67	15	100

4. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat melengkapi parikan tersaji dengan tepat.	1. Ukara iki ganepana supaya dadi parikan kang becik! a. Aja ngenyek padha kanca b. Manuk kutut manggunge banter,
2	Peserta didik dapat menyebutkan nilai moral dalam parikan tersaji.	2. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki! Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu.

3	Peserta didik dapat membuat parikan yang mengandung nilai budi pakerti luhur.	3. Gawea tuladha parikan kang 4 wanda!
---	---	--

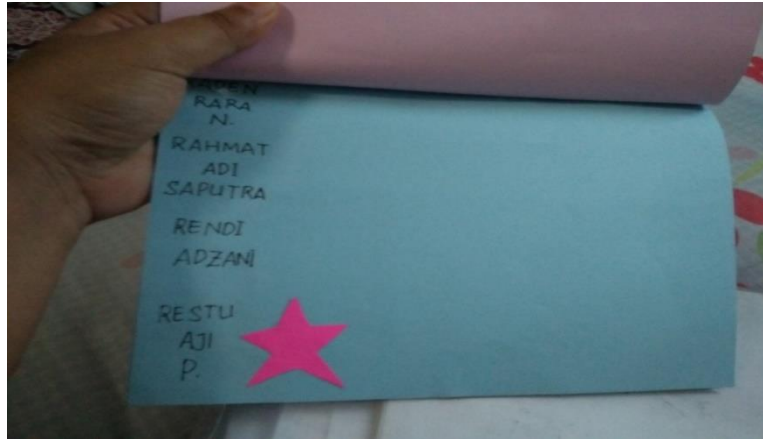
K. Lampiran

a. Golekana Aku

GOLEKANA AKU	
<p><i>Wedang bubuk, tanpa</i></p> <p><i>Aja, enggal tuwa</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kara - Swara - Gula - Kuthuk - ngamuk - mathuk 	<p><i>Sega punar lawuh empal</i></p> <p><i>segane penganten anyar</i></p> <p>dadi murid</p> <p>kudu duwe</p> <ul style="list-style-type: none"> - ambyar - ati sabar - nggambar - aja nakal - numpak kapal

Tabel di atas akan ditampilkan pada saat permainan, peserta didik yang menjawab dan melengkapi parikan rumpang dengan tepat dan benar akan mendapat poin.

b. Draft Poin



Draft poin yang sudah bertuliskan nama peserta didik, apabila peserta didik aktif dalam pembelajaran maka akan mendapatkan bintang seperti yang sudah tertera pada gambar di atas. Sehingga untuk mengenali peserta didik yang aktif menjadi lebih mudah serta dalam penambahan nilai juga lebih mudah.

Draft poin di atas terbuat dari kertas HVS warna, apabila bintang yang ditempelkan terbuat dari kertas origami warna warni yang dibentuk pola bintang kemudian digunting.

Dalam pembelajaran kali ini peserta didik yang dapat menjawab dan melengkapi parikan rumpang dengan benar akan mendapatkan poin.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

Shiane Artha Juwita
NIM. 14205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP 4 WATES
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VIII/Gasal
Materi Pokok	: Unggah-Ungguh
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	3.1.1. Peserta didik dapat melakukan pengamatan teks lisan unggah-ungguh dengan tepat 3.1.2. Peserta didik dapat menerapkan unggah-ungguh Jawa sesuai dengan tataran bahasa Jawa dengan tepat. 3.1.3 Peserta didik dapat membuat teks lisan sederhana sesuai dengan unggah-ungguh dengan tataran bahasa Jawa dengan tepat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mengamati peserta didik dapat memahami fungsi teks lisan unggah ungguh dengan tataran bahasa Jawa dengan tepat
2. Peserta didik dapat menerapkan unggah ungguh sesuai dengan tataran bahasa Jawa dengan tepat
3. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyusun teks lisan sederhana

D. Materi Pembelajaran

1) Pangertosan Unggah Ungguh

Unggah-ungguh inggih menika tata krama, saged ugi ateges ekspresi badan utawi pasuryan ingkang medal saking kualitas moralipun tiyang. Saengga unggah- ungguh menika wonten gegayutanipun kaliyan moral. Tiyang ingkang boten gadhah unggah- ungguh menika nedhahaken bilih kualitas moralipun kirang sae. Tanpa wontenipun unggah- ungguh tiyang- tiyang samenika badhe kicalan laku ingkang sae ing pagesangan menika. Unggah-ungguh menika dados energi positif ingkang saged ndadosaken pribadi ingkang langkung sae. Unggah- ungguh menika ugi kalebet nilai-nilai luhur wonten ing budaya jawa. Pramila tiyang jawi menika kedah ngertos unggah-ungguh saha kedah ngetrepaken wonten ing pagesangan. Tuladhanipun unggah- ungguh inggih menika ngginaaken basa krama menawi matur kaliyan tiyang sepuh, pamit kaliyan tiyang sepuh menawi badhe kesah saking griya, nalika mlampah ing sangajengipun tiyang sanes kedah paring kurmat utawi matur ndherek langkung, lan sapanunggalanipun.

2) Ngoko lugu

Ngoko lugu menika sedaya tetembunganipun ginakaken tembung ngoko sedaya.

Basa ngoko lugu menika dipunginakaken kangge wicantenan kaliyan tiyang ingkang sampun tepang rumaket, tiyang ingkang kalenggahanipun sami utawi kalenggahanipun langkung andhap. Kados ta:

- Dhateng tiyang inngkang sampun kulina lan rumaket
- Dhateng ingkang saprenah enem
- Menawi ngunandika
- Lare ingkang dereng saged gineman ganep

Tuladha ngoko lugu :

- Kae jpuken genter neng omahku!
- Ayo ndang mangkat, selak awan!

3) Ngoko alus

Ngoko alus menika ukara ingkang dipuncambor kalihan tembung-tembung karma, ginanipun kangge ngormati tiyang sanes ingkang saweg wicantenan.

Kados ta:

- Tiyang ingkang langkung sepuh dhateng tiyang enem ingkang langkung inggil drajatipun
- Garwa putri dhateng garwa kakungipun
- Priyayi dhateng priyayi ingkang sampun raket

Tuladha ngoko alus :

- Arep tindak neng ndi Mbak?
- Bapak mengko kondur jam setengah papat

4) **Krama lugu**

Krama lugu menika tetembunganipun madya utawi krama sedaya, ananging wonten tembung-tembung ingkang dereng baku. Basa karma lugu dipunginakaken kangge wicantenan antawisipun tiyang sepuh dhateng tiyang ingkang langkung nem ananging kedah dipunkormati, tiyang nem dhateng tiyang ingkang langkung sepuh ananging boten patos ngajeni.

Kados ta:

- Marang kanca ingkang sami drajatipun lan ngajeni
- Garwanipun priyayi dhateng ingkang kakung
- Priyayi dhateng sedulur utawi dhateng ingkang drajatipun

sangandhapipun

Tuladha basa krama lugu:

- Niki titipan saking Budhe Sri
- Wau dalu tilem jam pinten?

5) **Krama alus**

Krama alus menika sedaya tetembunganipun ginakaken basa karma inggil, ater-ater lan panambangipun ugi mekaten. Basa kramaalus dipunginakaken kangge wicantenan kalihan tiyang ingkang dipunkormati sanget. Kados ta:

- Putra kalihan tiyang sepuh
- Batur dhateng bendaranipun
- Murid dhateng guru
- Kanca ingkang dereng kulina

Tuladhanipun karma alus :

- Nyuwun pangapunten, mepana leres menika dalemipun Pak Sugeng?
- Ibu tindak dhateng bale RT sareng kalihan Budhe Siti

E. Alokasi Waktu

2 X 40 Menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Sound and Listen*.

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Flash Pacelathon Unggah Ungguh*

Di dalam media tersebut terdapat materi dan percakapan yang bisa mengeluarkan audio, percakapan dalam media tersebut merupakan percakapan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan unggah unggah Jawa.

2. Alat : Laptop, LCD Proyektor, Spidol, Papan tulis

3. Sumber Belajar :

- Ansori, Fathul, 2017, *Pengamping Materi Puspita Basa Kangge SMP/MTs Kelas VIII Semester Ganjil*, Yogyakarta, Duta Aksara.
- *Media Flash*
- *Internet*

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam serta berdoa. <i>Mangga kanca-kanca kita wiwiti wucalan basa Jawi ing dinten menika kenthil dedonga miturut agami lan kapitadosanipun piyambak-piyambak. Dedonga kawiwitan. Dedonga cekap</i>2. Guru melakukan presensi terhadap peserta didik.3. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses	15 menit

pembelajaran dengan cara *brain gym* untuk melatih konsentrasi dan daya ingat peserta didik.



Di atas adalah contoh dari *brain gym*, pada pertemuan pertama memang baru dilakukan pemanasan atau gerakan yang mudah dulu.

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau indikator yang akan dicapai.
5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus

INTI	Mengamati	1. Peserta didik mengamati penggunaan tataran bahasa Jawa dalam wacana yang disajikan
	Menanya	1. Peserta didik menanyakan bagaimana tataran bahasa Jawa. 2. Peserta didik menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa

		sesuai dengan tatarannya.	50 menit
	Mengeksplorasi	1. Peserta didik bersama kelompoknya membuat contoh percakapan menggunakan unggah-ungguh secara tepat sesuai dengan tatarannya.	
	Mendiskusikan	1. Peserta didik melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa dalam wacana yang disajikan.	
	Mengkomunikasikan	1. Peserta didik sesuai kelompok masing-masing maju kedepan kelas mempraktekkan percakapan sesuai tataran unggah-ungguh Jawa.	
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara mendahului (di jalan) terhadap orang yang lebih tua, membuat percakapan sesuai dengan tataran yang sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. 		15 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap Saat Berdiskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik pada saat berlangsungnya kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tekun dan tidak antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun dan cukup antusias 4. Tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Sangat Tekun dan sangat antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak toleran 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai : 100

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80

2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
b. Bentuk Instrumen : Penugasan
c. Kisi-kisi :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Diksi / pemilihan kata	Dapat menentukan diksi yang tepat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	unggah-ungguh	Dapat menyebutkan unggah-ungguh	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesesuaian Isi	Dapat menentukan unggah-ungguh dalam budaya jawa.	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			10

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95

5	25	10	50	15	75	20	100
---	----	----	----	----	----	----	-----

3. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menyimak wacana tentang unggah-ungguh	Bacaan bahasa jawa
2	Menjawab pertanyaan seputar isi wacana tentang unggah-ungguh.	Soal uraian
3	Menjelaskan hal-hal yang termasuk nilai-nilai luhur dalam budaya jawa	Soal uraian
4	Menjelaskan fungsi unggah ungguh yang sesuai dalam budaya Jawa	Soal uraian
5	Melengkapi teks percakapan rumpang sesuai unggah ungguh Jawa dan tatarannya.	Soal uraian

a. Soal

1. Menapa ingkang dipunwastani unggah- ungguh ?
2. Kasebutna ingkang kalebet unggah-ungguh ingkang wonten ing wacan menika !
3. Menapa kemawon ginanipun unggah- ungguh ing pagesangan menika!
4. Kasebutaken tuladhanipun unggah- ungguh ingkang dados nilai- nilai luhur wonten budaya jawa!
5. Jangkepna ukara-ukara gothang ing ngandhap menika!

Mas Angga : “Dhik, tulung iki surate (a)..... menyang daleme Pak RT

Ratri : “Surat napa ta niki, Mas?

Mas Angga : “Surat undhangan kenduri syukuran neng (b) Pak Lurah

Ratri : “Syukuran merga (c)..... Pak Lurah sampun lulus sekolah S2 ta Mas?”.

Mas Angga : “Iya, dhik”.

b. Kunci Jawaban

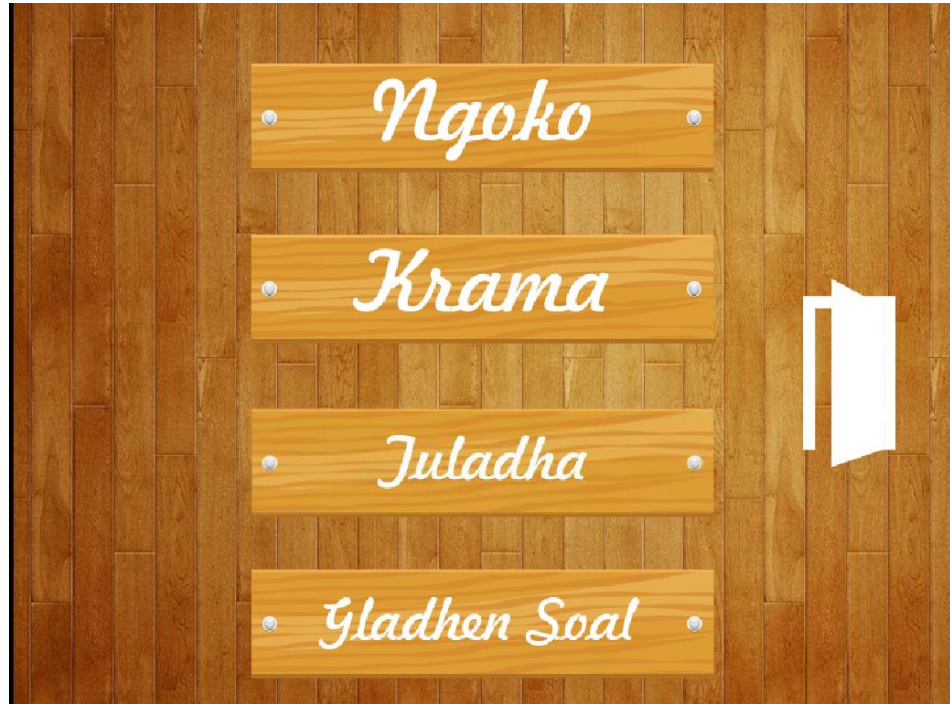
1. Unggah- ungguh inggih menika tata krama, saged ugi ateges ekspresi badan utawi pasuryan ingkang medal saking kwalitas moralipun tiyang.
2. Ginanipun unggah- ungguh ing pagesangan inggih menika :

- ✓ Dipunremeni kaliyan kanca- kancanipun, saengga gadhah kanca ingkang kathah
 - ✓ Saged nuwuhaken raos kurmat dhumateng tiyang sanes
 - ✓ Saged ndadosaken pribadhi ingkang sae
 - ✓ Saged njagi nilai- nilai luhur wonten budaya jawi
3. Tuladhanipun unggah- ungguh ingkang dados nilai- nilai luhur wonten budaya jawa inggih menika :
- ngginaaken basa krama menawi matur kaliyan tiyang sepuh
 - pamit kaliyan tiyang sepuh menawi badhe kesah saking griya
 - nalika mlampah ing sangajengipun tiyang sanes kedah paring kurmat utawi matur ndherek langkung
4. (a) ngaturaken
(b) dalemipun
(c) putranipun

J. Lampiran



Media interaktif di atas merupakan flash yang berisi materi unggah ungguh tentang undha usuk basa, di dalamnya terdapat bagaimana unggah ungguh ketika berbicara dengan orang yang lebih tua maupun dengan yang lebih muda yang terdapat di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan juga lingkungan sekolah. Di dalam media tersebut juga terdapat audio yang menunjukkan contoh dari undha usuk basa.



Selain terdapat materi di dalamnya, ada juga latihan soal yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan setelah menyimak materi.

Yogyakarta, 18 September 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Handwritten signature of Bethy Mahara Setyawati.

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

Handwritten signature of Shiane Artha Juwita.

Shiane Artha Juwita
NIM. 14205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 4 WATES
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/Gasal
Materi Pokok : Menyimak Berita
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.2 Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa	3.2.1 Peserta didik dapat memahami strategi untuk menyimak berita berbahasa Jawa dengan tepat 3.2.2 Peserta didik dapat menyimak berita berbahasa Jawa menggunakan strategi dengan tepat 3.2.3 Peserta didik dapat menyimpulkan isi berita berbahasa Jawa dengan tepat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami strategi untuk menyimak berita berbahasa Jawa dengan tepat
2. Melalui menyimak peserta didik dapat menggunakan strategi menyimak berita berbahasa Jawa dengan tepat
3. Peserta didik dapat menyimpulkan isi berita berbahasa Jawa dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

1. Pangertosan Pawartos

Pawartos inggih menika satunggaling cariyos utawi katrangan utawi *informasi* ingkang gayut kaliyan kadadosan utawi prastawa ingkang saweg kadadosan utawi ingkang sampun kadadosan. Pawartos saged dipunpanggihaken wonten *media elektronik* kados ta *televisi*, *radhiyo* *media cetak* kados ta koran menapa kalawarti.

Pawartos kedah ngemot 5W+1H tegesipun, *What, Where, When, Who, Why, How*

- Apa : Tema pawartos
- Sinten : Pelaku pawartos
- Kapan : Wekdal
- Wonten pundi : Papan
- Kados pundi : Pawadan kadadosanipun pawartos
- Pripun : Proses kadadosanipun pawartos

Pawartos gadhah sipat *aktual* saha *faktual*, ingkang gadhah teges menawi prastawa ingkang enggal menika saestu kadadosan (boten dipungawe-gawe utawi *imajinasi*), saengga pawartos menika saged dipunpitados kaleresanipun. Wonten jaman samenika kathah pawartos ingkang boten saged dipunjamin kaleresanipun saengga kita kedah milih saha nyaring pawartos-pawartos ingkang dipuntampi leres menapa boten.

2. Cara Nyimak Pawartos

Cara anggenipun nyimak pawartos ingkang sae inggih menika:

- a) Nggatosaken pawartos kanthi saestu
- b) Mangretos 5W+1H ingkang dados wosing pawartos
- c) Dudutan saking pawartos

3. Tuladha Pawartos

Suharjono, Unggul ing Pilkades Trimulyo

Suharjono, (55 taun) warga dhusun Balong Trimulyo Sleman, kasil unggul ing pilihan Kepala desa (Pilkades) Trimulyo kecamatan Sleman, Selasa (18-05-2015) kepungkur. Suharjono (nomor urut 3) kasil ngumpulake 2.366 suwara ngungguli calon lurah liyane yaiku Agus Setianto kang mantan lurah Trimulyo (nomor urut 2) saka dhusun Kepitu antuk 1.393 suwara, lan Sudibyو (nomor urut 1) uga saka dhusun Kepitu antuk 1.865 suwara. Katrangan saka panitia Pilkades, gunggung pemilih ing Trimulyo wong 6.979, dene kang teka menyang TPS wong 5.713. Saka gunggung kasebut, suwara kang gugur ana 501 suwara. Dene kang ora teka coblosan ana 1.266 warga. Pilkades diadani ing 18 pedhukuhan iya 18 TPS (Tempat Pemungutan Suara). Suharjono, kapilih minangka lurah Trimulyo kanggo periode taun 2015-2020 (5 taun), bakal ngganteni Agus Setianto. Suharjono kang ing desane dikenal minangka ketua BPD Trimulyo mratelakake, yen menange ing Pilkades mujudake kemenangane masarakat Trimulyo.”Inshaa Allah, kula bakal nuhoni amanah warga Trimulyo kangge ngabdi minangka lurah desa,” pratelake.

E. Alokasi Waktu

2 X 40 Menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*.

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Video Berita Berbahasa Jawa, Prau Ngelmu

- a) Video yang disajikan merupakan video berita berbahasa Jawa yang mudah dipahami oleh peserta didik diunduh dari https://www.youtube.com/watch?V=sng9_4bgrg4 pada tanggal 05 Oktober 2017 melalui akun Youtube **yusufjakalima** yang dipublikasikan pada 16 Februari 2017 dengan judul “Jogja Tv Membuat Paving Block Dusun Pogung Kidul Februari 2017”.



b) Layang Pawarta

Media ini terbuat dari kertas yang dibentuk seperti layang-layang kemudian isi di dalamnya berupa 5W+1H yang belum dijelaskan pengertiannya, kertas tersebut ditempelkan pada papan tulis kemudian peserta didik dapat mengisikan pengertian dari 5W+1H dengan menggunakan bahasa Jawa.

2. Alat : Laptop, LCD Proyektor, Spidol, Papan tulis

3. Sumber Belajar : Ansori, Fathul, 2017, *Pengamping Materi Puspita Basa Kangge SMP/MTs Kelas VIII Semester Ganjil*, Yogyakarta, Duta Aksara., internet

H. Soal dan Kunci Jawaban

1. Soal

- a. Kadospundi cara nyimak kanthi leres?
- b. Gatekna pawarta iki!

Pawarta menika kapendhet saking https://www.youtube.com/watch?V=sng9_4bgrg4 kanthi irah-irahan “Jogja Tv Membuat Paving Block Dusun Pogung Kidul Februari 2017”. , sumangga dipungatosaken lajeng dipunserat (deskriptif) wosing pawartos menika kanthi cara nyimak ingkang sae.

2. Kunci Jawaban

a . - Nggatosaken pawartos kanthi saestu

- Mangretos 5W+1H ingkang dados wosing pawartos

- Dudutan saking pawartos

b . Dinten warga padhukuhan Pogung Kidul Sinduadi Mlati Sleman gotong royong damel konblok ingkang dipundamel saking pasir menika dipunpepe dumugi garing. Ancasipun kangge ndandosi konblok ingkang sampun rusak wonten ing margi padhukuhan. Gotong royong menika sampun rutin dipunlampahi saben dinten Minggu. Bea kangge ndandosi konblok menika saking iuran warga saben wulanipun.

I. Langkah-langkah dalam Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi2. Guru menyiapkan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran secara fisik dan psikis, untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik melakukan kegiatan berupa permainan sederhana berupa <i>catch and speak</i>. Permainan tersebut berupa pemanasan untuk memulai materi, nantinya terdapat bola kertas yang diputar menurut alur yang sudah ditentukan mengelilingi peserta didik, sambil bola diputar secara bergilir akan dinyanyikan	20 menit

		<p>sebuah lagu, misalnya lagu <i>Padhang Bulan, Sluku-sluku Bathok, Gundhul-gundhul Pacul</i> dan sebagainya. Apabila lagu berhenti maka peserta didik yang mendapat bola tersebut bola tersebut menyampaikan berita singkat yang dialami maupun dilihat oleh dirinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik sesuai manfaat aplikasi materi yang akan diajarkan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus 	
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami cara menyimak berita berbahasa Jawa dengan tepat 2. Mengamati tayangan berita berbahasa Jawa yang ditayangkan 	50 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan berita berbahasa Jawa yang dilihat	
	Menalar	Mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan saat mengamati, membaca dan membawakan berita	

	Mengkomunikasikan	Peserta didik bersama kelompok berdiskusi tentang berita berbahasa Jawa yang sudah ditampilkan sebagai materi, menyampaikan hasil pengamatan dan meneliti bersama	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan kesimpulan dari materi 2. Guru memberi reward atau penghargaan kepada kelompok atau peserta didik yang memiliki kinerja baik 	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Diksi / pemilihan kata	Dapat menentukan diksi yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	unggah-ungguh	Dapat melengkapi isi berita dengan tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesesuaian Isi	Dapat menyimak berita dengan tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			5. Sangat baik
Skor maksimal			10

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Tes pengetahuan 5W+1H	Tulis/Lisan
2	Menyimak berita berbahasa Jawa	Langsung
3	Cara menyimak berita berbahasa Jawa dengan benar	Uraian
4	Menyimpulkan berita berbahasa Jawa	Uraian

K. Lampiran



Bola yang dilemparkan terbuat dari kertas origami yang dibentuk bulat seperti gambar di atas, dipilih warna yang mencolok supaya gampang terlihat. Bola tersebut yang akan digunakan sebagai media permainan pada awal pembelajaran.

Yogyakarta, 02 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bethy Mahara Setyawati', written over a horizontal line.

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Shiane Artha Juwita', written in a cursive style.

Shiane Artha Juwita
NIM. 14205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMP N 4WATES
Kelas / Semester	:	VIII / 1
Tahun Pelajaran	:	2017 / 2018
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jawa
Materi Pokok	:	Menanggapi Berita
Alokasi Waktu	:	2 X 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3	3.3 Memahami cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat melakukan pengamatan berita berbahasa Jawa dengan tepat2. Peserta didik bersama kelompok dapat

		<p>mengungkapkan pendapat tentang berita yang diamati</p> <p>3. Peserta didik dapat menulis berita dengan tepat setelah pembelajaran</p>
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1	Melalui menyimak berita peserta didik dapat menghargai dan mensyukuri Bahasa Jawa sebagai sarana untuk menyampaikan informasi tertulis maupun lisan
2	Melalui menyimak berita peserta didik dapat lebih memiliki perilaku tanggap dan memperhatikan
3	Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menanggapi dan menyebutkan isi berita
4	Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyusun teks berita tertulis

D. Materi Pembelajaran

1. Berita Aktual

Pawarta ingkang kapendhet saking Youtube dening akun **Anggit Wahyudin**, ingkang ugi dados pambiwara.

Dipunpublikasi nalika tanggal 24 Juni 2015.

Pawartos menika wonten tiga, inggih menika ingkang sepisan bab tiyang ingkang nyolong peksi lajeng mlebet penjara, ingkang angka kalih inggih menika bab arus mudik, ingkang angka tiga inggih menika bab calon walikota kitha Pekalongan.

2. Nalika mirengake utawa nyimak pawarta, kudu nggatekna bab kaya ing ngisor iki:

- a. Wicara, yaiku ala becike suwara. Pamacane pocapan kudu cetha, genah lan sero. Basa uga klebu ana ing kene, basa nalika maca pawarta kudu endah lan ora ala.
- b. Wirama, yaiku tata cara maca pawarta utawa *lagu/iramane*, maca pawarta, bisa nganakake *daya tarik* kanggone sing ngrungokake

- c. Wirasa, yaiku greged utawa *pemahaman* tegese isi pawarta, cocok/penere anggone pawarta. Wirasane kudu trep karo isining pawarta, apa sedhik, bungah, getun lan sapanunggalane.
- d. Wiraga, yaiku ekspresi utawa mimik cocok lan jumbuhing solah bawaning badan. Obahing badan ora kena kaku, kudu luwes, prasaja lan ora digawe-gawe

3. Perangan Pawarta

- a. **Judul**, tegesipun judul kedah ringkes antawisipun 3-5 tembung, nelakake isi pawarta ingkang narik kawigaten. Lumrahe katulis mawa ukara tanduk.
- b. **Teras Pawarta** yaiku paragraf kapisan ing teks pawarta sawise judul. teras pawarta kang becik kurang luwih 30-35 tembung utawa telung larik. carane nulis teras pawarta yaiku kanthi nganggo 5W+1H supaya pawarta ingkang ditulis jangkep.
- c. **Isi berita** yaiku njlentrehake kenapa utawa apa jalarane lan kepiye , yaiku bisa njelasake pawarta kanthi temenan kaya apa sing kadadean trep urutan-urutane.

4. Sing kudu digatekake nalika arep nulis pawarta:

- a. Golek sumber kang dadi sumber pawarta
- b. Milih pawarta kang nembe dadi pacelathon supaya bisa narik kawigaten
- c. Milih tetembungan sing narik kawigaten
- d. Antarane irah-irahan la nisi ana gayutane
- e. Nulis nganggo basa sing apik lan bener

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
Beberapa langkah yang digunakan adalah; mengamati, menanya, mencoba, menalar mengkomunikasikan
2. LModel Pembelajaran
Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*
3. Metode: Tanya Jawab, Penugasan

G. Sumber Belajar

1. Ansori, Fathul, 2017, *Pengamping Materi Puspita Basa Kangge SMP/MTs Kelas VIII Semester Ganjil*, Yogyakarta, Duta Aksara. (halaman 28)
2. Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama menggunakan bahasa Jawa, berikut doanya <i>Mangga kanca-kanca kita wiwiti wucalan basa Jawi ing dinten menika kenthil dedonga miturut agami lan kapitadosanipun piyambak-piyambak. Dedonga kawiwitan. Dedonga cekap.</i>2. Guru menyiapkan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran dan memberikan motivasi sesuai manfaat aplikasi materi yang akan diajarkan, yaitu dengan cara mengajak peserta didik untuk melakukan permainan sederhana berupa <i>brain gym</i> sederhana, <i>brain gym</i> dilakukan guna membuat konsentrasi peserta didik lebih tajam. Kemudian meminta salah satu dari	15 menit

		<p>peserta didik untuk memimpin ke depan.</p>  <p>Gerakan ini merupakan gerakan tambahan dari pertemuan <i>brain gym</i> sebelumnya, yaitu mana lebih sulit menyeimbangkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai 4. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus 	
Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati tayangan berita berbahasa Jawa pada video yang sudah disediakan	55 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan berita yang dilihat, termasuk cara membaca dengan baik, serta cara membuat berita	
	Menalar	<p>Mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan saat mengamati, membaca dan membawakan berita pada video berita yang telah disajikan, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> -wiraga -wirasa -wirama -wicara 	

		Serta mengevaluasi apa saja yang mungkin masih belum tepat	
	Mencoba	<p>Peserta didik mencoba menganalisis berita yang sudah tersedia sudah mencakup seperti yang ada dimateri atau belum. Berita yang dianalisis merupakan berita yang telah ditulis bersama kelompok sebelumnya, kemudian menukarkan hasil pekerjaan kepada kelompok lain.</p> <p>Hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Penggunaan bahasa -Kesesuaian judul dengan isi -Ketepatan penggunaan kata untuk menarik perhatian -Kejelasan berita 	
	Mengkomunikasikan	Peserta didik bersama kelompok berdiskusi tentang berita berbahasa Jawa yang dianalisis, menyampaikan hasil kerja bersama kelompok	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan kesimpulan dari materi 2. Guru memberi reward atau penghargaan kepada kelompok atau peserta didik yang memiliki kinerja baik 	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian :Penilaian kinerja
- b. Bentuk Instrumen :Lembar cek list
- c. Kisi-kisi :

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

Instrumen Penilaian Sikap Sosial

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Peserta didik antusias mengikuti kegiatan				
2	Peserta didik tertib dalam kegiatan				
3	Peserta didik cermat dalam mengambil keputusan				
4	Peserta didik melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				

2. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang

		diskusi kelas	4	antusias Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			5	Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran dan melecehkan
			2	Tidak toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1	Sangat kurang rapi
			2	Kurang rapi
			4	Rapi
			5	Sangat rapi
Skor maksimal			20	

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Nyimak pawarta kanthi nggatekake pambiwara kanthi ngevaluasi 4W -wicara -wirama -wirasa -wiraga Sarta bab-bab apa wae kang durung trep.	Soal uraian
2	Analisis pawarta kelompok liyane kanggo revisi pawarta supaya trep kaya kang ana ing materi.	Soal Uraian

J. Lampiran



Berita yang akan diamati oleh para peserta didik, dalam berita tersebut terdapat tiga (3) materi berita yang diamati sesuai dengan 4W yaitu Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dan apapun yang ada pada berita akan dievaluasi secara bersama untuk mengetahui mana yang kurang tepat dan mana yang sudah tepat.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

Shiane Artha Juwita
NIM. 14205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMP N 4 WATES
Kelas / Semester	:	VIII / 1
Tahun Pelajaran	:	2017 / 2018
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jawa
Materi Pokok	:	Cerkak
Alokasi Waktu	:	2 X 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.4 Memahami cerita pendek berbahasa Jawa	3.4.1 Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur intrinsik yang ada di dalam cerkak yang disajikan 3.4.2 Peserta didik dapat membaca cerkak dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga) 3.4.3 Menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat yang ada di dalam cerkak

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca cerkak peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur intrinsik yang ada pada cerkak
2. Peserta didik dapat membaca cerkak dengan teknik membaca 4W (Wirasa, Wirama, Wicara, Wiraga)
3. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyebutkan dan menunjukkan nilai moral atau didaktik tersurat atau tersirat yang ada pada cerkak

D. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur cerkak:

- a. **Tema** : makna/gagasan pokok sawijining crita.

Tema iki bisa dimangerteni yen wis maca critane nganti tutug, tliti lan premati.

- b. **Tokoh** : paraga kang ana ing sajroning crita.

Tokoh/paraga iki bisa dibedakake dadi 3 yaiku (a) paraga antagonis kang umume digambarake paraga kang duwe watak ala. (b) Paraga protagonis yaiku paraga kang duwe watak lan sipat kan becik kang nyocogi karo kekeparepane awake dhewe nalika maca crita. (c) Paraga tritagonis yaiku paraga kang ana ing tengah-tengah kang kasebut mau.

- c. **Latar/setting**

Sawijining perangane karya sastra kang nuduhke telung perkara yaiku (a) papan/gambaran papan dumadine lelakon crita, (b) wektu utawa gambaran-gambaran papan dumadine lelakon ing crita, (c) kahanan/swasana yaiku gambaran kahanane nalika dumadine lelakon ing crita.

- d. **Alur/plot** : lakuning crita saka wiwitan nganti tekan rampung

- e. **Amanat/pesan moral** : piwulang kang bisa dijupuk sawise ngrampungake maca cerkak.

- f. **Basa**

Basa kang digunakake ing crita cekak raket gayute karo jejering paraga. Lumrahe basa iku bisa nggambarake karakter utawa kepriye watake paraga kang ana ing crita. Saka carane micara uga bisa dingerteni kepriye sesambungane paraga siji lan sijine. Basa kang digunakake ana ing cerkak uga pinilih lan sopan.

- g. **Carane panyerat mapanake awake (Sudut Pandang)**

Sudut pandang iku carane pengarang mapanake awake ing carita. Bisa kaperang dadi 2 yaiku:

- Pengarang dadi wong kapisan, ateges pengarang melu dadi paraga ing crita. Lumrahe menawa ana ing crita banjur dadi tokoh 'aku'
- Pengarang dadi wong katelu, yaiku wong kang sarwa ngerti, bisa nyritakke paraga iki ngene, paraga iki lagi ngono, paraga kae lagi ngapa, paraga iki lagi ana ngendi, paraga liya ana ing ngendi, lan sapiturute. Lumrahe anggone nyritakke banjur nyebut paraga A, B, C lan sateruse.

2. Naskah Cerkak

ULANG TAHUN

Dening : Shiane Artha Juwita

Jaman SD kelas 4 (papat) ana crita ngguyokake kang pernah tak alami karo kancaku sak kelas sing jenenge Ambar. Ambar kuwi bocahe nyenengake, ora tau susah lan senengane nggawe guyu kancane. Kedadeyan iki nalika rampung pelajaran matematika, rikala semana sing ngasta Pak Tarni. Ndelalah pas pelajaran matematika kuwi aku lan kanca-kancaku ora salin klambi seragam ananging malah nganggo klambi olahraga amarga bar pelajaran olahraga.

Kancaku sing jenenge Ambar pas dina kuwi ulang tahun, aku karo kanca-kancaku liyane duwe karep nggarapi wonge pas mulih sekolah. Kancaku sak kelas kabeh wis tak kandhani rencanane arep kepiye, rencanaku kuwi mung arep tak kageti ning cedhak sekolahan karo wenehake bebungah sing wis tak bungkus sedina kepungkur. Sakjane bebungah iku ora pati larang, nanging miturutku bebungah kuwi ana mumpangate kanggo dheweke.

Sarampunge pelajaran matematika banjur ngaso sing kaping pindho, aku karo Rini nggoleki Ambar sing karepku tak ajak jajan, ananging Ambar tak goleki ora ana ning kelas. Ora pati suwi sak bare aku goleki Ambar, kok aku krungu swara wong wadon gerok-gerok ning buri kelas. Banjur aku mlayu mara menyang sumber suwara kang sero kuwi.

“Uwis-uwis, aja kaya ngene karo aku cah!”, unine wong wadon kang bengok sero. Mbasan aku teka nang panggon kuwi wis ana bocah kelas liyane kang mlumpuk. Jebul sing bengok-bengok kuwi mau Ambar, kancaku. Ambar gerok-gerok jalaran digrujugi banyu lan disawuri ledhu menyang kanca-kancaku lanang.

“Lah kok le nggarapi Ambar saiki? Kepiye ta iki Rin?”, aku takon menyang kancaku, Rini.

“Loh iya iki! Ayo mandhek cah, uwis!” Rini uga bengok, ananging ora ana siji-sijia wong kang ngrungokake.

Aku sing ra weruh apa-apa mung isa domblong delokake Ambar mlayu diburu menyang kanca-kancaku sing nyekeli lemah karo nyekel siwur sing isine banyu. Aku banjur melu nguber kanca-kancaku, karepku arep gawe kanca-kancaku iku mau padha mandheg nguber Ambar, nanging malah saya banter anggone nguber.

Bapak Kepala Sekolah, yaiku Bapak Tugimin metu saka jero kantor banjur ngendika “Kae padha ngapa kae kok uber-uberan?”

Bocah-bocah kang padha krungu padha mandheg anggone nguber Ambar, Bapak Tugimin nimbali kanca-kancaku lan duka. Aku karo Rini bali menyang buri kelas duwe karep ngresiki reregedan

sing dinggo nyawuri Ambar mau. Ora pati suwe Ibu Suprihatin, guruku, nyeluk aku karo Rini didhawuhi ngadhèp Bapak Tugimin nusul kanca-kancaku.

“Nita, Rini. Mrene kabèh, ayo melu ngadhèp Bapak Kepala Sekolah!”

Aku karo Rini mangsuli “Inggih Bu”.

Teka kana aku kaget delok kanca-kancaku dipepe ning lapangan voli karo ndhaplang, aku didhawuhi Bapak Kepala Sekolah nglakoni kaya apa sing dilakoni kancaku kuwi. Aku kisinin banget amarga adhik kelas lan kakak kelas padha nyawang, Bapak Ibu Guru uga mangkono. Banjur aku ditakoni, “Iki mau sapa sing gawe Ambar kaya ngene? Apa ora mesakake bocah kadhemen? Reged?”

Aku mangsuli “Karep kula boten mekaten Pak, sanes kula ing...”

“Apa? Nyatane jare kancamu kuwi mau kowe sing duwe karep grujugi Ambar” Bapak Tugimin ngendika.

“Inggih leres, ananging karep kula saestu boten mekaten, Pak”, aku nyobo bela awakku dhewe.

“Wis, saiki kedadeyan kaya mengkene ra perlu dibaleni maneh! Saiki kabèh siji-siji jaluk ngapura menyang Ambar!”, Bapak Tugimin dhawuh.

“Inggih, Pak”, kabèh mangsuli.

Banjur kabèh padha salaman lan jaluk ngapura menyang Ambar sing kadhemen lan reged kabèh klambine. Sarampunge kuwi aku lan kanca-kancaku bali menyang kelas, disusul Pak Tarni. Pak Tarni mlebu kelas banjur dhawuh “Sing diukum Bapak Kepala sekolah kuwi mau gawe cerpen babagan kekancan dikumpulne sesuk isuk ning kantor!”.

Kabèh bocah padha meneng, kisinin, lan ora nyangka amarga kedadeyan iki. Apa menèh aku sing dikira nggarapi Ambar kebangeten kaya mangkene, mula karepku ora kaya ngene. Sarampunge kedadeyan iki aku jaluk ngapura menyang Ambar banjur bebungah sing wis tak cepakke mau langsung tak wenehne Ambar.

“Sepurane ya, Mbar. Karepku ora kaya ngene”, aku omong ngono nyang Ambar karo menèhake bebungah.

“Iya, Nit. Ora apa-apa kok, sakjane aku ya seneng kabèh kanca-kanca eling karo ulang taunku. Ananging malah dadi kaya ngene”, jawab e Ambar.

“Ya wis, dijupuk hikmahe wae. Sing penting saiki wis padha apikan”, Rini omong.

Sakjane urung wayahe aku lan kanca-kancaku kaya ngono. Apa maneh isih padha cilik, pikiran bocah-bocah iku uga beda-beda. Mula ndadekake siji pikiran sing akeh kuwi ora gampang. Lan ora oleh ngawur anggone ngetrapne.

3. Sing kudu digatekake nalika maca cerkak:

- a. **Wicara/Kualitas Vokal** yaiku ala becike aksara suwara/*dhang-dhinge* basa, pocapan/*lafal* (a, å, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamacane geguritan, pocapan kdu cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pamacane cerkak kudu bisa ngucapake aksara kanthi bener, umpamane mbedakake aksara (a, å, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
- b. **Wirama/Tata cara/Etika** maca cerkak yaiku *lagu/iramane*, maca cerkak, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine cerkak.
- c. **Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman.** Wirasane nalika maca kudu kaetrepken karo isining cerkak umpamane : nesu, gumbira, sedhah, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
- d. **Wiraga/Ekspresi/mimik** yaiku cocog/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah ***Problem Based Learning***

1. **Metode:** Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Wacana cerkak bahasa Jawa dengan judul “ULANG TAHUN” yang ditulis oleh Shiane Artha Juwita
2. Alat : Laptop, LCD Proyektor, Spidol, Papan tulis

H. Sumber Belajar

1. Ansori, Fathul, 2017, *Pengamping Materi Puspita Basa Kangge SMP/MTs Kelas VIII Semester Ganjil*, Yogyakarta, Duta Aksara. (halaman 28)
2. Internet

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</p> <p>Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama menggunakan bahasa Jawa, berikut doanya</p> <p><i>Mangga kanca-kanca kita wiwiti wucalan basa Jawi ing dinten menika kenthil dedonga miturut agami lan kapitadosanipun piyambak-piyambak. Dedonga kawiwitan. Dedonga cekap.</i></p> <p>2. Peserta didik disiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran yaitu menggunakan permainan yang berkaitan dengan materi. Cara bermainnya adalah sebagai berikut:</p> <p>Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok, kemudian pada setiap kelompok guru membagikan kertas permainan yang berisi unsur cerkak serta penjelasannya dan disusun secara acak. Contohnya :</p> <p>Alur → cara pengarang mapanake awake Sudut pandang → lakuning crita saka wiwitan teka rampung</p>	15 menit

		<p>seluruh unsur-unsur cerkak dibuat seperti itu sehingga peserta didik hanya perlu mencocokkan dengan cara memberi anak panah. Kelompok yang paling cepat dan benar dalam menyusun unsur-unsur cerkak akan mendapat reward berupa bintang yang berguna sebagai tambahan poin atau tambahan nilai. Guru sudah menyiapkan draft poin sesuai dengan nama peserta didik, sehingga saat peserta didik mendapatkan poin dapat langsung menempel bintang sesuai dengan nama peserta didik tersebut.</p> <p>3. Peserta didik diberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5. Pendidik menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Peserta didik mengamati contoh pembacaan cerkak dengan menerapkan 4 W (Wirasa, Wirama, Wiraga, Wicara)	55 menit
	Menanya	Peserta didik menanyakan hal-hal yang dilihat dari pembacaan cerkak, termasuk bagaimana cara membaca cerkak yang baik (4W), menemukan nilai didaktik dalam cerkak, serta mengetahui isi cerkak	
	Menalar	Peserta didik melakukan diskusi untuk mencoba latihan membaca cerkak dengan baik (4W)	
	Konfirmasi / Eksperimen / eksplorasi	Peserta didik praktek membaca cerkak dengan 4 W di depan kelas	

Penutup		1. Peserta didik dan pendidik mereview hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Pemberian tugas berupa membuat cerkak dengan tema bebas	10 menit
---------	--	---	----------

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi :

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 1
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

2. Penilaian Sikap Saat Diskusi

- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif

			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran dan melecehkan
			2	Tidak toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1 2 4 5	Sangat kurang Kurang Baik Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ Penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan	1	Sangat kurang rapi
			2	Kurang rapi
			4	Rapi
			5	Sangat rapi
Skor maksimal				20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
----	-----------	-----------------

1	Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur intrinsik dalam cerkak dengan tepat	Soal uraian 1
2	Peserta didik dapat menyebutkan nilai didaktik dalam cerkak	Soal uraian 2

K. Lampiran

a) Gathuk Mathuk

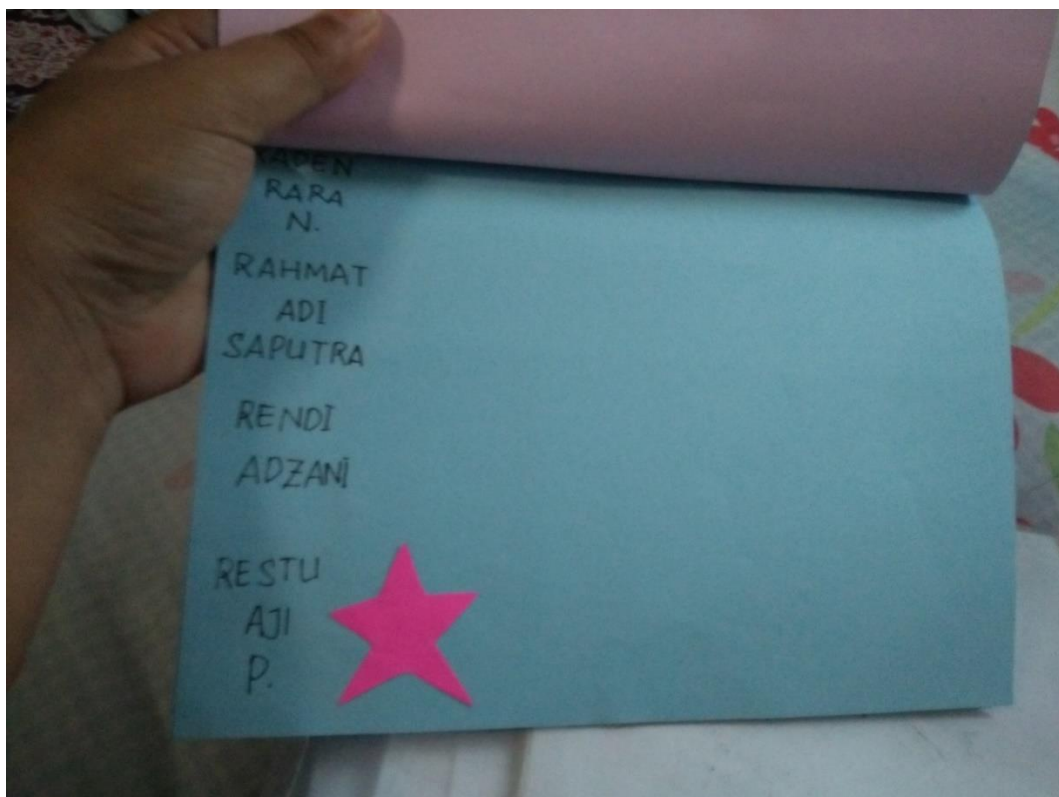
UNSUR-UNSUR CERKAK

1. Tembung kang acak ing ngisor iki dadekna tetembungan kang bener!
2. Gathukna tembung unsur cerkak karo andharane!

L-R-A-U	makna pokok ing sawijining crita
A-R-G-A-A-P	papan dumadining crita, wektu kang ana ing crita, kahanan utawa swasana ing crita
A-B-S-A	carane pengarang mapanake awake ing carita
A-N-D-G-N-P-A-T-S-D-U-U	lakuning crita saka wiwitan nganti tekan rampung
T-M-E-A	piwulang kang bisa dijupuk sawise ngrampungake maca cerkak
M-A-T-N-A-A	kang dadi piranti komunikasi paraga ing cerkak
L-R-A-A-T	uwong kang ana ing sajroning crita

Permainan diatas digunakan untuk memuai pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan semangat para peserta didik.

b) Draft Poin



Draft poin yang sudah bertuliskan nama peserta didik, apabila peserta didik aktif dalam pembelajaran maka akan mendapatkan bintang seperti yang sudah tertera pada gambar di atas. Sehingga untuk mengenali peserta didik yang aktif menjadi lebih mudah serta dalam penambahan nilai juga lebih mudah.

Draft poin di atas terbuat dari kertas HVS warna, apabila bintang yang ditempelkan terbuat dari kertas origami warna warni yang dibentuk pola bintang kemudian digunting.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Bethy Mahara Setyawati, S.Pd
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa



Shiane Artha Juwita
NIM. 14205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMP N 4 WATES
Kelas / Semester	:	VIII / 1
Tahun Pelajaran	:	2017 / 2018
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jawa
Materi Pokok	:	Cerkak
Alokasi Waktu	:	2 X 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.4 Memahami cerita pendek berbahasa Jawa	3.4.1 Peserta didik dapat menemukan arti kata-kata sulit dalam cerkak 3.4.2 Peserta didik bersama kelompok dapat menyebutkan unsur intrinsik beserta bukti yang ada pada cerkak 3.4.3 Peserta didik dapat menceritakan kembali cerkak dengan bahasa yang santun

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca cerkak peserta didik dapat menemukan arti kata sulit
2. Peserta didik dapat membaca cerkak dengan teknik membaca 4W (Wirasa, Wirama, Wicara, Wiraga)
3. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyebutkan dan menunjukkan nilai moral atau didaktik tersurat atau tersirat yang ada pada cerkak

4. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur cerkak:

- a. **Tema** : makna/gagasan pokok sawijining crita.

Tema iki bisa dimangerteni yen wis maca critane nganti tutug, tliti lan premati.

- b. **Tokoh** : paraga kang ana ing sajroning crita.

Tokoh/paraga iki bisa dibedakake dadi 3 yaiku (a) paraga antagonis kang umume digambarake paraga kang duwe watak ala. (b) Paraga protagonis yaiku paraga kang duwe watak lan sipat kan becik kang nyocogi karo kekeparepane awake dhewe nalika maca crita. (c) Paraga tritagonis yaiku paraga kang ana ing tengah-tengah kang kasebut mau.

- c. **Latar/setting**

Sawijining perangan karya sastra kang nuduhke telung perkara yaiku (a) papan/gambaran papan dumadine lelakon crita, (b) wektu utawa gambaran-gambaran papan dumadine lelakon ing crita, (c) kahanan/swasana yaiku gambaran kahanane nalika dumadine lelakon ing crita.

- d. **Alur/plot** : lakuning crita saka wiwitan nganti tekan rampung

- e. **Amanat/pesan moral** : piwulang kang bisa dijupuk sawise ngrampungake maca cerkak.

- f. **Basa**

Basa kang digunakake ing crita cekak raket gayute karo jejerung paraga. Lumrahe basa iku bisa nggambarake karakter utawa kepriye watake paraga kang ana ing crita. Saka carane micara uga bisa dingerteni kepriye sesambungane paraga siji lan sijine. Basa kang digunakake ana ing cerkak uga pinilih lan sopan.

- g. **Carane panyerat mapanake awake (Sudut Pandang)**

Sudut pandang iku carane pengarang mapanake awake ing carita. Bisa kaperang dadi 2 yaiku:

- i. Pengarang dadi wong kapisan, ateges pengarang melu dadi paraga ing crita. Lumrahe menawa ana ing crita banjur dadi tokoh 'aku'
- ii. Pengarang dadi wong katelu, yaiku wong kang sarwa ngerti, bisa nyritakke paraga iki ngene, paraga iki lagi ngono, paraga kae lagi ngapa, paraga iki lagi ana ngendi, paraga

liya ana ing ngendi, lan sapiturute. Lumrahe anggone nyritakke banjur nyebut paraga A, B, C lan sateruse.

2. Naskah Cerkak

ULANG TAHUN

Dening : Shiane Artha Juwita

Jaman SD kelas 4 (papat) ana crita ngguyokake kang pernah tak alami karo kancaku sak kelas sing jenenge Ambar. Ambar kuwi bocahe nyenengake, ora tau susah lan senengane nggawe guyu kancane. Kedadeyan iki nalika rampung pelajaran matematika, rikala semana sing ngasta Pak Tarni. Ndelalah pas pelajaran matematika kuwi aku lan kanca-kancaku ora salin klambi seragam ananging malah nganggo klambi olahraga amarga bar pelajaran olahraga.

Kancaku sing jenenge Ambar pas dina kuwi ulang tahun, aku karo kanca-kancaku liyane duwe karep nggarapi wonge pas mulih sekolah. Kancaku sak kelas kabeh wis tak kandhani rencanane arep kepiye, rencanaku kuwi mung arep tak kageti ning cedhak sekolahan karo wenehake bebungah sing wis tak bungkus sedina kepungkur. Sakjane bebungah iku ora pati larang, nanging miturutku bebungah kuwi ana mumpangate kanggo dheweke.

Sarampunge pelajaran matematika banjur ngaso sing kaping pindhho, aku karo Rini nggoleki Ambar sing karepku tak ajak jajan, ananging Ambar tak goleki ora ana ning kelas. Ora pati suwi sak bare aku goleki Ambar, kok aku krungu swara wong wadon gerok-gerok ning buri kelas. Banjur aku mlayu mara menyang sumber swara kang sero kuwi.

“Uwis-uwis, aja kaya ngene karo aku cah!”, unine wong wadon kang bengok sero. Mbasan aku teka nang panggon kuwi wis ana bocah kelas liyane kang mlumpuk. Jebul sing bengok-bengok kuwi mau Ambar, kancaku. Ambar gerok-gerok jalaran digrujugi banyu lan disawuri ledhu menyang kanca-kancaku lanang.

“Lah kok le nggarapi Ambar saiki? Kepiye ta iki Rin?”, aku takon menyang kancaku, Rini.

“Loh iya iki! Ayo mandhek cah, uwis!” Rini uga bengok, ananging ora ana siji-sijia wong kang ngrungokake.

Aku sing ra weruh apa-apa mung isa domblong delokake Ambar mlayu diburu menyang kanca-kancaku sing nyekeli lemah karo nyekel siwur sing isine banyu. Aku banjur melu nguber kanca-kancaku, karepku arep gawe kanca-kancaku iku mau padha mandheg nguber Ambar, nanging malah saya banter anggone nguber.

Bapak Kepala Sekolah, yaiku Bapak Tugimin metu saka jero kantor banjur ngendika “Kae padha ngapa kae kok uber-uberan?”

Bocah-bocah kang padha krungu padha mandheg anggone nguber Ambar, Bapak Tugimin nimbali kanca-kancaku lan duka. Aku karo Rini bali menyang buri kelas duwe karep ngresiki reregedan sing dinggo nyawuri Ambar mau. Ora pati suwe Ibu Suprihatin, guruku, nyeluk aku karo Rini didhawuhi ngadhèp Bapak Tugimin nusul kanca-kancaku.

“Nita, Rini. Mrene kabeh, ayo melu ngadhèp Bapak Kepala Sekolah!”

Aku karo Rini mangsuli “Inggih Bu”.

Teka kana aku kaget delok kanca-kancaku dipepe ning lapangan voli karo ndhaplang, aku didhawuhi Bapak Kepala Sekolah nglakoni kaya apa sing dilakoni kancaku kuwi. Aku kisinin banget amarga adhik kelas lan kakak kelas padha nyawang, Bapak Ibu Guru uga mangkono. Banjur aku ditakoni, “Iki mau sapa sing gawe Ambar kaya ngene? Apa ora mesakake bocahe kadhemen? Reged?”

Aku mangsuli “Karep kula boten mekaten Pak, sanes kula ing...”

“Apa? Nyatane jare kancamu kuwi mau kowe sing duwe karep grujugi Ambar” Bapak Tugimin ngendika.

“Inggih leres, ananging karep kula saestu boten mekaten, Pak”, aku nyobo bela awakku dhewe.

“Wis, saiki kedadeyan kaya mengkene ra perlu dibaleni maneh! Saiki kabeh siji-siji jaluk ngapura menyang Ambar!”, Bapak Tugimin dhawuh.

“Inggih, Pak”, kabeh mangsuli.

Banjur kabeh padha salaman lan jaluk ngapura menyang Ambar sing kadhemen lan reged kabeh klambine. Sarampunge kuwi aku lan kanca-kancaku bali menyang kelas, disusul Pak Tarni. Pak Tarni mlebu kelas banjur dhawuh “Sing diukum Bapak Kepala sekolah kuwi mau gawe cerpen babagan kekancan dikumpulne sesuk isuk ning kantor!”.

Kabeh bocah padha meneng, kisinin, lan ora nyangka amarga kedadeyan iki. Apa meneh aku sing dikira nggarapi Ambar kebangeten kaya mangkene, mula karepku ora kaya ngene. Sarampunge kedadeyan iki aku jaluk ngapura menyang Ambar banjur bebungah sing wis tak cepakke mau langsung tak wenehne Ambar.

“Sepurane ya, Mbar. Karepku ora kaya ngene”, aku omong ngono nyang Ambar karo menehake bebungah.

“Iya, Nit. Ora apa-apa kok, sakjane aku ya seneng kabeh kanca-kanca eling karo ulang taunku. Ananging malah dadi kaya ngene”, jawab e Ambar.

“Ya wis, dijupuk hikmahe wae. Sing penting saiki wis padha apikan”, Rini omong.

Sakjane urung wayahe aku lan kanca-kancaku kaya ngono. Apa maneh isih padha cilik, pikiran bocah-bocah iku uga beda-beda. Mula ndadekake siji pikiran sing akeh kuwi ora gampang. Lan ora oleh ngawur anggone ngetrapne.

3. Sing kudu digatekake nalika maca cerkak:

- a. **Wicara/Kualitas Vokal** yaiku ala becike aksara suwara/*dhang-dhinge* basa, pocapan/*lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamacane geguritan, pocapan kdu cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pamacane cerkak kudu bisa ngucapake aksara kanthi bener, umpamane mbedakake aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
- b. **Wirama/Tata cara/Etika** maca cerkak yaiku *lagu/iramane*, maca cerkak, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine cerkak.
- c. **Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman.** Wirasane nalika maca kudu kaetrepken karo isining cerkak umpamane : nesu, gumbira, sedhih, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
- d. **Wiraga/Ekspresi/mimik** yaiku cocog/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah ***Problem Based Learning***

1. **Metode:** Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Wacana cerkak bahasa Jawa dengan judul “ULANG TAHUN” yang ditulis oleh Shiane Artha Juwita

2. Alat : Laptop, LCD Proyektor, Spidol, Papan tulis

H. Sumber Belajar

1. Ansori, Fathul, 2017, *Pengamping Materi Puspita Basa Kangge SMP/MTs Kelas VIII Semester Ganjil*, Yogyakarta, Duta Aksara. (halaman 28)
2. Internet

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama menggunakan bahasa Jawa, berikut doanya <i>Mangga kanca-kanca kita wiwiti wucalan basa Jawi ing dinten menika kenthil dedonga miturut agami lan kapitadosanipun piyambak-piyambak. Dedonga kawiwitan. Dedonga cekap.</i> 2. Peserta didik disiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran yaitu membagi peserta didik menjadi empat kelompok selama pembelajaran, kelompok dibagi dengan cara acak. Misal dengan cara memberi nama kelompok dengan nama bunga, yaitu bunga kertas, bunga sepatu, bunga melati dan bunga mawar. Kelompok yang sudah dibagi duduk berkumpul bersama. Kemudian setiap kelompok mewakilkan salah satu cerkak yang sudah dibuat yang kemudian akan 	10 menit

		<p>ditukarkan dengan kelompok yang lain.</p> <p>3. Peserta didik diberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5. Pendidik menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Peserta didik mengamati cerkak	60 menit
	Menanya	Peserta didik menanyakan hal-hal yang kata-kata sulit, mencari bukti cerkak, dan cara menceritakan kembali.	
	Menalar	Peserta didik melakukan diskusi untuk menemukan bukti yang sesuai dengan cerkak dan unsurnya.	
	Konfirmasi / Eksperimen / eksplorasi	Peserta didik praktek menceritakan kembali cerkak yang dipegang sesuai dengan unsur intrinsik	
Penutup		<p>1. Peserta didik dan pendidik mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p>	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 1
2.	Teliti	

3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

2. Penilaian Sikap Saat Diskusi

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran dan melecehkan
			2	Tidak toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80

2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ Penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangan awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1	Sangat kurang
			2	Kurang
			4	Baik
			5	Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan	1	Sangat kurang rapi
			2	Kurang rapi
			4	Rapi
			5	Sangat rapi
Skor maksimal				20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

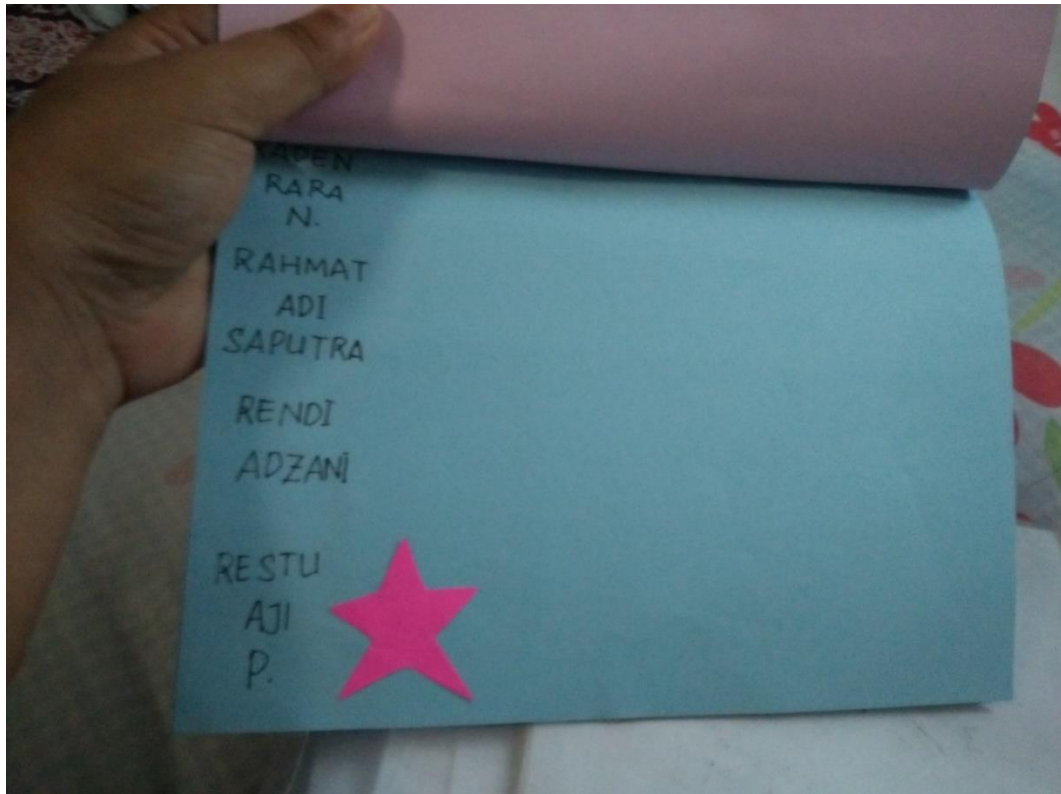
4. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjawab apabila ditanya apa yang diceritakan kembali	Lisan
2	Peserta didik dapat mengartikan kata sulit yang ada pada cerkak dengan tepat	Uraian
3	Peserta didik dapat menemukan unsur intrinsik cerkak beserta bukti	Uraian

K. Lampiran

Draft Poin



Draft poin yang sudah bertuliskan nama peserta didik, apabila peserta didik aktif dalam pembelajaran maka akan mendapatkan bintang seperti yang sudah tertera pada gambar di atas. Sehingga untuk mengenali peserta didik yang aktif menjadi lebih mudah serta dalam penambahan nilai juga lebih mudah.

Draft poin di atas terbuat dari kertas HVS warna, apabila bintang yang ditempelkan terbuat dari kertas origami warna warni yang dibentuk pola bintang kemudian digunting.

Dalam pembelajaran kali ini draft poin digunakan untuk memberikan reward kepada kelompok yang memiliki kinerja baik, misalnya dalam menceritakan kembali, mencari kata sulit dan mencari bukti unsur intrinsik dalam cerkak.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Bethy Mahara Setyawati, S.Pd
NIP. 19800403 200312 2 005

Mahasiswa

Shiane Artha Juwita
NIM. 14205241045

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS VIII

SMP NEGERI 4 WATES

Garapen soal-soal ing ngisor iki kanthi milih jawaban kang kok anggep paling bener!

1. Pak, kula badhe....dhateng sekolah, bapak badhe....kantor pukul pinten? Tembung ingkang trep kangge njangkepi titik-titik ing ukara kasebat inggih menika....
 - a. mangkat, mlampah
 - b. mlampah, tindak
 - c. tindak, mlampah
 - d. kesah, tindak
2. Ukara ing ngisor iki kang kalebu ngoko lugu yaiku....
 - a. Bapak, badhe tindak dinten menapa?
 - b. Mas, jenengan sida nitih napa?
 - c. Wis awan, ndang mangkata sekolah!
 - d. Bu, kula badhe idin dhateng pakiwan

3. Wacan 1

Galih :”Nyuwun pangapunten, Pak. Dinten menika kula randhat.”

Guru : “Wis kaping pira anggonmu telat? Ngapa kok isa telat?”

Galih : “Wau enjing anggen kula tangi, kawanen.”

Guru : “Kebiasaanmu. Sakjane awakmu saben bengi kuwi ngapa? Saben telat alasane padha.”

Galih : “Biyantu Ibu, Pak. Dados dalu anggen kula tilem.”

Guru : “Awakmu kuwi murid sekolah. Yen ngewangi wong tuwa kuwi apik, nanging ya aja nganti lali karo kewajibanmu. Kudu isa andum wektu. Ngerti ta jane?”

Galih:”Nggih, pak. Nyuwun pangapunten.”

Guru : “Ya wis, ndang lungguh kana bukune dibuka.”

Wacan ing dhuwur iku nyritakke nalika Galih salah amarga randhat mangkat sekolah, mula kuwi yen salah kudu

- a. maturnuwun
- b. mesem
- c. nyuwun pangapunten
- d. nangis

4. Nalika lagi pelajaran, Fitri dipuntimbali Bu Yuli, mula Fitri nyuwun idin Pak Arif, kepriye ature kang bener....

- a. Nuwun sewu, Pak. Kula ajeng tenggene Bu Yuli
- b. Nyuwun pangapunten, Pak. Kula idin sowan Bu Yuli
- c. Nyuwun pangapunten, Pak. Kula badhe teng ruang BK
- d. Nuwun sewu, Pak! Kula nyuwun idin badhe sowan Bu Yuli

5. Nalika Salman sakanca liwat ing sangarepe priyayi sepuh kang lagi lenggahan, ingkang kedah dipunlakoni Salman sakanca yaiku....

- a. Matur “ndherek langkung”
- b. Patrapipun kedah trep kaliyan tata krama
- c. Matur “ndherek langkung” patrape badan rada mbungkuk
- d. Badan rada mbungkuk banjur ngapurancang

Wacan 2

Nalika dina Minggu esuk Dewi tansah nyaponi latar neng ngarep omahe, banjur ibune mara.

Ibu : “Ndhuk, wis rampung apa durung?”

Dewi : “Dereng, Bu. Sekedhap malih, kadospundi? Menapa wonten ingkang saged kula (6)?”

- c. Pak RT, menapa angsal menawi bale RT kangge rapat jalan sehat?
- d. Pak, para wiranem RT 1 badhe ngawontenaken parepatan jalan sehat, menawi bapak marengaken, papanipun ing bale RT.

Wacan 3 (kanggo soal 13-16)

Merga Narkoba, Wong 41 Tiwas

Saben Dina

Bebayane narkoba, saya ngincim bangsa Indonesia. Saka asile panaliten kang katindakake dening Badan Narkotika Nasional bebarengan karo Universitas Indonesia nyebutake, wong 41 tiwas dinane utawa wong 15 ewu tiwas saben taun merga *ngonsumsi* narkoba. Kang mrihatinake, ewasemono cacahing *pengguna* ora saya suda nanging malah saya ndadra. *Data* ing Direktorat Narkotika lan Psikotropika Bareskrim Mabes Polri nuduhake, ing tahun 2000 – 2003 cacahé *pengguna* watara wong 5 ewu setaun. Nanging ing semester kapindho taun iki cacahé ndrebala dadi wong 16 ewu.

Direktorat Narkotika lan Psikotropika Brigjen Indradi Tanos nambahake, cacahé dhuwit sing diblanjakake kanggo tuku narkoba uga mundhak akeh. Taun 2005 cacahé dhuwit sing dienggo tuku narkoba ditapsir Rp. 8 trilyun. Nanging ing taun 2006 iki gunggungé mundhak dadi Rp. 11,3 trilyun. Kanggo mbrastha narkoba mau polisi mbudidaya tumindak *persuasif*. Pangajabe *pengguna* mau gelem tobat lan ninggalake pakulinan anggone ngonsumsi narkoba.

Sumber : Kalawarti Panyebar Semangat

13. Apa isi pawarta ing dhuwur?

- a. dodolan narkoba bisa gawe sugih ananging uga bisa ketangkep polisi
 - b. nganggo narkoba kuwi haram amarga narkoba barang kanga la uga ora apik kanggo kasarasaning badan
 - c. saben taun wong kang ngonsumsi narkoba saya akeh lan nana kang dadi korban tiwas, mula pamrentah padha golek cara anggone mbrastha narkoba kang gawe rugi
 - d. wong kang *ngonsumsi* narkoba ora bakal urip tentrem amarga dhuwite entek lan ngrugekake negara
14. Sapa kang duwe *data* cacahé wong kang *ngonsumsi* narkoba?
- a. Direktorat Narkotika lan Psikotropika
 - b. Universitas Indonesia
 - c. Bareskrim Mabes Polri
 - d. Brigjen Indradi
15. Pangajabe polisi kanggo wong kang *ngonsumsi* narkoba yaiku.....
- a. muga-muga wong kang *ngonsumsi* narkoba ora saya akeh lan
 - b. muga-muga wong kang *ngonsumsi* narkoba ora tansaya ngrugekake negara
 - c. muga-muga wong kang *ngonsumsi* narkoba bisa tobat lan ninggalake pakulinan ala kuwi
 - d. muga-muga wong kang *ngonsumsi* narkoba bisa dibrastha
16. Tembung **ndrebala** duwe teges yaiku...
- a. saya gedhe
 - b. saya tambah
 - c. saya kurang
 - d. saya suwe

17. Basa krama lugu lumrahe kanggo....
- sarasehan, khotbah, andharan
 - omongan karo kanca
 - omongan karo guru
 - sesorah, maca pawarta
18. Salah siji pratelan ing ngisor iki tata kramane nalika nampa dhayoh kang trep yaiku.....
- nyangdhang kang saanane
 - diaturi ngenteni neng ngarep omah wae
 - ora dibukake lawing
 - nyuguh kang enak miturut kekuwatane

19. Saben tanggal 21 April Saben tanggal 21 April siswa TK ngantos SMA sami busana adat Jawa. Sita, rayinipun Retno ngangge rasukan Jawa. Kaya ngapa ukara pangalembana kang diaturne Retno kangge Sita kang trep....
- Dhik, ana acara apa kok nganggo klambi mbayak?
 - Dhik, nganggo klambi mbayak katon luwes, kaya Ibu Kartini tenan!
 - Klambine apik, Dhik! Wangun lho
 - Dhik Sita katon ayu banget!

20. Pawarta kang disiyarne kuwi duwe ancas kang becik, yaiku....
- Nambah ngelmu kanggo wong kan ngerti
 - Kanggo ngerteni wong kang durung ngerti informasi penting dadi ngerti
 - Kanggo nambah pengalaman wong akeh
 - Kanggo nggampangke wong kang arep caos informasi dhateng wong liya

21. Patrap badan nalika matur dhateng wong kang luwih tuwa utawa guru yaiku....
- Ngadeg jejeg, tangan ngapurancang, nalika matur dhadha dumugi sirah radi mbungkuk
 - Awak mbungkuk, tangan ngapurancang
 - Ngadeg jejeg, tangan ngapurancang
 - Ngadeg jejeg mripat ngulataken, tangan ngapurancang

Wacan 4 (kanggo nomer 22-25)

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Diana kang lagi ngasta ing kelas nuli noleh asale swara. Katon ing kono Ervina karo Khusna. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas wolu F.

Ervina : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun idin badhe(22) wara- wara dhateng kanca-kanca kelas wolu A.

Bu Diana : “Oh iya mbak. Mangga”
“Bocah-bocah padha digatekake, iki kancamu arep paring wara wara”.

Ervina :“Sugeng siyang kanca-kanca. Kepareng kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya pengurus OSIS ing kelas wolu F bilih samange saksampun pasinaon paripurna kasuwun kempal wonten ruang OSIS saperlu(23) kegiatan kangge mapag dinten tanggap warsa Kulon Progo kaping 66. Makaten wara-wara saking kula awit(24) kula ngaturaken matur nuwun. Cekap, Bu. Awit wekdalipun kula matur nuwun.”

Bu Diana : “Iya, Mbak. Padha-padha.”

22. Tembung kang trep manut unggah ungguh kanggo ngiseni ceceg-ceceg nomer 22 yaiku.....
- caos
 - paring
 - menehi
 - ngaturi
23. Tembung kang trep manut unggah ungguh kanggo ngiseni ceceg-ceceg nomer 23 yaiku.....
- wawanrembag
 - nyuwun pirsu
 - ngrembag
 - matur kang wigati
24. Tembung kang trep manut unggah ungguh kanggo ngiseni ceceg-ceceg nomer 24 yaiku.....
- kawigatosanipun
 - pambagyaharja
 - midhanget
 - pangalembananipun
25. Saka pacelathon neng dhuwur budi pekerti kang bisa kapethik yaiku.....
- menawa matur karo guru nganggo basa ngoko alus
 - nalika arep matur neng ngarep kelas nyuwun idin dhisik marang guru
 - menawa arep matur karo guru waton omong wae
 - dadi bocah aja lali omong matur nuwun
26. Titikan pawarta kang bener neng ngisor iki yaiku.....
- aktual, fiksi, narik kawigaten, wigati
 - fiksi, panglipur, narim kawigaten, aktual
 - narik kawigaten, lucu, faktual, wigati
 - narik kawigaten, faktual, wigati, aktual
27. Nalika nembe pelajaran, Yuniar dipuntimbal Bu Pony, mula Yuniar

nyuwun idin Bu Ari kang lagi ngasta ing kelas, aturipun kang bener yaiku....

- nyuwun sewu, Bu. Kula ajeng tenggene Bu Pony sekedap
- nyuwun pangapunten, Bu. Menawi kepareng kula nyuwun idin badhe sowan dhateng Bu Pony
- nyuwun pangapunten, Bu. Kula badhe teng ruang BK amargi Bu Pony nimbali kula
- nyuwun sewu, Bu! Kula nyuwun idin badhe sowan Bu Pony nggih wonten urusan sekedhap

“Mas Fendi, kala wau wungu jam pinten?”

28. Wangsulane Mas Fendi kang trep yaiku.....
- kala wau kula wungu tabuh gangsal
 - kala wau kula tangi jam gangsal
 - aku mau tangi jam lima
 - aku mau wungu tabuh lima
29. Ukara ing ngisor iki kang bener panulise yaiku.....
- dhiajak Mas Trian mangan sathe klatak
 - kang ngastha pelajaran Matematika yoiku Bu Riska
 - dina iki Bapak kondur tabuh papat banjur dhahar
 - adiku didhulang mangan bubur sumsum
30. Ukara ing ngisor iki kang bener panulise yaiku.....
- menawa dikandhani ora pareng wangsulan
 - thuku timun lan jambu kanggo lothis
 - mamper angkringan tuku sate usos
 - saben dino aku nyapu lather

II. Wangsulana pitakonan-pitakonan ing ngisor iki!

1. Gawea pacelathon nganggo tembung-tembung ing ngisor iki!
 - a. kepareng
 - b. nonton
 - c. kaliyan
 - d. tabuh
2. Pawarta ing ngisor iki golekana 5W+1H banjur tulisen kanthi cara deskriptif!

Wacan 5

III. Wacan ing ngisor iki saperangan tembung-tembunge katulis kanthi ejaan kang durung bener. Coba salinen banjur benerna tembung-tembunge kanthi ejaan basa Jawa kang bener!

Sugeng enjing konco-konco, ndherek nepangaken nama kulo Bekti Setyawan, murid anyar ingkang pindhah saking Ngawi. Kanca-kanca saget nimbali kula Bekti. Griyo kula wonthen Tawangari. Menawi selo kanca-kanca saged mamper wonten griya kula. Mugi-mugi kita sedoyo saged sinau kanti sae. Cekap semanten, maturnuwun awit kawigathosanipun.

TPA kang Ngrejekeni

Tempat Pembuangan Sampah Akhir, Ngablak, Sitimulyo, Piyungan, Bantul dipunbikak wiwit taun 1996. Papan ingkang reged lan ngganda kasebat tumraping tetiyang ing sakiwa tengening TPA pranyata boten ndadosaken perkawis menapa-menapa, kepara mujudaken papan ingkang ngrejekeni. Ing wekdal sakawit, sakderengipun TPA menika dipunbikak, kawontenaning masyarakat ing sakiwa tengening papan kasebat mrihatosaken. Nanging sasampunipun TPA dipunbikak, pagesanganing warga mbaka sekedhik saya mindhak sae awit anggenipun ngolah uwuh ing papan menika. Salah satunggaling warga masyarakat Ngablak, Ahyar, ugi nelakaken bilih sasampunipun TPA Ngablak dipunbikak, kios ban lan tambal banipun ugi saya rame. Kejawi menika, warga ing sakiwa tengen ugi saged nyambut damel pados rongsokan uwuh, saengga pagesanganipun saya mindhak sae. Para warga ing sakiwa tengening TPA sewanipun boten mangertos menawi uwuh menika wonten pangaosipun. Sasampunipun kathah tetiyang saking sawawining rangkah pados rongsok ing papan kasebat, para warga nembe gumregah tumut pados rongsok lan pranyata panggesanganipun ugi saya sae.

Kedaulatan Rakyat, 21 Oktober 2015

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1	D	11	B	21	A
2	C	12	D	22	B
3	C	13	C	23	C
4	D	14	A	24	A
5	C	15	C	25	B
6	C	16	B	26	D
7	A	17	D	27	B
8	C	18	D	28	C
9	C	19	B	29	C
10	B	20	D	30	A

B. Uraian

II

1. Kasumanggakaken para siswa
2. *Tempat Pembuangan Akhir*, Ngablak, Sitimulyo, Piyungan, Bantul dipunbikak wiwit tahun 1996. Saderengipun TPA dipunbikak kawontenaning masyarakat ing sakiwa tengenipun papan kasebut mrihatosaken. Sasampunipun TPA dipunbikak, pagesanganipun warga mindhak sae awit anggenipun ngolah uwuh ing papan menika. Wonten papan kasebut ugi dipunbikak kios tambal ban ngkang mindhak rame, warga ing sakiwa tengenipun ugi mindhak sae amargi anggenipun pados uwuh lan rongsokan saged damel pagesanganipun boten kados saderengipun.

III

- kanca-kanca
- kula
- saged
- griya
- wonten
- sela
- mampir
- sedaya
- kanthi
- kawigatosanipun

DAFTAR NILAI SISWA

KELAS : VIII D

NO	NAMA	NILAI
1	GHUFRON AS'ARI	86
2	HANDIKA SURYATAMA	80
3	HUWAIDA KHAIRUNNISA	74
4	INAYA GALUH PERTIWI	86
5	MITHA HALIZA	74
6	OKTAVIA ANUGRAHENI	72
7	RIFDATUL NURINING TYAS	86
8	ROCHMAD BUDI SANTOSO	72
9	SEPTIYANI SETYANINGSIH	78
10	SHAFIYAH ALFINAFISA	78
11	SITI ZUHRIYYAH	78
12	SURYA ADI SAPUTRA	86
13	VICA NOFRIANA	74
14	WIDA AYUDIA	78
15	AHMAD FAIZ ALFARISI	88
16	AHMAD SAYYIDUDDIN FAJRI	84
17	ANDY PUTRA PRASETYO	78
18	ANNISA RAFFI RACHMAWATI	82
19	ARDY ANSYAH	76
20	ARIFIANI DYAH SYAPUTRI	70
21	ATHA SUWANDANI	78
22	CINDY KURNIASARI	72
23	DELA ADITIA TATA PRADITA	76
24	DEVI PUTRI YUNITA	84
25	DEVITA PRINANDA SETIAWATI	70
26	HESTI LUHRI KHAIRUNISA	80

KELAS : VIII E

NO	NAMA	NILAI
1	IBNU ROHMAN TRI NUGROHO	72
2	ILHAM MAULANA ARIFAHDA	78
3	ISNAINI LUTFI RAHAYU	86
4	IVANNINDRA JUAN KESAWA	70
5	LINTANG CUCU BIMA MUSYAFA	70
6	MUHAMMAD LUCKY FERDINAN	70
7	MUHAMMAD SYAFIQ ADHYAS PUTRA	82
8	NIKEN LARASATI	70
9	NUR FATIMAH	72
10	RAFIDAH HANIN DAMAYANTI	82
11	RIZKI VERI SURANTO	82
12	RIZKianto WAKHID AJIE SATRIA	52
13	ROCHMA PURWANDARI	88
14	SEKAR MIARTI UTAMI	80
15	SHERLY AVIDA FRISTANTI	88
16	TIKA NOER ALIFAH	78
17	TRI LESTARI	80
18	YONATHAN ADHI SAPUTRA	78
19	ZULFIKAR AJI SAPUTRA	60
20	AGESTYN VIMBI AISYAH	66
21	AISYAH EKA NURJANAH	86
22	ANJAR MAHENDRA	80
23	ARYASATYA HAIDAR AMRU	78
24	AULIA DAMAYANTI	80
25	BAYU PRASTIYO	74
26	DANU MUSTOFA	80

KELAS : VIII F

NO	NAMA	NILAI
1	DEVA META SYAHYUNI	74
2	ENDAH THERESYA	88
3	HABIB RIZKI GYMNASTIAR	76
4	HANIF ARYA NUGROHO	83
5	HERIDA YULI ANGKASAWATI	76
6	HIBATUR ROHMAN MAIZANU SHOLIH	76
7	IQBAL YOJA DARMAWAN	88
8	KATARINA INES NIVELLA	85
9	LARAS PAMBADJENG	76
10	LYDIA ESTER PUSPITA	88
11	MUHAMMAD EKA JANUARTO	75
12	MUHKLIS HIDAYAT	70
13	NOVAL CHARLIE SAPTYAN	66
14	OBET GALIH PANGESTU	82
15	RINJALU HASKORO ABI	68
16	RIZKIKA FAJAR NARASTITI	74
17	SARIFAH	86
18	SILVI KENANGA MURTI	86
19	SITI NUR AZIZAH	82
20	SUCI HANDHAYANI	78
21	SUSILO SURYO NUGROHO	70
22	TEIPI IRSYAD PRATOLO	56
23	TRI PUSPITA NURFIANI	84
24	VANESSA GLORIA CANDRA ADININGRUM	64
25	VIDA CAHYANINGTYAS	90
26	WINDARI WIDYA KUMALA	72

KELAS : VII A

NO	NAMA	NILAI
1	AFIFAH MAYLA NUR AINI	56
2	ANGGI RAHMADHANI	70
3	ATA SHOUBIL KIROM	70
4	ATHAR ARUNA GANA ELGIBRANI	66
5	CHIQUITA LAILA AZHARI	78
6	DINA OKTALIA ELISA	56
7	DWI EKO SAPUTRO	70
8	ERISTA CATUR WULANSARI	76
9	FAHMI ARSITA DEWI	64
10	FARID ASNAN	78
11	FAUZAN ARYA PRATAMA	60
12	FIRDA RAZAK SUKMA NATA	88
13	HUSIN	72
14	KHARISMA AD'HA AR-RAYYAN	72
15	MAULANA SAPUTRA	70
16	MUHAMMAD RAYHAN FAIZ	72
17	NAUFAL ALAN FIRDAUSYAH	70
18	NUR ASY-SYIFA TSALSABILLA	78
19	OXZA GARNETA PUTRA	80
20	PANDU DEWA PUTRA	64
21	RADEN RARA NASTITI AISYAH UTAMI	66
22	RAHMAT ADI SAPUTRA	80
23	RENDI ADZANI	78
24	RESTU AJI PRASETIYO	68
25	RIZKI YANUAR ARIF	86
26	SHAFI ADZKIA GHINANAFSI	76
27	SRI WENING CIPTO ASIH	74
28	SWASTI ASWAGATI	80
29	TEDUH FIRMAN PRATAMA	68
30	TITA DESTA ANANDA	72
31	YAKFI HAMIDAN	68
32	YAKFI HANIFAN	66

KELAS : VII B

NO	NAMA	NILAI
1	AGUS EDHI SURYONO	66
2	AJI WIRA NUGROHO	74
3	ALVINO GILANG PRATAMA	82
4	ALYA TRICAHYA NINGRUM	70
5	ANISA EVA KURNIA	64
6	APRI BAYU SETIAWAN	64
7	BAGUS KARTIKA PRAMUDITYA	58
8	BAGUS KRISTIANTO	76
9	BAKDA FRAHMA PANGGITA SUBEKTI	62
10	BERNADIA LUPITA WIRASTRI	94
11	DESI NURDIYANTI	80
12	DWI SURYO SENTONO	44
13	FAZAA QURROTA'YUN	94
14	FITRA NOVA ARDANA	68
15	HAMKA ELANG DIRGANTARA	72
16	IBRAHIM MOVIC	86
17	IVAN RA'IF BAHTIAR	54
18	LYRA FATIKHAH FATIN	66
19	MAHISHA SATRIA PUTRA NUGROHO	54
20	MELIYANTI	84
21	MUHAMMAD AFRIZAL NUR ROHMAN	74
22	NADYA NURING ANANDITA	70
23	NAHLA KHOIRUNESA MAKRIFAH	66
24	NIKO DESKA ANDRIYAN PUTRA	72
25	PRAMANDA IBNUADI PUTRA	84
26	RAHMAN DANU	64
27	RIDWAN PRIMADONA	72
28	RIZKI DWI SAPUTRA	62
29	ROSITA ALMUNAROH	82
30	WIGATI NUR FIKTA	96
31	YAHYA WIJAYA ADYA	68
32	YUDA ARNIN NUGRAHA	76

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : VIII D

NO	NAMA	Bulan/Tanggal						JUMLAH		
		Sept	Okt			Nov	S	I	A	
		26	10	17	24	31				7
1	GHUFRON AS'ARI	-	-	-
2	HANDIKA SURYATAMA	-	-	-
3	HUWAIDA KHAIRUNNISA	-	-	-
4	INAYA GALUH PERTIWI	-	-	-
5	MITHA HALIZA	-	-	-
6	OKTAVIA ANUGRAHENI	-	-	-
7	RIFDATUL NURINING TYAS	-	-	-
8	ROCHMAD BUDI SANTOSO	-	-	-
9	SEPTIYANI SETYANINGSIH	-	-	-
10	SHAFI ASHILA ALFINAFISA	-	-	-
11	SITI ZUHRIYYAH	-	-	-
12	SURYA ADI SAPUTRA	-	-	-
13	VICA NOFRIANA	-	-	-
14	WIDA AYUDIA	-	-	-
15	AHMAD FAIZ ALFARISI	-	-	-
16	AHMAD SAYYIDUDDIN F.	-	-	-
17	ANDY PUTRA PRASETYO	-	-	-
18	ANNISA RAFFI R.	-	-	-
19	ARDY ANSYAH	-	-	-
20	ARIFIANI DYAH SYAPUTRI	-	-	-
21	ATHA SUWANDANI	-	-	-
22	CINDY KURNIASARI	-	-	-
23	DELA ADITIA TATA P.	-	-	-
24	DEVI PUTRI YUNITA	-	-	-
25	DEVITA PRINANDA S.	-	-	-
26	HESTI LUHRI KHAIRUNISA	-	-	-

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : VIII E

NO	NAMA	Bulan / Tanggal						JUMLAH		
		Sept	Okt			Nov	S	I	A	
		26	10	17	24	31				07
1	IBNU ROHMAN TRI NUGROHO	-	-	-
2	ILHAM MAULANA ARIFAHDA	-	-	-
3	ISNAINI LUTFI RAHAYU	-	-	-
4	IVANNINDRA JUAN KESAWA	-	-	-
5	LINTANG CUCU BIMA MUSYAFA	-	-	-
6	MUHAMMAD LUCKY FERDINAN	-	-	-
7	MUHAMMAD SYAFIQ ADHYAS PUTRA	-	-	-
8	NIKEN LARASATI	-	-	-
9	NUR FATIMAH	-	-	-
10	RAFIDAH HANIN DAMAYANTI	-	-	-
11	RIZKI VERI SURANTO	-	-	-
12	RIZKianto WAKHID AJIE SATRIA	-	-	-
13	ROCHMA PURWANDARI	-	-	-
14	SEKAR MIARTI UTAMI	-	-	-
15	SHERLY AVIDA FRISTANTI	-	-	-
16	TIKA NOER ALIFAH	-	-	-
17	TRI LESTARI	-	-	-
18	YONATHAN ADHI SAPUTRA	-	-	-
19	ZULFIKAR AJI SAPUTRA	-	-	-
20	AGESTYN VIMBI AISYAH	-	-	-
21	AISYAH EKA NURJANAH	-	-	-
22	ANJAR MAHENDRA	-	-	-
23	ARYASATYA HAIDAR AMRU	-	-	-
24	AULIA DAMAYANTI	-	-	-
25	BAYU PRASTIYO	-	-	-
26	DANU MUSTOFA	-	-	-

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : VIII F

NO	NAMA	Bulan / Tanggal						JUMLAH		
		Sept	Okt			Nov	S	I	A	
		25	9	16	23	30				6
1	DEVA META SYAHYUNI	S	1	-	-
2	ENDAH THERESYA	-	-	-
3	HABIB RIZQI GYMNASIAR	-	-	-
4	HANIF ARYA NUGROHO	-	-	-
5	HERIDA YULI ANGKASAWATI	-	-	-
6	HIBATUR ROHMAN MAIZANU SHOLIH	-	-	-
7	IQBAL YOJA DARMAWAN	-	-	-
8	KATARINA INES NIVELLA	-	-	-
9	LARAS PAMBADJENG	-	-	-
10	LYDIA ESTER PUSPITA	-	-	-
11	MUHAMMAD EKA JANUARTO	-	-	-
12	MUHKLIS HIDAYAT	-	-	-
13	NOVAL CHARLIE SAPTYAN	-	-	-
14	OBET GALIH PANGESTU	-	-	-
15	RINJALU HASKORO ABI	-	-	-
16	RIZKIKA FAJAR NARASTITI	-	-	-
17	SARIFAH	-	-	-
18	SILVI KENANGA MURTI	-	-	-
19	SITI NUR AZIZAH	-	-	-
20	SUCI HANDHAYANI	-	-	-
21	SUSILO SURYO NUGROHO	S	1	-	-
22	TEIPI IRSYAD PRATOLO	-	-	-
23	TRI PUSPITA NURFIANI	-	-	-
24	VANESSA GLORIA CANDRA ADININGRUM	-	-	-
25	VIDA CAHYANINGTYAS	-	-	-
26	WINDARI WIDYA KUMALA	-	-	-

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : VII A

NO	NAMA	Bulan / Tanggal						JUMLAH		
		Sept	Okt			Nov		S	I	A
		28	12	19	26	2	9			
1	AFIFAH MAYLA NUR AINI	-	-	-
2	ANGGI RAHMADHANI	-	-	-
3	ATA SHOUBIL KIROM	-	-	-
4	ATHAR ARUNA GANA ELGIBRANI	-	-	-
5	CHIQUITA LAILA AZHARI	-	-	-
6	DINA OKTALIA ELISA	-	-	-
7	DWI EKO SAPUTRO	-	-	-
8	ERISTA CATUR WULANSARI	-	-	-
9	FAHMI ARSITA DEWI	-	-	-
10	FARID ASNAN	-	-	-
11	FAUZAN ARYA PRATAMA	-	-	-
12	FIRDA RAZAK SUKMA NATA	-	-	-
13	HUSIN	-	-	-
14	KHARISMA AD'HA AR-RAYYAN	-	-	-
15	MAULANA SAPUTRA	-	-	-
16	MUHAMMAD RAYHAN FAIZ	-	-	-
17	NAUFAL ALAN FIRDAUSYAH	-	-	-
18	NUR ASY-SYIFA TSALSABILLA	-	-	-
19	OXZA GARNETA PUTRA	-	-	-
20	PANDU DEWA PUTRA	-	-	-
21	RADEN RARA NASTITI AISYAH UTAMI	-	-	-
22	RAHMAT ADI SAPUTRA	-	-	-
23	RENDI ADZANI	-	-	-
24	RESTU AJI PRASETIYO	-	-	-
25	RIZKI YANUAR ARIF	-	-	-
26	SHAFI ADZKIA GHINANAFSI	-	-	-
27	SRI WENING CIPTO ASIH	-	-	-
28	SWASTI ASWAGATI	S	1	-	-
29	TEDUH FIRMAN PRATAMA	-	-	-
30	TITA DESTA ANANDA	-	-	-
31	YAKFI HAMIDAN	-	-	-
32	YAKFI HANIFAN	-	-	-

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : VII B

NO	NAMA	Bulan / Tanggal						JUMLAH		
		Sept	Okt			Nov		S	I	A
		29	13	20	27	3	10			
1	AGUS EDHI SURYONO	-	-	-
2	AJI WIRA NUGROHO	-	-	-
3	ALVINO GILANG PRATAMA	-	-	-
4	ALYA TRICAHYA NINGRUM	-	-	-
5	ANISA EVA KURNIA	-	-	-
6	APRI BAYU SETIAWAN	-	-	-
7	BAGUS KARTIKA PRAMUDITYA	-	-	-
8	BAGUS KRISTIANTO	-	-	-
9	BAKDA FRAHMA PANGGITA SUBEKTI	-	-	-
10	BERNADIA LUPITA WIRASTRI	-	-	-
11	DESI NURDIYANTI	-	-	-
12	DWI SURYO SENTONO	-	-	-
13	FAZAA QURROTA'YUN	-	-	-
14	FITRA NOVA ARDANA	-	-	-
15	HAMKA ELANG DIRGANTARA	.	.	.	A	.	.	1	-	-
16	IBRAHIM MOVIC	-	-	-
17	IVAN RA'IF BAHTIAR	-	-	-
18	LYRA FATIKHAH FATIN	-	-	-
19	MAHISHA SATRIA PUTRA NUGROHO	-	-	-
20	MELIYANTI	-	-	-
21	MUHAMMAD AFRIZAL NUR ROHMAN	-	-	-
22	NADYA NURING ANANDITA	-	-	-
23	NAHLA KHOIRUNESA MAKRIFAH	-	-	-
24	NIKO DESKA ANDRIYAN PUTRA	-	-	-
25	PRAMANDA IBNUADI PUTRA	.	.	.	S	.	.	1	-	-
26	RAHMAN DANU	.	.	.	A	.	.	-	-	1
27	RIDWAN PRIMADONA	.	.	A	.	.	.	-	-	1
28	RIZKI DWI SAPUTRA	-	-	-
29	ROSITA ALMUNAROH	-	-	-
30	WIGATI NUR FIKTA	-	-	-
31	YAHYA WIJAYA ADYA	-	-	-
32	YUDA ARNIN NUGRAHA	-	-	-

DAFTAR PRESENSI SISWA**KELAS : VII E**

NO	NAMA	Bulan / Tanggal			JUMLAH		
		Sept	Okt		S	I	A
		27	11	18			
1	ABBY MATHEA SETIAWAN	.	.	.	-	-	-
2	ADITIYA YUDISTIRA GOYUN	.	.	.	-	-	-
3	AGHESTA NOSA PRADITYA	.	.	.	-	-	-
4	AL FATH RAFLI TUKIRAN ISMAIL	.	S	.	1	-	-
5	ALFISSA ULFI SALSABILA	.	.	.	-	-	-
6	ALVIN JUANMA ARLYNACRYS	.	.	.	-	-	-
7	ALYA KUSUMA FADHILAH	.	.	.	-	-	-
8	ANINDA FATWA PRAMESTI	.	.	.	-	-	-
9	ANIS ZULAIKHA	.	.	.	-	-	-
10	ARDIAN PRATAMA	.	.	.	-	-	-
11	BIMA YUDA DWI PRAMANA	.	.	.	-	-	-
12	CAHYA KAMILA	.	.	.	-	-	-
13	CLEOPATRA IMELDA ANATASYA	.	.	.	-	-	-
14	DAFFA ALHAIDAR	.	.	.	-	-	-
15	DEA AMELIA PUTRI	.	.	.	-	-	-
16	DELA ALICIA RINATA PURWANTO	.	.	.	-	-	-
17	FANDI ARDANA YUDISTIRA	.	.	.	-	-	-
18	FIRDHASARI KUSUMADEWI	.	.	.	-	-	-
19	FRISKA OKTAVIA MARDIANI	.	.	.	-	-	-
20	ILHAM KURNIAWAN	.	.	.	-	-	-
21	MAULANA IHSAN	.	.	.	-	-	-
22	NADILA RISKA LESTARI	.	.	.	-	-	-
23	NASRUL GHANI INDRA PERMANA	.	.	.	-	-	-
24	NUR KHOLIS MAJID	.	.	.	-	-	-
25	PRAMAESTI ARUMTYAS	A	A	A	-	-	3
26	RIZKI AKBAR SAPUTRA	.	.	.	-	-	-
27	RIZKI ARDI NUGROHO	.	.	.	-	-	-
28	ROHIID SHUBHI ATTAHAANII	S	.	.	1	-	-
29	SARIYATI	.	.	.	-	-	-
30	SATRIO HERLAMBANG WIBISONO	.	.	.	-	-	-
31	SHAMARA NURIKA MALFARANI	.	.	.	-	-	-
32	TRI KHOLILOWATI	.	.	.	-	-	-



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017
Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Wates
Alamat Sekolah : Jl. Terbahsari, No. 03 Kulon Progo
Guru Pembimbing : Bethy Mahara Setyawati, S.Pd

Nama Mahasiswa : Shiane Artha Juwita
NIM : 14205241045
FAK/PRODI : FBS/Pendidikan Bahasa Jawa
Dosen Pembimbing : Sri Hertanti Wulan, S. Pd., M.Hum.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Pemda/ Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lain	Jumlah
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I kelas VIII	RPP materi dengan materi unggah ungguh		Rp 5 000,-			Rp 5.000,-
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II kelas VIII	RPP materi tentang berita dan membuat berita		Rp 7.500,-			Rp 7.500,-
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran III kelas VIII	RPP materi menanggapi berita		Rp 7.500,-			Rp 7.500,-
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IV kelas VII	RPP materi cara mendefinisikan unsur-unsur cerkak.		Rp 10.000,-			Rp 10.000,-
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran V kelas VIII	RPP materi membuat cerkak dan cara membaca		Rp 10.000,-			Rp 10.000,-
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I kelas VII	RPP berisi materi unggah-ungguh		Rp 5.000,-			Rp 5.000,-
7.	Rencana Pelaksanan Pembelajaran II kelas VII	RPP berisi materi cerita pengalaman		Rp 6.000,-			Rp 6000,-



Gambar 1
Pembelajaran kelas VII A



Gambar 2
Pembelajaran kelas VIII D



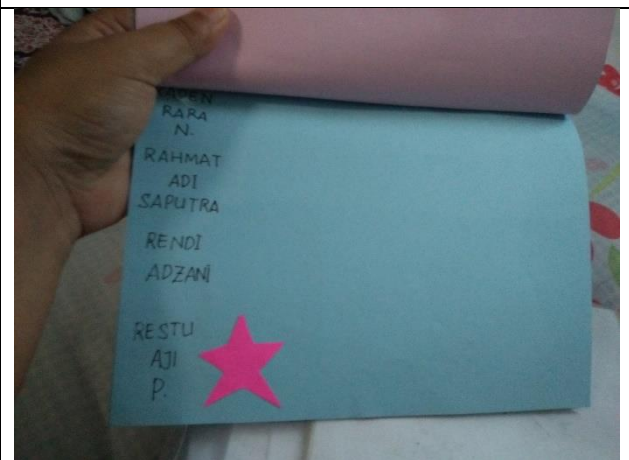
Gambar 3
Pembelajaran kelas VII B



Gambar 4
Gathuk Mathuk (permainan cerkak)



Gambar 5
Media pembelajaran cerkak



Gambar 6
Draft poin



*Gambar 7
Penerjunan PLT*



*Gambar 8
Penulisan Jadwal Mengajar guru*



*Gambar 9
Membersihkan papan jadwal mengajar guru*



*Gambar 10
Membuat media pembelajaran*



*Gambar 11
Pendampingan latihan upacara*



*Gambar 12
Menempel himbauan di toilet*



*Gambar 13
Pendampingan ekstra*



*Gambar 14
Pendampingan lomba futsal*



*Gambar 15
Pendampingan ekstra*



*Gambar 16
Pemasangan papan mengajar guru*



*Gambar 17
Pembuatan pola batik seragam guru*



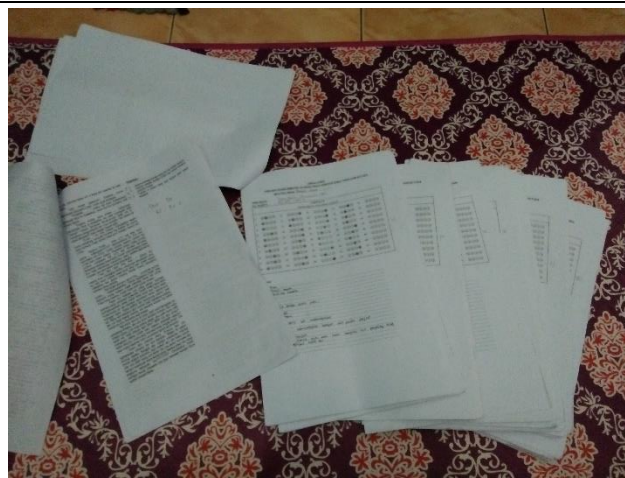
*Gambar 18
Mengawasi PTS*



Gambar 19
Upacara hari jadi Kulon Progo ke 66



Gambar 20
Pengajian rutin keluarga Patwa



Gambar 21
Mengoreksi hasil ulangan harian



Gambar 22
Pelajaran tambahan kelas IX



Gambar 23
Upacara sebelum ekstra Pramuka



Gambar 24
Kegiatan ekstra Pramuka



Gambar 25
Pendampingan latihan upacara dalam rangka
hari jadi Kulon Progo ke 66



Gambar 26
Checking persiapan hari krida dan perpisahan
PLT UNY



Gambar 27
Senam dalam rangka hari krida



Gambar 28
Penarikan disampaikan DPL kelompok



Gambar 29
Pentas seni dari kelas VIII dan IX



Gambar 30
Penyerahan hadiah kepada juara lomba
kebersihan kelas